

LAPORAN INTERIM

TRIWULAN IV

BALAI BESAR POM
DI YOGYAKARTA

2022



BBPOM YOGYAKARTA



BBPOM_YOGYAKARTA



**BALAI BESAR POM
YOGYAKARTA**



@BPOM_YOGYA



bbpomjg@yahoo.co.id



**0274-561038, 552250,
08112543633
fax. (0274) 519052**

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Interim BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022 dapat diselesaikan, sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah.

Penyusunan Laporan Interim Triwulan IV disusun secara periodik setiap triwulan mengacu pada hasil capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV tahun 2022 yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai target dan sasaran kinerja sesuai dengan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan monitoring dan evaluasi kinerja.

Selama Triwulan IV tahun 2022, sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBPOM di Yogyakarta telah tercapai. Capaian kinerja BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV tahun 2022 ini kemudian dituangkan ke dalam Laporan Kinerja Interim BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022. Sebagai bentuk penjabaran prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, penyampaian informasi kinerja ini merupakan pertanggungjawaban kinerja kami kepada para stakeholders terkait.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Kinerja Interim ini dapat menjadi media pertanggungjawaban serta peningkatan kinerja organisasi BBPOM di Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta



Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt.

HIGHLIGHT/IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022 berisi capaian kinerja selama Triwulan IV Tahun 2022 yang diukur berdasarkan berdasarkan :

1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Tahun 2022 ada penambahan Indikator Kinerja yaitu Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dan ada satu indikator tidak dijadikan indikator lagi sehingga Capaian Kinerja Triwulan IV diukur dari 11 Sasaran Kegiatan dengan 29 Indikator Kinerja Kegiatan yang dicapai BBPOM di Yogyakarta yang kesemuanya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Berdasarkan Evaluasi Kinerja yang dilakukan Dari 11 Sasaran Kegiatan yang diukur pada Triwulan IV Tahun 2022 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut :

SASARAN KINERJA	Capaian	KRITERIA
Stakeholder Perspective		
Capaian Sasaran Strategi 1	91,57	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 2	103,30	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 3	102,29	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Stakeholder Perspective	99,05	Belum Memenuhi Ekspektasi
Internal Process Perspective		
Capaian Sasaran Strategi 4	105,39	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 5	100,02	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 6	99,00	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 7	96,46	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Internal Process Perspective	100,22	Memenuhi Ekspektasi
Learning & Growth Perspective		
Capaian Sasaran Strategi 8	99,72	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 9	100,97	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 10	100,41	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 11	95,88	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Learning & Growth Perspective	99,24	Belum Memenuhi Ekspektasi
NPS TOTAL	99,50	

Dari hasil Sasaran Strategis yang dapat diukur capaiannya sebagai berikut :

- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis pertama sebesar 91,57% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan bahwa BBPOM di Yogyakarta dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah D.I.Yogyakarta pada tahun 2022 belum optimal
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kedua sebesar 103,30% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah BBPOM di Yogyakarta terus meningkat.
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis ketiga sebesar 102,29% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan meningkat
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis keempat sebesar 105,39% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan BBPOM di Yogyakarta dalam meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Yogyakarta
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kelima sebesar 100,02% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan bahwa efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta meningkat
- Capaian indikator pada Sasaran Strategis keenam sebesar 99,00% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta belum efektif.
- Capaian indikator pada Sasaran Strategis ketujuh sebesar 96,46% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta belum efektif
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kedelapan sebesar 99,72% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan bahwa tatakelola pemerintahan belum optimal
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kesembilan sebesar 100,97% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan bahwa Indeks Profesionalitas ASN meningkat



- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kesepuluh sebesar 100,41 dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, laboratorium dan pengelolaan data dan informasi di BBPOM di Yogyakarta sudah kuat dan terkelola
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kesebelas sebesar 95,88% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan pengelolaan keuangan di BBPOM di Yogyakarta belum efektif dan efisien.

Dalam rangka pengawasan obat dan makanan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 jumlah anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta DIPA awal sebesar Rp. 40.612.643.000,- (Empat puluh juta enam ratus dua belas juta enam ratus empat puluh tiga ribu rupiah), dan DIPA terakhir sebanyak Rp.38.363.688.000,- karena adanya revisi pemotongan untuk anggaran yang diblokir. Dari total anggaran tersebut, pada triwulan IV tahun 2022 terealisasikan sebesar Rp. 37.995.596.539,- (Tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus Sembilan puluh lima juta lima ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah) atau 99,04%.

BBPOM di Yogyakarta berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kinerja pada setiap triwulan sehingga sasaran strategis dapat tercapai sesuai dengan target pada Perjanjian Kinerja dan pada RENSTRA.

BAB I


PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM adalah Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK) yang bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BBPOM di Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI, sesuai Keputusan Kepala Badan POM No. 12 Tahun 2018 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM, yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, BBPOM di Yogyakarta menyelenggarakan fungsi :

Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan		Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan		Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
Pelaksanaan pemeriksaan sarana/ fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/ atau sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian		Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan		Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan		Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan		Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan POM

Gambar 1. Fungsi BBPOM di Yogyakarta

Tugas dan fungsi tersebut, melekat sebagai lembaga pemerintah yang merupakan garda depan dalam hal perlindungan terhadap konsumen. Diharapkan Balai Besar POM di Yogyakarta dapat menjalankan tugas secara lebih proaktif, tidak reaktif, yang bergerak ketika sudah ada kasus-kasus yang dilaporkan dengan cakupan area pengawasan meliputi 5 (lima) Kabupaten/ Kota meliputi : Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon progo dan Kabupaten Gunung Kidul.

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Yogyakarta Mengacu Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM

Berdasarkan Surat Edaran Menteri PANRB No. 384 Tahun 2019 tentang Langkah Strategis dan Konkret Penyederhanaan Birokrasi dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.



ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Balai Besar POM di Yogyakarta sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Balai Besar POM di Yogyakarta untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra Balai Besar POM di Yogyakarta ini berpedoman pada Renstra Badan POM Periode 2020-2024.

Selanjutnya Renstra Balai Besar POM di Yogyakarta periode 2020-2024 diharapkan dapat meningkatkan Kinerja Balai Besar POM di Yogyakarta dibandingkan dengan pencapaian dari periode sebelumnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Terdapat 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:

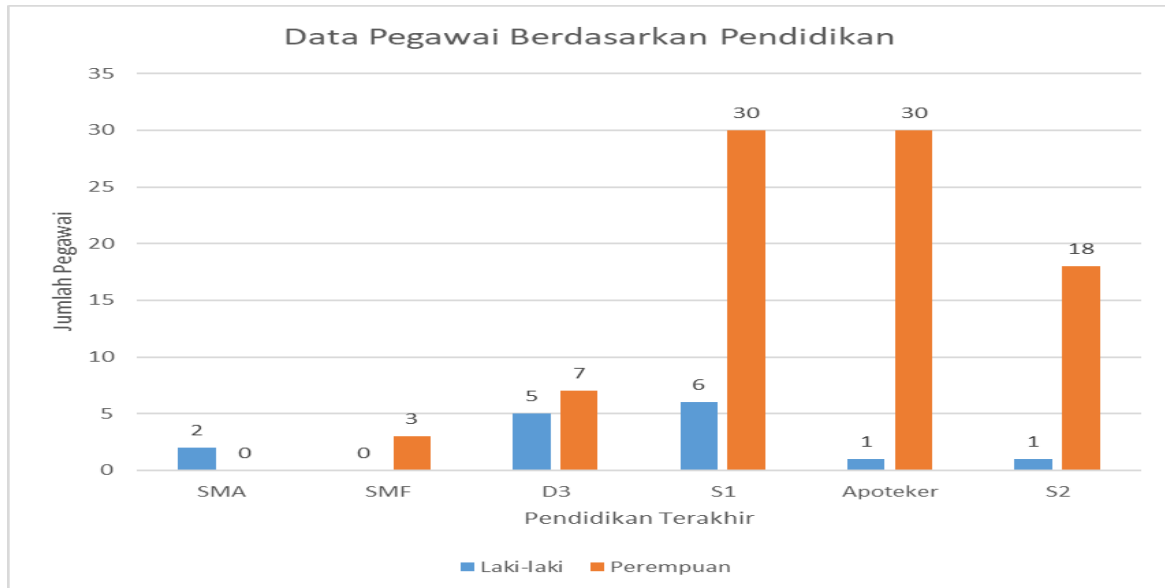
- (1) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) melalui: peningkatan inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan; penguatan kapasitas laboratorium.
- (2) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) melalui: sampling dan pengujian; peningkatan cakupan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Daerah Istimewa Yogyakarta
- (3) Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui: penyuluhan kepada masyarakat dan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk, serta kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan, masyarakat dan berbagai pihak/lembaga lainnya.
- (4) Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Internal

Sumber Daya Manusia

Komposisi ASN di Balai Besar POM di Yogyakarta sampai dengan Desember 2022 sejumlah 102 orang dengan proporsi 85% perempuan dan 15% laki-laki. Jumlah SDM BBPOM di Yogyakarta tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas Pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, BBPOM di Yogyakarta masih memerlukan SDM di beberapa jenjang jabatan sehingga masih memerlukan penambahan SDM.

Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Yogyakarta. Meskipun pemenuhan ASN belum sesuai dengan kondisi ideal, secara umum tupoksi Balai Besar POM di Yogyakarta dapat berjalan sesuai perencanaan antara lain dengan dukungan 24 tenaga Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).



Sumber Daya Lainnya

a. Sarana Prasarana

Balai Besar POM di Yogyakarta memiliki 4 (empat) bangunan gedung dengan total luas bangunan sebesar 3.816m² diatas total luas tanah 6.477 m².

b. Sarana Transportasi

Balai Besar POM di Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan operasional kegiatan didukung sarana transportasi sebanyak 1 unit mobil pejabat, 8 unit mobil operasional, 3 unit mobil laboratorium keliling dan 1 unit mobil incinerator

c. Sarana Komunikasi



Keunggulan Balai Besar POM di Yogyakarta

- Laboratorium Unggulan Baku Pembanding
- Tergabung dalam Mall Pelayanan Publik di 3 Kabupaten/Kota (Sleman, Kulon Progo dan Kota Yogyakarta)
- Berhasil meraih predikat WBK dan WBBM

Anggaran

Anggaran yang dikelola Balai Besar POM di Yogyakarta dalam rangka pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja propinsi D.I.Yogyakarta bersumber dari APBN sesuai DIPA Tahun 2022 Nomor SP.DIPA-063.01.2.432778/2022 yang diterbitkan tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 40.612.643.000,- (Empat puluh juta enam ratus dua belas juta enam ratus empat puluh tiga ribu rupiah) dan DIPA terakhir sebanyak Rp.38.363.688.000,- karena adanya revisi penambahan anggaran untuk gaji dan listrik, adanya pengurangan kegiatan KIE TOMAS dan pemotongan anggaran yang dilakukan blokir.

Eksternal

Kondisi Geografis Dan Demografis



Letak geografis DIY terletak di bagian selatan Pulau Jawa. Di sisi selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan bagian lainnya berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah. Kondisi geografis DIY secara umum dapat dijangkau Balai Besar POM di Yogyakarta, dengan waktu tempuh maksimal sekitar 4 jam, dengan cakupan wilayah pengawasan meliputi 4 (empat) kabupaten yaitu Kabupaten Bantul,

Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman dan 1 (satu) kota yaitu Kota Yogyakarta, dengan luas wilayah secara keseluruhan 3.185,80 km² dan jumlah penduduk 3,67 juta jiwa (Data BPS tahun 2021).

Isu Strategis

Eksistensi sebuah instansi bergantung sejauh mana instansi tersebut mampu mengidentifikasi dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Isu Strategis yang melingkupi kinerja Balai Besar POM di Yogyakarta pada tahun 2021, antara lain sebagai berikut :

1. Dukungan Terhadap UMKM

Jumlah UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 248.899 unit (Bapedda DIY tahun 2019). Badan POM telah menginisiasi berbagai kegiatan untuk mendukung percepatan pengembangan IKM/UMKM kosmetik antara lain melalui simplifikasi regulasi, bimbingan teknis dan pendampingan industri, serta inisiasi berbagai program yang melibatkan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan beberapa kegiatan pendampingan terhadap UMKM Pangan, Obat Tradisional, dan Kosmetik yang telah bersinergi dengan lintas sektor terkait pendamping UMKM.

Di Bidang Pangan, sebanyak 40 UMKM telah didampingi hingga memperoleh izin edar pangan olahan, 20 diantaranya merupakan Produk Pangan Olahan Kemas Kaleng Steril Komersial dan 10 produk pangan beku. Kegiatan ini didukung oleh Dinas Koperasi UKM DIY, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kulon Progo, BPTBA BRIN Gunungkidul. Sebagai pendampingan terhadap produk unggulan daerah, juga dilakukan pendampingan terhadap UMKM penghasil gula semut di wilayah Kulon Progo yang sudah memperoleh Sertifikat Indikasi Geografis dari Kemenkumham. Sejalan dengan instruksi Bapak Gubernur DIY untuk percepatan kemandirian pelaku usaha penghasil garam konsumsi di sepanjang pantai DIY, berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah (Biro Adm. Perekonomian dan SDA Setda DIY, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY).

BBPOM di Yogyakarta meluncurkan aplikasi NEW KULINERKU OKE sebagai layanan tata kelola pendampingan UMKM secara digital oleh BBPOM di Yogyakarta yang berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah sejak tahun 2019. Inovasi BERPENDAR (bersama pendampingan ijin edar), pendampingan kepada pelaku usaha UMKM yang akan mendaftarkan produknya ke Badan POM, bekerjasama dengan lintas sektor dan akademisi untuk mempermudah dan meringankan UMKM dalam pemenuhan persyaratan ijin edar. Serta Aplikasi ING yaitu aplikasi untuk mempermudah dalam menghitung Nilai Gizi persaji.

2. Pengawasan Produk Obat JKN

Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan pengawasan terhadap produk obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), antara lain melalui *sampling* dan pengujian obat serta pemeriksaan sarana sesuai CPOB, CDOB dan GPP. Sampling obat JKN dilakukan sesuai Prioritas Sampling tahun 2021 yang telah ditetapkan oleh Badan POM. Sampling *purposive-targeted* obat JKN dilakukan melalui pendekatan analisis risiko produk obat yang digunakan di sarana pemerintah maupun sarana pelayanan lain yang bekerja sama dengan BPJS.

3. Reformasi Birokrasi (RB)

Implementasi RB oleh Balai Besar POM di Yogyakarta menuju *good government and clean governance* serta pelayanan publik yang berkualitas, berpedoman pada *Road Map-RB BPOM* tahun 2020-2024. Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Yogyakarta berhasil meraih **predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)** dari KemenpanRB, pelayanan publik Balai Besar POM di Yogyakarta kategori **Layanan Prima**, nilai SAKIP Balai Besar POM di Yogyakarta **berpredikat A** di lingkungan Badan POM. Tim AoC terbaik **5 Besar**, Nilai maturitas Manajemen Risiko **level 3 skala 5**

4. Pandemi Covid-19

Indonesia telah menyatakan Covid-19 sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. Demi menekan laju penyebaran, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah diantaranya *physical/social distancing*, melakukan tes massal atau rapid test untuk mencegah penyebaran virus covid-19, PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di sejumlah daerah, *refocussing* kegiatan dan realokasi anggaran Kementerian/Lembaga dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.

Balai Besar POM di Yogyakarta melaksanakan kinerja dan pelayanan publik dengan metode *Online*. Pelaksanaan pengawasan dioptimalkan melalui *desktop inspection*, pelayanan publik dilakukan melalui *online*. Selain itu Balai Besar POM di Yogyakarta mendukung pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara senantiasa melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun secara online; melakukan pembuatan hand sanitizer dan desinfektan untuk digunakan oleh pegawai; melakukan pemantauan kesehatan pegawai secara rutin (setiap hari).

BAB II

PERENCANAAN

RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Balai Besar POM di Yogyakarta mencantumkan Visi dan Misi yang sesuai dengan Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: **Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur.**

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024 fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.”

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 202-2024, maka Badan POM telah menetapkan VISI BADAN POM 2020-2024 yaitu:

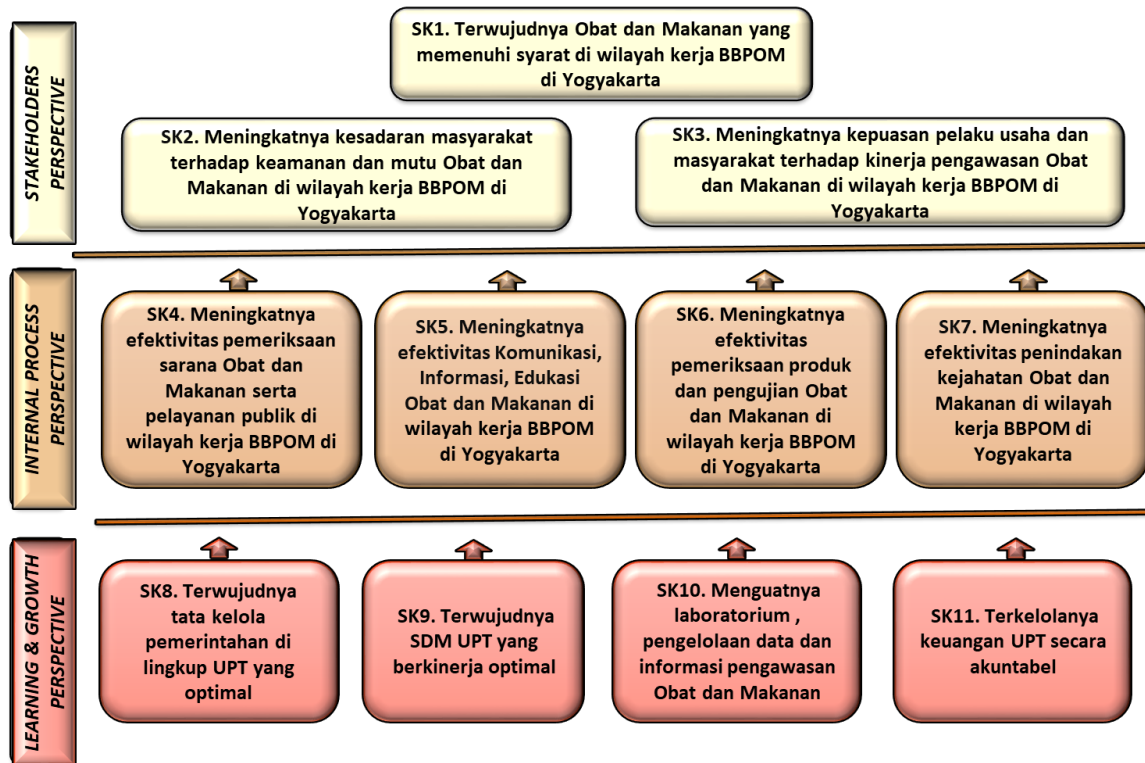
”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong ”

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kinerja

Sasaran strategis kegiatan Balai Besar POM di Yogyakarta disusun berdasarkan Visi dan Misi Badan POM yang dituangkan dalam Peta Strategis Level Balai Besar POM di Yogyakarta. Penetapan sasaran strategis diperlukan untuk penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai Rencana Strategis

Balai Besar POM di Yogyakarta tahun 2020-2024 diharapkan dapat mencapai Sasaran Strategis yang telah ditetapkan sebagaimana bagan peta strategis berikut :



Gambar 4. Peta Strategis level II Balai Besar POM di Yogyakarta

Pada tahun 2021, BBPOM di Yogyakarta telah dilakukan Reviu Renstra 2020-2024 yang mengacu pada Reviu Renstra BPOM dan berlaku mulai 01 Oktober 2021. Reviu Renstra BBPOM di Yogyakarta tidak merubah Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis, hanya terdapat sedikit perubahan pada kebijakan dan strategi, serta perubahan nomenklatur indikator dan perubahan indikator menjadi 29 indikator.

Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel yang berorientasi hasil, Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta menandatangani Perjanjian Kinerja tahun 2022 untuk mencapai target seperti yang telah tertuang dalam Rencana Strategis BBPOM di Yogyakarta Tahun 2020-2024 dan DIPA BBPOM di Yogyakarta. Perjanjian Kinerja memuat Sasaran kinerja beserta indikator yang relevan dengan target yang akan dicapai sebagai berikut :

Tabel.1.Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Yogyakarta Tahun 2022

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA		Target 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,60
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	82,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87,70

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA		Target 2022
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,45
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81,00
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,00
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,51
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing– masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,80
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	63,00
		19	Jumlah desa pangan aman	21,00
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3,00

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA		Target 2022
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	86,50
		25	Nilai AKIP UPT	86,10
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,80
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84,00
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,50

Perjanjian Kinerja wajib disusun sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014, sehingga BBPOM di Yogyakarta sebagai Unit pelaksana teknis badan POM harus menyusun Perjanjian Kinerja antara Kepala BBPOM di Yogyakarta dengan Kepala Badan POM untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas dan kinerja pemerintahan. Perjanjian Kinerja juga digunakan pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja dan sebagai acuan menilai keberhasilan organisasi. Pada tahun 2022 terjadi penambahan indikator kinerja yang digunakan yaitu pada Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	Target												ANGGARAN			
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	90,50	379.438.280	
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	214.209.900
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,60	88,60	88,60	88,60	88,60	88,60	88,60	88,60	88,60	88,60	88,60	88,60	88,60	408.674.720
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	217.938.100
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	30.682.000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT												82,00	325.659.000	

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA		Target										ANGGARAN		
				B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10		B11	B12
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												87,70	551.392.300
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan												80,45	63.400.000
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												90,00	173.599.000

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	Target												ANGGARAN		
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	368.295.520
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81,00	157.957.020
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00	218.073.000
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70,00	75.582.160
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79,00	256.843.000
		15	Indeks Pelayanan Publik												4,55	95.747.000

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	Target												ANGGARAN		
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12			
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	7	7	7	7	50	50	70	70	70	77	77	77	108.944.000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93,8	93,8	93,8	93,8	93,8	93,8	93,8	93,8	93,8	93,80	1.762.694.000
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman			20%	25%	25%	40%	50%	50%	65%	0,65	100	63,00	643.510.000
		19	Jumlah desa pangan aman			20%	25%	25%	40%	50%	50%	65%	0,65	100	21,00	893.361.000
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			25%	35%	35%	40%	60%	65%	65%	0,85	100	3,00	104.069.000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	10	15	20	35	45	55	65	75	85,00	90	100,00	731.140.000
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	10	15	20	35	45	55	65	75	85,00	90	100,00	344.800.000

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA		Target												ANGGARAN
				B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9	9	9	24	24	24	43	43	43	85,00	85	85,00	1.059.949.000
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT												86,50	215.312.000
		25	Nilai AKIP UPT												86,10	211.360.000
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85,80	246.161.000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												84,00	9.040.280.000
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	20	30	40	50	60	68,7	70	75	82,5	85,00	90	93,50	21.303.672.000

KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing - masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing - masing indikator. Untuk masing - masing indikator memiliki bobot yang sama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dihitung menggunakan rumus :

Nilai pencapaian sarasannya (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

Rentang kriteria capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Dalam melakukan Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022, dan untuk melihat apakah target tahunan dapat tercapai.

Sedangkan mekanisme pengukuran kinerja di BBPOM di Yogyakarta adalah :

1. Dibentuknya Tim Monev Evaluasi dan Anggaran yang terdiri dari wakil masing-masing substansi/ bidang yang bertanggungjawab terhadap data yang dihasilkan
2. Penanggungjawab di setiap bidang melakukan input data capaian output dan capaian kinerja pada isian data di Aplikasi Simanja secara rutin setiap bulan sebelum tanggal 10
3. Penanggungjawab data di bagian Tata Usaha memverifikasi data yang masuk dan melakukan input data pada Aplikasi SMART DJA, Monev Bappenas, Aplikasi e-performance serta capaian RAPK dan RHPK pada bit.ly yang disediakan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan
4. Untuk pengukuran kinerja Eselon 2 menggunakan aplikasi e-performance sedangkan untuk pengukuran kinerja di level dibawahnya menggunakan aplikasi SIMAKIN (Aplikasi Manajemen Kinerja) pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan

BAB III AKUNTABILITAS

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2022 BBPOM di YOGYAKARTA

Capaian Kinerja BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV tahun 2022 didapatkan dengan membandingkan antara realisasi dengan target sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Yogyakarta Triwulan IV tahun 2022 dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani Kepala BBPOM di Yogyakarta. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian Nilai Kinerja BBPOM di Yogyakarta/Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPS) Triwulan IV tahun 2022 sebesar **99,50% (Belum Memenuhi Ekspektasi)**.

Tabel 1. Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	Target TW IV	REALISASI TRIWULAN IV				KRITERIA		
			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n			
Stakeholder Perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	1344	1650	81,45	90,01	Belum Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	668	828	80,68	98,39	Belum Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,60	503	625	80,48	90,84	Belum Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	195	225	86,67	98,48	Belum Memenuhi Ekspektasi
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	100	130	76,92	80,13	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 1							91,57	Belum Memenuhi Ekspektasi	

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	Target TW IV	REALISASI TRIWULAN IV				KRITERIA	
			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	82,00		84,71	103,30	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 2							103,30	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87,70		95,90	109,35	Memenuhi Ekspektasi
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,45		76,81	95,48	Belum Memenuhi Ekspektasi
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,00		91,85	102,06	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 3							102,29	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Stakeholder Perspective							99,06	Belum Memenuhi Ekspektasi

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	Target TW IV	REALISASI TRIWULAN IV				KRITERIA		
			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n			
Internal Process Perspective									
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00		96,37	105,90	Memenuhi Ekspektasi	
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81,00		88,45	109,20	Memenuhi Ekspektasi	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	545	545	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	154	220	70,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,00	532	712	74,72	94,58	Belum Memenuhi Ekspektasi
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,51			4,96	109,98	Memenuhi Ekspektasi
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00			90,91	118,06	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 4							105,39	Memenuhi Ekspektasi	

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	Target TW IV	REALISASI TRIWULAN IV				KRITERIA	
			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,80		93,86	100,06	Memenuhi Ekspektasi
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	63,00		63,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		19	Jumlah desa pangan aman	21,00		21,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3,00		3,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 5						100,02	Memenuhi Ekspektasi	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00		98,10	98,10	Belum Memenuhi Ekspektasi
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00		99,89	99,89	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 6						99,00	Belum Memenuhi Ekspektasi	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00		75,52	88,85	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 7						96,46	Belum Memenuhi Ekspektasi	
Capaian Internal Process Perspective						100,21	Memenuhi Ekspektasi	

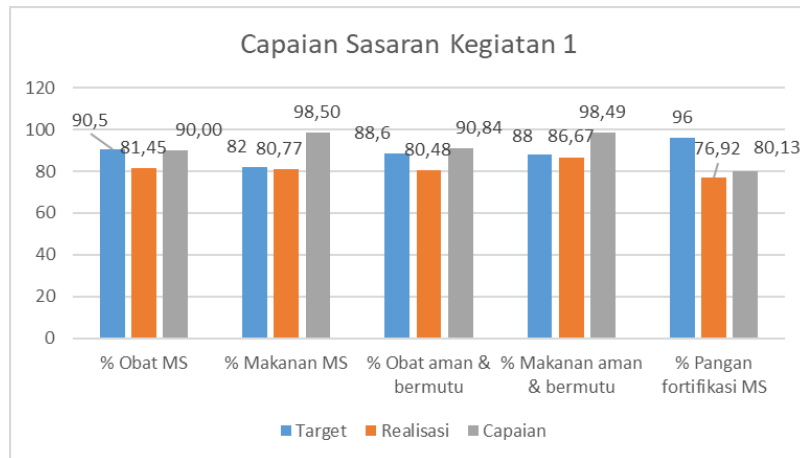
SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	Target TW IV	REALISASI TRIWULAN IV				KRITERIA	
			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n		
Learning & Growth Perspective								
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	86,50		91,72	106,03	Memenuhi Ekspektasi
		25	Nilai AKIP UPT	86,10		80,42	93,40	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 8							99,72	Belum Memenuhi Ekspektasi
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,80		86,63	100,97	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 9							100,97	Memenuhi Ekspektasi
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84,00		87,30	103,93	Memenuhi Ekspektasi
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25		2,18	96,89	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 10							100,41	Memenuhi Ekspektasi
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,50		89,65	95,88	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Strategi 11							95,88	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Learning & Growth Perspective							99,24	Belum Memenuhi Ekspektasi
NPS TOTAL							99,50	

**SASARAN STRATEGIS 1
TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI
WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI YOGYAKARTA**

Sasaran Strategis 1 didukung dengan 5 (lima) Indikator dengan capaian pada tabel berikut :

Table 1. Capaian Kinerja Sasaran kegiatan 1 BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV-2022	REALISASI TW IV-2022	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Yogyakarta	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	81,45	90,01	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif
	2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	80,68	98,39	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif
	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,6	80,48	90,84	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif
	4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,0	86,67	98,48	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif
	5. Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96	76,92	80,13	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif



Gambar 1. Capaian Sasaran Kegiatan 1

IKK.1.1 PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

Sampai dengan triwulan IV 2022 realisasi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi syarat 81,45 % jika dibandingkan dengan target 90,5 %, maka capaian sampai dengan TW IV adalah 90,01% (kategori kurang efektif). Rincian capaian indikator kinerja “Persentase Obat yang memenuhi syarat” terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	Pembilang : Jumlah Sampel Acak MS s.d triwulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Penyebut : Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji s.d triwulan n	Pembilang : 1344 Penyebut : 1650	90,5	81,45	90,01

Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat triwulan IV dibandingkan dengan target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW III 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	81,45	90,01

Tabel 3 Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat triwulan IV tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,01%	96,41%

Dari tabel 3 di atas tampak bahwa pada periode yang sama tahun 2021 telah mencapai 96,41% dari target, atau dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan pada tahun 2022.

Faktor yang menyebabkan kegagalan pada pencapaian indikator kinerja “Persentase Obat yang memenuhi syarat”, antara lain adalah :

1. Banyaknya produk Obat yang TMK penandaan. Total 16,52% produk Obat (obat,OT, SK, Kuasi,Kos) TMK penandaan. Penyumbang terbesar TMK penandaan Obat yaitu dari kosmetik (46,15%)
2. Adanya perubahan pada penilaian penandaan Kosmetik diawal 2022 sehingga menyebabkan mayoritas produk kosmetik yang TMS adalah karena TMK penandaan. Dengan adanya surat dari Direktorat Pengawasan Kosmetik tertanggal 31 Mei 2022 tentang Penyamaan kategorisasi temuan TMK penandaan dan iklan kosmetik, maka ada kategori MK, TMK mayor dan minor sehingga jumlah sampel Kosmetik yang TMS mulai menurun, dari awalnya 37,44% pada tw 1 menjadi 23,2% di tw 3. (Catatan : Dari 126 sampel yang dinyatakan TMS, 121 diantaranya terjadi pada TW1 dan TW 2, 4 diantaranya di TW3, dan seluruhnya merupakan TMS karena TMK Penandaan). Sampai TW 4 % TMS Kosmetik mencapai 18,97% dengan 97,67%nya TMK penandaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan aturan kategorisasi pada penandaan kosmetik sangat mempengaruhi capaian % Kosmetik yang memenuhi syarat dan komoditi Obat pada umumnya.
3. Persentase Obat Tradisional yang tidak memenuhi syarat yaitu 34,12% dari sampel OT diuji, sebagian besar penyumbangnya berasal dari TMK Penandaan (90 sampel dari 116 sampel TMS (77,58%).
4. Sedangkan untuk obat Kuasi, dari 22 sampel acak yang diuji 5 diantaranya TMS yang seluruhnya karena TMK penandaan.

5. Untuk % Suplemen Kesehatan yang TMS mencapai 19,35 % yang Sebagian besar juga karena TMK penandaan (14 dari 16 sampel)
6. Untuk % sampel obat TMS mencapai 7,72% yang Sebagian besar juga karena TMK penandaan (36 dari 40 sampel TMS)

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian kinerja :

1. Penandaan merupakan masalah utama penyumbang TMS yang paling besar, sehingga target persentase Obat yang memenuhi syarat tidak dapat tercapai. Oleh karena itu diperlukan pendampingan khusus pada produsen terutama untuk penandaan yang benar.
2. Mengintensifkan pemeriksaan sarana, pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dibidang Kosmetik dan Obat Tradisional agar menerapkan CPKB dan CPOTB,
3. Meningkatkan koordinasi dengan Balai POM lokasi produsen tersebut berada untuk memberikan pembinaan terutama pada mengenai penandaan Obat Tradisional dan Kosmetik yang benar.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	<i>Timeline</i>
1.	Segera melaporkan hasil pengawasan penandaan ke BPOM	v		

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan capaian kinerja :

1. Mengintensifkan pemeriksaan sarana, pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dibidang Kosmetik dan Obat Tradisional agar menerapkan CPKB dan CPOTB,
2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai POM lokasi produsen tersebut berada untuk memberikan pembinaan terutama pada mengenai penandaan Obat Tradisional dan Kosmetik yang benar.
3. Mengusulkan perubahan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 untuk indikator persentase obat yang memenuhi syarat.

IKK.1.2 PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

Sampai dengan triwulan IV 2022 realisasi makanan yang memenuhi syarat 80,68% jika dibandingkan dengan target 82%, maka capaian sampai dengan TW IV adalah 98,39% (kategori kurang efektif). Rincian capaian indikator kinerja “Persentase makanan yang memenuhi syarat” dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

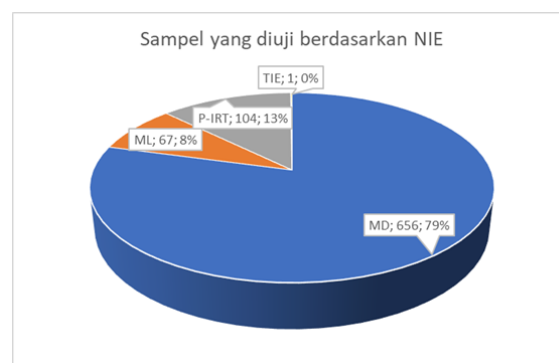
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Pembilang : Jumlah Sampel Acak MS s.d triwulan n Penyebut : Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji s.d triwulan n	Pembilang : 668 Penyebut : 828	82	80,68	98,39

Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat triwulan IV dibandingkan dengan target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	80,68	98,39

Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022, maka capaian sd TW 4 ini bawah target (kurang 1,61%). Untuk memperoleh data persentase makanan yang memenuhi syarat dilakukan sampling secara acak pada produk pangan yang terdaftar. Adapun jenis NIE pada sampel yang diuji sampai dengan tw 4 adalah sebagai berikut :



Mayoritas sampel yang diuji adalah ber NIE MD yaitu 79%, sisanya adalah PIRT dan ML. Persentase sampel yang TMS menurut jenis NIEnya berturut-turut dari yang terbesar adalah PIRT 56,7%, ML 17,9% dan MD 13,4%, sehingga diperlukan pendampingan untuk industri rumah tangga pangan untuk menghasilkan produk yang bermutu.

Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat triwulan IV tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	98,39%	106,43%

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021, maka capaian pada TW IV tahun 2021 lebih tinggi dari pada tahun 2022 atau terjadi penurunan 7,93%.

Kegagalan pencapaian indikator kinerja “persentase makanan yang memenuhi syarat”, disebabkan oleh :

1. Banyaknya sampel yang TMK penandaan (50% dari jumlah sampel TMS adalah karena TMK penandaan)
2. Pemakaian BTP yang tidak tepat (rasio penggunaan BTP campuran >1). baik pemanis, pengawet, maupun kadar pewarna yang melebihi batas, serta BTP carry over
3. Banyaknya produk madu yang TMS mutu (aktivitas enzim diastase dan cemaran HMF).
4. Sampel TMS sebagian besar adalah dengan NIE P-IRT (56,7%)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Segera melaporkan hasil pengawasan penandaan ke BPOM	v		

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/capaian kinerja di atas adalah:

1. Meningkatkan pendampingan kepada pelaku usaha tentang :
 - penggunaan BTP dengan tepat (jumlah, jenis, perhitungan rasio dan carry over)
 - Penandaan pangan yang benar
2. Pembinaan kepada sarana distribusi makanan dalam mengimplementasi Cara Distribusi Makanan dengan Baik
3. Peningkatan kemampuan PKP daerah untuk pembinaan pelaku usaha pangan P-IRT
4. Melakukan KIE kepada masyarakat untuk cerdas memilih makanan yang aman dan bermutu
5. Mengintensifkan pemeriksaan sarana dan pembinaan kepada pelaku usaha dibidang Makanan
6. Mengusulkan perubahan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 untuk indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat.

IKK.1.3 PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU

Sampai dengan triwulan IV 2022 realisasi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan adalah 80,48% jika dibandingkan dengan target 88,6%, maka capaian sampai dengan TW IV adalah 90,84% (Kategori kurang efektif). Rincian capaian indikator kinerja “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 7. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Pembilang : Jumlah Sampel Targeted MS s.d triwulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Penyebut : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d triwulan n	Pembilang : 503 Penyebut : 625	88,6	80,48	90,84

Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu triwulan IV dibandingkan dengan target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Persentase Obat yang aman dan bermutu	88,6	80,48	90,84

Tabel 9 Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu triwulan IV tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase Obat yang aman dan bermutu	90,84%	90,79%

Pada tabel 9 terlihat bahwa capaian pada periode yang sama tahun 2022 kurang lebih sama, masih dibawah 10% dari target yang ditetapkan. Beberapa faktor penyebab kegagalan pada pencapaian indikator kinerja “Persentase Obat yang aman dan bermutu”, antara lain adalah :

- Dari total 19,52% sampel yang TMS, 14,65% diantaranya adalah karena penandaan yang TMK. Sebagian besar penyumbang TMK penandaan berasal dari produk OT/SK (44%) dan Kosmetik (37%).
- Pada sampel komoditi Terapetik yang TMS, sekitar 60 %nya karena TMK penandaan, sedangkan 40%nya TMS uji. Sehingga bisa menggambarkan masih perlunya ditingkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan penandaan produk.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Segera melaporkan hasil pengawasan penandaan ke BPOM	v		

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:



1. Perlu terus dilakukan evaluasi berkelanjutan terhadap produk-produk yang TMK penandaan terutama untuk produk-produk yang diproduksi di wilayah kerja, dilakukan pembinaan yg berkelanjutan.
2. Meningkatkan pembinaan terhadap IOT, UMOT agar menerapkan CPOTB
3. Mengusulkan perubahan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 untuk indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu

IKK.1.4 PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU

Sampai dengan triwulan IV 2022 realisasi makanan yang aman dan bermutu adalah 86,67%, jika dibandingkan dengan target 88%, maka capaian sampai dengan TW IV adalah 98,48% (kategori kurang efektif). Rincian capaian indikator kinerja “Persentase Makanan yang aman dan bermutu” dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu	Pembilang : Jumlah Sampel Targeted MS s.d triwulan n Penyebut : Total Sampel targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d triwulan n	Pembilang : 195 Penyebut : 225	88	86,67	98,48

Tabel 11 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu triwulan IV dibandingkan dengan target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Persentase Makanan yang aman dan bermutu	88	86,67	98,48

Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu triwulan IV tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase Makanan yang aman dan bermutu	98,48%	82,69%

Apabila dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama di tahun 2021 terlihat bahwa pada tw4 tahun 2022 capaian lebih baik, hal ini karena jenis sampel yang diuji



berbeda, pada tahun 2021 banyak diuji gendar yang mengandung boraks untuk money inovasi Gerakan 'Gendarku Bebas Boraks'.

Analisis penyebab kegagalan dan alternatif solusi yang telah dilakukan:

1. PJAS masih menempati proporsi tertinggi (30% dari total TMS), atau 22,5% dari sampel PJAS yang diuji adalah TMS
2. Sampel UMKM menyumbang 30% dari total TMS, meskipun hanya 8% dari total sampel UMKM yang diuji TMS
3. Masih adanya sampel lokal spesifik yang TMS (Bakpia, yangko, geplak menyumbang 20% dr total TMS)
4. Sampel pendampingan UMKM menempati porsi yang cukup besar, jika terdapat sampel UMKM yang TMS maka langsung di tindaklanjuti oleh bagian Sertifikasi dengan pendampingan terhadap pelaku usaha, dan setelah itu dilakukan sampling dan diujikan kembali. Diharapkan dengan telah dilakukan pendampingan dan pembinaan maka hasil produksi menjadi lebih baik dan memenuhi syarat.
5. Pelaksanakan kegiatan KIE untuk komunitas sekolah agar lebih cerdas memilih PJAS yang aman dan bermutu, serta pembinaan kepada pedagang PJAS di lingkungan sekolah.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Mengintensifkan pemeriksaan sarana dan pembinaan kepada pelaku usaha dibidang Makanan	v		
2.	Meningkatkan pendampingan terhadap sarana produksi Makanan, agar meningkatkan penerapan CPPOB.	v		

Upaya yang perlu dilakukan agar indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan ini dapat tercapai adalah :



1. Mengintensifkan pembinaan terhadap IRT pangan dan jajan anak sekolah di wilayah DIY agar menerapkan cara pembuatan pangan yang baik, terutama dalam menjaga kebersihan dalam produksi dan penyajian serta menghindari penggunaan bahan berbahaya dalam pangan.
2. Meningkatkan pendampingan terhadap sarana produksi Makanan, agar meningkatkan penerapan CPPOB.
3. Mengusulkan perubahan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 untuk indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu

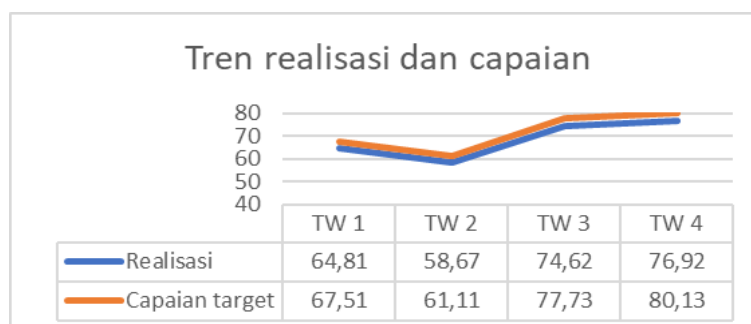
IKK.1.5 PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT

Sampai dengan triwulan IV 2022 realisasi pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah 76,92%, jika dibandingkan dengan target 96%, maka capaian sampai dengan TW IV adalah 80,13% (kategori Tidak Efektif). Rincian capaian indikator kinerja “Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat” dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Pembilang : Jumlah Pangan fortifikasi MS s.d triwulan n Penyebut : Total Sampel Pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s.d triwulan n	Pembilang : 100 Penyebut : 130	96	76,92	80,13

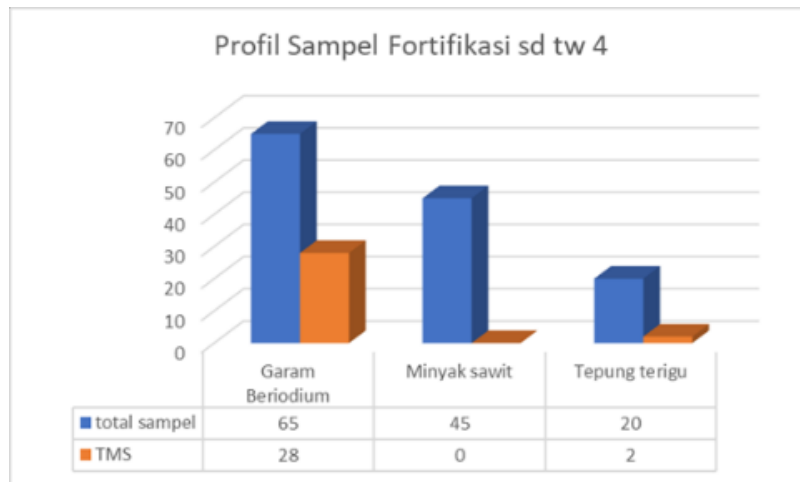
Adapun tren realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dari triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 adalah sebagai berikut :



Sampai dengan triwulan 4 tahun 2022 diuji sejumlah 130 sampel pangan fortifikasi (target 1 tahun), yang terdiri dari 65 (50%) sampel garam beriodium, 45 (34,6%) sampel minyak



goreng sawit, dan 20 (15,4%) sampel tepung terigu. Dari pengujian terhadap sampel tersebut diperoleh hasil 30 (23,08%) sampel TMS, dengan perincian seperti berikut :



Jumlah garam beriodium yang TMS yaitu 28 dari 65 sampel (43,08%), sedangkan pada minyak sawit semua MS dan pada tepung terigu 2 sampel dari 20 sampel TMS (10%).

Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat triwulan IV dibandingkan dengan target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96	76,92	80,13

Tabel 15 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu triwulan IV tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80,13	78,72

Analisis Kegagalan pencapaian target :



- Target yang ditetapkan pada indikator baru yaitu persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat ini sangat tinggi yaitu 96%, hal ini tersirat tujuan pemerintah untuk mempercepat pengentasan Indonesia dari gizi buruk. Namun ternyata dalam implementasinya untuk fortifikan Iodium pada garam masih jauh dari target tersebut.
- Sifat Iodium yang mudah menguap, sehingga kadar Iodium dalam garam yang difortifikasi menurun sejalan dengan waktu terutama jika pada pengemasan kurang rapat.
- Lama waktu penyimpanan, suhu dan kelembaban juga berpengaruh pada menurunnya kadar iod pada garam
- Adanya sifat pereduksi dan higroskopis garam juga turut berpengaruh pada menurunnya kandungan Iodium pada garam.
- DIY tidak memiliki produsen penghasil garam, produk yang beredar adalah dari luar wilayah kerja BBPOM Yogyakarta, sehingga menyulitkan TL apabila TMS

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	<i>Timeline</i>
1	Mengusulkan revisi target ke Roren	v		



Upaya yang perlu dilakukan agar indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat ini dapat tercapai adalah :

1. Meningkatkan koordinasi dengan Balai POM lokasi produsen tersebut berada untuk memberikan pembinaan, mengingat produsen pangan fortifikasi tersebut berasal dari luar wilayah kerja BBPOM Yogyakarta
2. Meningkatkan pendampingan kepada produsen garam lokal dalam produksi dan pengemasan garam beriodium (akan berproduksi garam di laut Sepanjang DIY)
3. Diperlukan metode fortifikasi yang sesuai untuk mengurangi laju penguapan iodium pada garam berfortifikasi.
4. Memberikan KIE kepada masyarakat tentang pentingnya zat gizi mikro seperti iodium untuk tumbuh kembang anak dan cara memilih garam yang baik.
5. Mengusulkan perubahan target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sesuai dengan kondisi garam beriodium yang ada diperedaran pada Perjanjian Kinerja tahun 2023



SASARAN STRATEGIS 2

MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI YOGYAKARTA

Sasaran Strategis 2 didukung dengan 1 (satu) Indikator dengan capaian pada tabel berikut:

Tabel Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Yogyakarta	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Yogyakarta	82	84,71	103,3	Memenuhi ekspektasi	Efektif

IKK.2.1 Nilai Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Yogyakarta

Target Indeks Kesadaran Masyarakat DIY berdasarkan survey yang dilakukan oleh Badan POM sebesar 82 dan hasilnya survey yang dilakukan oleh Badan POM adalah 84,71 atau melebihi target, dengan capaian 103,3% kriteria EFEKTIF.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Yogyakarta	Indeks Kesadaran merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan, dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	Diukur melalui survei yang dilakukan oleh Badan POM dengan metoda Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis offline dan online. Desain sampling menggunakan stratified random sampling	82	84,71	103,3

Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (weighted mean score) indikator kesadaran dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kesadaran masyarakat juga dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kesadaran masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks Kesadaran.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat Triwulan III Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW 3 2022	% Capaian terhadap target tahun 2022
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Yogyakarta	82	84,71	103,3 %

Kesadaran mencakup beberapa aspek yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.

2. Sikap (*attitude*) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran obat atau obat tradisional palsu. Selanjutnya dipetakan sikap masyarakat tersebut dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan yang benar. Ditambahkan pula penilaian masyarakat terhadap Badan POM yang memiliki tugas pokok dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
3. Perilaku (*practices*) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Kemudian bagaimana dukungan masyarakat terhadap program Badan POM

Tabel Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat Triwulan IV Th 2022 dibandingkan Capaian Triwulan IV Th 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW 4 Tahun 2022	Capaian TW 4 Tahun 2021
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Yogyakarta	103,3	106,21

Jika dibandingkan dengan capaian sebelumnya terjadi penurunan capaian sebesar 2,91 penurunan ini menjadi langkah awal bagi BBPOM di Yogyakarta, untuk menyusun strategi di tahun 2023 dengan memperluas cakupan KIE, menambah frekuensi KIE baik langsung maupun tidak langsung, serta menyebarkan bahan informasi kepada masyarakat agar tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dalam memilih dan mengkonsumsi Obat dan Makanan menjadi lebih baik lagi, yang akhirnya akan meningkatkan nilai Indeks Kesadaran Masyarakat.

Interpretasi Indeks kesadaran mengacu pada skala 0-100 dengan kategori sebagai berikut :

Skor	Interpretasi
≤ 45	Tidak Baik
45,01 – 60	Kurang Baik
60,01 – 75	Cukup Baik
75,01 – 90	Baik
≥ 90	Sangat Baik

Hasil pengukuran nilai indeks kesadaran masyarakat di tahun 2022 adalah sebesar 84,71, yang berdasarkan table skor di atas masuk dalam kategori BAIK

Analisis penyebab peningkatan kinerja yang telah dilakukan.

Keberhasilan capaian realisasi nilai Indeks Kesadaran Masyarakat BBPOM di Yogyakarta :

- ✓ Pelaksanaan KIE atau penyebaran informasi baik secara langsung dan tidak langsung dilakukan secara berkelanjutan, dengan target masyarakat yang berbeda-beda, sehingga informasi dapat tersebar secara merata ke seluruh lapisan masyarakat.
- ✓ Publikasi terkait obat dan makanan dilakukan rutin melalui media sosial, sehingga diharapkan masyarakat mampu memilih produk aman yang akhirnya meningkatkan indeks kesadaran masyarakat

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- ✓ Pelaksanaan pelayanan sebagai narasumber berdasarkan permintaan dari lintas sektor, sekolah, perguruan tinggi, organisasi masyarakat, desa dan elemen masyarakat lain, mampu meningkatkan capaian kinerja karena sasaran masyarakat lebih luas dan lebih beragam
- ✓ Program layanan melalui Whatsapp yang cepat, mudah dan murah, selain layanan melalui media sosial yang lain, dimana masyarakat bisa langsung bertanya terkait obat dan makanan tanpa harus mengeluarkan biaya dan energi untuk datang ke kantor.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan kegiatan penyebaran informasi dimana tujuan kegiatan adalah menjadikan konsumen cerdas dan memiliki kesadaran akan pengetahuan, sikan dan perilaku untuk selaku mengkonsumsi Obat dan Makanan Aman	1. Penyebaran informasi kepada mahasiswa terkait keamanan Obat dan Makanan 2. Penyebaran informasi kepada kader terkait keamanan pangan 3. Penyebaran informasi kepada perwakilan masyarakat meliputi pelaku usaha, linsek, akademisi, media, masyarakat, terkait Obat Tradisional Mengandung BKO 4. Penyebaran informasi melalui pameran Obat dan Makanan kerjasama dengan Dinas Kesehatan DIY		

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Menyisipkan materi Cek KLIK setiap diundang sebagai narasumber oleh pihak eksternal	Semua materi power point untuk peserta dilengkapi dengan materi Cek KLIK di akhir tayangan. Triwulan IV telah diundang sebagai narasumber sebanyak 49 kali oleh lintas sektor, sekolah, desa, perguruan tinggi dan perusahaan		

Upaya-upaya rencana tindak lanjut untuk mendukung tercapainya Indeks Kesadaran Masyarakat yang memenuhi target di tahun 2023 :

- ✓ Melaksanakan kegiatan KIE dan Penyebaran Informasi dengan cakupan yang lebih luas kepada masyarakat maupun melalui perwakilan kader yang sudah terbentuk
- ✓ Publikasi terkait obat dan makanan dilakukan rutin melalui media sosial, selain pelaksanaan KIE langsung yang dilakukan secara berkelanjutan, dengan sasaran generasi muda ataupun millennial.

SASARAN STRATEGIS 3
MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA
PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH BALAI BESAR POM DI YOGYAKARTA

Sasaran Strategis 3 didukung dengan 3 (tiga) Indikator dengan capaian pada tabel berikut :

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategi 3 BBPOM di Yogyakarta Tahun 2022

SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV 2022	REALISASI TW IV 2022	% CAPAIAN	KRITERIA	KESEMPULAN EFEKTIVITAS
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87,70	95,90	109,35	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80,45	76,81	95,48	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90	91.85	102,06%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

IKK.3.1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) terhadap pelaku usaha adalah adalah bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap regulasi (*regulatory assistance*). Jenis KBP dapat dikelompokkan menjadi 4 yang meliputi Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi.

Pengukuran indeks ini dilakukan melalui survei yang bertujuan untuk mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam berbagai bentuk/jenis kegiatan, seperti pendampingan, desk, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Pengukuran kepuasan mengacu pada konsep *Service Quality* (ServQual). Kepuasan terdiri dari 5 aspek yaitu 1) *Reliability*; 2) *Assurance*; 3) *Tangible*; 4) *Empathy*; dan 5). *Responsiveness*.

Untuk pengukuran tingkat kepuasan responden digunakan skala likert genap sesuai rekomendasi PermenPAN RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yaitu menggunakan skala likert (1-4) untuk skala tingkat kepuasan, dimana jawaban pertanyaan berupa nilai persepsi dari setiap unsur. Nilai tersebut kemudian dinormalisasi menjadi skala 0-100 dengan rumus dibawah ini.

$$\hat{s} = \frac{x - \min(x)}{\max(x) - \min(x)} \times 100$$

Tabel Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap regulasi (<i>regulatory assistance</i>).	melalui survei	-	-	109,35

Tabel Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87,70	95,90	109,35

Capaian pada triwulan IV tahun 2022 109,35 dengan kategori efektif atau memenuhi ekspektasi

Tabel Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan III Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	109,35	103,21



Capaian triwulan IV pada tahun 2022 lebih tinggi dibanding capaian triwulan IV pada tahun 2021 dengan kategori efektif atau memenuhi ekspektasi

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja :

1. Melakukan tahapan pendampingan terhadap pelaku usaha pangan, obat tradisional dan kosmetik dalam pemenuhan GMP
2. Pendampingan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan CPPOB/CPOTB/CPKB di sarana produksi dengan melakukan pemeriksaan secara luring.
3. Pendampingan Pelaku Usaha dalam Rangka Penerapan GMP dan Memperoleh Izin Edar, pendampingan dalam bentuk pengawasan di sarana untuk mapping antara kondisi yang saat ini dengan persyaratan minimal yang harus dipenuhi.
4. Sosialisasi Terkait Izin Penerapan Program Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dan Strategi Percepatan Penerbitan NIE pada Produk Pangan dan kosmetik
5. Advokasi Perizinan Pangan Olahan terhadap Inkubator Bisnis dan Bisnis Rintisan di Wilayah DIY
6. Sosialisasi Program Orang Tua Angkat UMKM Pangan
7. *Desk-CPPOB* untuk percepatan penerbitan izin edar pangan olahan
8. Bimbingan teknis untuk pelaku usaha OT, Kosmetik dan Pangan

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Pendampingan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan CPPOB/CPOTB/CPKB.	Pendampingan kepada Pelaku Usaha secara luring di sarana produksi pada bulan Oktober-Desember 2022	-	-
2	Pendampingan Pelaku Usaha dalam Rangka Penerapan GMP dan Memperoleh Izin Edar, pendampingan dalam bentuk pengawasan di sarana untuk mapping antara kondisi yang saat ini dengan persyaratan minimal yang harus dipenuhi.	Pendampingan kepada Pelaku Usaha secara luring di sarana produksi pada bulan Oktober-Desember 2022	-	-
		Desk CPPOB untuk percepatan terbitanya izin penerapan CPPOB untuk registrasi Produk, terlaksana pada bulan Oktober-Desember 2022		
3	Monitoring dan Evaluasi	Monev terhadap pendampingan yang dilakukan Bersama lintas sektor tanggal 6 Desember 2022		

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja di atas adalah :

1. Pelaksanaan pendampingan kepada pelaku usaha Obat dan Makanan secara Luring
2. Desk CPPOB untuk percepatan pendaftaran produk

IKK.3.2 Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan

a. Definisi Operasional

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka ditetapkan dengan skala 1-4.

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*.

b. Cara perhitungan :

Melalui survei dengan metode *multi stage cluster random sampling* dengan

$$\text{Indeks} = \frac{I_i - I_{\min}}{I_{\max} - I_{\min}} \times 100\%, \text{ dengan } i = 1, 2, \dots, n.$$

margin of error 10%, cara memperoleh nilai indeks :

I_i = skor faktor ke - i

I_{\min} = skor faktor minimal

I_{\max} = skor faktor maksimal

n = banyaknya responden

Tabel Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu <i>tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan emphaty</i> .	Melalui survei dengan metode <i>multi stage cluster random sampling</i>	80,45	76,81	95,48

Capaian pada tahun 2022, dengan nilai 95,48 kategori kurang efektif atau belum memenuhi ekspektasi

Tabel Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80,45	76,81	95,48

Table 2. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	95,48	90,25

Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Peningkatan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja :

1. Menyampaikan tindak lanjut hasil pengawasan sarana pelayanan kefarmasian obat kepada IAI terkait pembinaan kepada anggota IAI yang menjadi penanggung jawab sarana pelayanan kefarmasian di DIY
2. Merespon isu/pengaduan yang disampaikan ke Balai Besar POM di Yogyakarta untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan ataupun pembinaan kepada pelaku usaha
3. Mengkomunikasikan kepada masyarakat kinerja pengawasan obat dan makanan melalui media social (facebook, website, Instagram,twitter) sehingga masyarakat mengetahui kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Yogyakarta.
4. Penetapan target pengawasan sarana dilakukan berdasarkan Analisa risiko dari sarana tersebut terhadap kepatuhan regulasi, yang menjadi pertimbangan adalah tidak pernah diperiksa dalam kurun waktu 2-3 tahun, di daerah perifer, track record dari sarana dan hasil pengawasan yang telah dilakukan, banyaknya produk yang di produksi atau didistribusikan.
5. Melakukan monev berkala terhadap tindak lanjut atau isu permasalahan obat dan makanan yang berkembang dimasyarakat.
6. Menyampaikan kinerja pengawasan kepada masyarakat dan stake holder dengan bentuk pertemuan
7. Menjalin Kerjasama dan memonitoring evaluasi Kerjasama secara berkala

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Koordinasi dengan lintas sector dan Lembaga profesi terkait hasil pengawasan obat dan makanan	Menyampaikan tindak lanjut hasil pengawasan sarana pelayanan kefarmasian obat kepada IAI terkait pembinaan kepada anggota IAI yang menjadi penanggung jawab sarana pelayanan kefarmasian di DIY	-	-
		Mengkomunikasikan kepada masyarakat kinerja pengawasan obat dan makanan melalui media social (facebook, website, Instagram,twitter) sehingga masyarakat mengetahui kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Yogyakarta.		

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Merespon isu/pengaduan yang disampaikan ke Balai Besar POM di Yogyakarta untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan ataupun pembinaan kepada pelaku usaha	Menindaklanjuti pengaduan masyarakat yang disampaikan melalui ULPK	-	-
3	Monev berkala terhadap hasil pengawasan	Penetapan target pengawasan sarana dilakukan berdasarkan Analisa risiko dari sarana tersebut terhadap kepatuhan regulasi, yang menjadi pertimbangan adalah tidak pernah diperiksa dalam kurun waktu 2-3 tahun, di daerah perifer, track record dari sarana dan hasil pengawasan yang telah dilakukan, banyaknya produk yang di produksi atau didistribusikan	-	-
		Melakukan monev berkala terhadap tindak lanjut atau isu permasalahan obat dan makanan yang berkembang dimasyarakat.	-	-
4	Pertemuan ekspos kinerja pengawasan dan pembinaan kepada stakeholder	Pertemuan dengan lintas sector pada tanggal 6 Desember 2022		

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja di atas adalah :

1. Monev berkala terhadap hasil pemeriksaan
2. Rapat koordinasi dengan lintas sector, pelaku usaha dan Lembaga profesi untuk pengawasan obat dan makanan
3. Pertemuan dan koordinasi dengan lintas sector, pelaku usaha dan Lembaga profesi untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan regulasi
4. Respon terhadap isu obat dan makanan di wilayah Yogyakarta
5. Menindaklanjuti pengaduan masyarakat terhadap peredaran pangan, kosmetik dan obat tradisional yang tidak terdaftar dan juga terdapa obat yang substandar

IKK.3.3 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM dihitung oleh Inspektorat Badan POM berdasarkan hasil survey terhadap responden yang telah menerima 4 (empat) layanan yaitu layanan pengujian, layanan informasi dan pengaduan, layanan SKI dan layanan SKE. Responden disiapkan oleh pihak balai dan mengisi link

survei yang telah disediakan, data diolah Badan POM dan menghasilkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BPOM.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Yogyakarta	Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil Survei kepuasan Masyarakat	Menghitung nilai terhadap hasil Survei Kepuasan masyarakat	90	91,85	102,06%

Pada triwulan I dan II telah dilakukan persiapan responden oleh BBPOM Yogyakarta dan pelaksanaan survey, pada triwulan III telah diumumkan hasil survey dengan nilai 91,85 yang diisi oleh 191 responden. Capaian nilai indeks sebesar 102,06% dengan kategori EFEKTIF.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan III Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW 3 2022	% Capaian terhadap target tahun 2022
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Yogyakarta	90	91,85	102,06 %

Target Indeks Kepuasan Masyarakat tidak mengalami perubahan selama 1 tahun sehingga tiap triwulan targetnya sama. Perhitungan hasil survei kepuasan masyarakat telah disampaikan oleh Badan POM pada triwulan IV dengan capaian target sebesar 102,06%

Tabel Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan IV Th 2022 dibandingkan Capaian Triwulan IV Th 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW 4 Tahun 2022	Capaian TW 4 Tahun 2021
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Yogyakarta	102.06 %	101.82 %

Bila dibandingkan dengan capaian di periode yang sama tahun 2021, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami kenaikan sebesar 0.28 % yang artinya bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh BBPOM di Yogyakarta lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Analisis penyebab peningkatan kinerja yang telah dilakukan.

Keberhasilan capaian realisasi nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Yogyakarta :

- ✓ Responden yang akan mengisi survey diberi informasi terlebih dahulu tentang point-point dalam survey, agar tidak salah persepsi terhadap layanan yang telah diberikan oleh BBPOM Yogyakarta.
- ✓ Penggunaan akses layanan secara daring melalui medsos/website, sehingga konsumen dapat menghemat tenaga, waktu dan efisiensi biaya.
- ✓ Petugas yang kompeten dalam melakukan layanan informasi dan pengaduan. Persamaan persepsi antar petugas dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pelatihan, sosialisasi, seminar dan pembentukan WAG antar sesama petugas untuk berbagi informasi terkini.
- ✓ Perubahan kebijakan dan peraturan serta aplikasi pelayanan yang dinamis sehingga dilakukan penyesuaian materi secara cepat dan tepat, dengan *up-date* peraturan dan kebijakan baru dari Badan POM, dan diinformasikan secara cepat melalui WAG petugas layanan publik.

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- ✓ Pelaksanaan Customer Gathering/Forum Konsultasi Publik secara berkala, untuk menjangkau masukan dan informasi yang diperlukan sebagai langkah perbaikan terhadap layanan yang sudah ada.
- ✓ Inovasi ODS (One Day Service) yaitu pelayanan pengujian sampel pihak ketigasa (eksternal) dengan time line hanya 1 hari kerja, khusus sampel barang bukti dari kepolisian. Layanan ini diberikan untuk memudahkan pihak kepolisian terkait masa
- ✓

penanahan tersangka sebagai media komunikasi dari pengguna layanan terkait layanan yang telah diberikan.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan Survei kepuasan Masyarakat secara mandiri yang rutin telah dilakukan sejak tahun 2012, hasil survei dilaporkan per bulan dengan dilampiri hasil tindak lanjut untuk usur terendah pada survey bulan sebelumnya.	Dilakukan pelaporan hasil survey kepuasan masyarakat tiap bulan dengan menindaklanjuti unsur yang memiliki nilai terendah. Survey Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri oleh BBPOM di Yogyakarta, selain survey yang dilakukan per tahun oleh Badan POM		

Upaya-upaya rencana tindak lanjut untuk mendukung tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik yang memenuhi target di tahun 2023 :

- ✓ Melaksanakan revisi form survey disesuaikan dengan Permenpan RB nomor Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, agar masyarakat tidak terlalu banyak menjawab pertanyaan dan telah disesuaikan dengan peraturan yang ada.
- ✓ Pelaksanaan 2 survey kepuasan masyarakat yaitu survey tahunan (sekali setahun) oleh Badan POM dan survey bulanan (tiap bulan) oleh BBPOM di Yogyakarta. Survey bulanan penting dilakukan untuk menindaklanjuti unsur yang terendah sebagai langkah tindakan perbaikan.

SASARAN STRATEGIS 4
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA
PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM DI YOGYAKARTA

Tabel Capaian Kinerja Sasaran Strategi 4 BBPOM di Yogyakarta Tahun 2022

SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV 2022	REALISASI TW 2022	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Yogyakarta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	96,37	105,90	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81,00	88,45	109,20	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	70,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,00	74,72	94,58	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
	Indeks Pelayanan Publik	4,51	4,96	109,9%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

IKK.4.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Pada triwulan IV tahun 2022, Capaian IKK persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 105,90%, jika dibandingkan dengan target 91%, maka capaian sampai dengan triwulan IV dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi/ **Baik**. Rincian capaian indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	(Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain + Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d triwulan n	$\frac{(A+B+C+D)}{4}$	91,00	96,37	105,90

Capaian pada triwulan IV sebesar **105,90%** dengan kriteria memenuhi ekspektasi sehingga kesimpulan efektifitasnya adalah **Efektif**

Tabel Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	96,37	105,90

Capaian pada triwulan IV sebesar **105,90%** dengan kriteria memenuhi ekspektasi sehingga kesimpulan efektifitasnya adalah **Efektif**

Table Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	105,90	110,31

Jika dibandingkan terhadap capaian triwulan IV pada tahun 2021, capaian Triwulan IV pada tahun 2022 dibawah atau mengalami penurunan, namun masih masuk kriteria memenuhi ekspektasi/ Efektif

Analisis Penyebab Kegagalan Atau Penurunan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

Kegagalan atau penurunan capaian realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan IV tahun 2022 disebabkan :

1. Feed back dari rekomendasi yang diberikan belum ditindaklanjuti baik oleh Badan POM/UPT lain atau stake holder
2. Pada IKU ini yang terdiri dari 4 kriteria sebagai komponen untuk menghitung, dimana 3 (tiga) komponen merupakan faktor eksternal yang sulit dikendalikan oleh UPT

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja (dihubungkan dengan kegiatan di POK) :

1. Melakukan Monitoring evaluasi realisasi dari masing-masing komponen IKU setiap bulannya sehingga permasalahan dan kendala dari capaian bulanan dapat diantisipasi lebih awal

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW II	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Monitoring dan evaluasi realisasi terhadap masing-masing komponen IKU setiap bulannya	Monitoring dan evaluasi realisasi terhadap masing-masing komponen IKU setiap bulannya	-	-

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja di atas adalah : Monev berkala terhadap feed back dari rekomendasi yang diberikan

IKK.4.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Pada triwulan IV tahun 2022, Capaian IKK persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dibandingkan dengan target 81%, maka capaian IKU ini adalah 109,20% dengan kriteria capaian **Memenuhi ekspektasi/ Efektif**. Rincian capaian indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	(Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sector s.d triwulan n		81,00	88,45	109,20

Capaian pada triwulan IV sebesar **109,20%** dengan kriteria memenuhi ekspektasi sehingga kesimpulan efektifitasnya adalah **Efektif**

Table 4. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	109,20	104,92

Jika dibandingkan terhadap capaian triwulan IV pada tahun 2021, capaian Triwulan IV pada tahun 2022, meningkat dan masuk kriteria memenuhi ekspektasi/ Efektif

Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Peningkatan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

1. Untuk Feed back dari Lintas sector dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk rekomendasi hasil pengawasan Balai Besar POM di Yogyakarta adalah monitoring dan evaluasi triwulan terhadap capaian feed back yang diterima dan laporan juga ditembuskan kepada Walikota dan Bupati masing-masing Kabupaten/Kota, namun hingga TW 4 feed back yang diperoleh juga masih sedikit, 14 Feed back dari 32 rekomendasi pembinaan yang disampaikan (44,12%)
2. Sementara untuk feed back dari pelaku usaha dilakukan monitoring pemenuhan timeline pengiriman Tindakan perbaikan, sehingga dapat meningkatkan capaian dari IKU ini.

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja :

1. Melakukan Monitoring evaluasi realisasi dari masing-masing komponen IKU setiap bulannya sehingga permasalahan dan kendala dari capaian bulanan dapat diantisipasi lebih awal
2. Kegiatan desk CAPA ini akan dilanjutkan pada tahun 2023 karena mampu meningkatkan capaian IKU
3. Melakukan evaluasi terhadap pengiriman feed back oleh lintas sector, Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota terhadap rekomendasi hasil pengawasan. Surat monitoring dan evaluasi ditembuskan kepada Bupati/Walikota
4. Melakukan monitoring terhadap pemenuhan timeline pengiriman Tindakan perbaikan dari pelaku usaha

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Monitoring dan evaluasi realisasi terhadap masing-masing komponen IKU setiap bulannya	Monitoring timeline pengiriman feed back dari pelaku usaha	-	-
		Membuat surat evaluasi setiap triwulan terhadap feed back yang dikirimkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota	-	-

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja di atas adalah :

1. Monev berkala terhadap feed back dari rekomendasi yang diberikan
2. Mengusulkan perubahan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 untuk Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

IKK. 4.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Capaian Indeks persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dibanding target 2022 sebesar 100 % adalah 100 % dengan kriteria memenuhi **ekspektasi/efektif**.

Table 5. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d triwulan n		100	100	100

Capaian pada triwulan IV sebesar **100%** dengan kriteria memenuhi ekspektasi sehingga kesimpulan efektifitasnya adalah **Efektif**

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup : Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan, dan pengujian sampel pihak ketiga. Yang dimaksud

tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Adapun rincian keputusan penilaian sertifikasi yang telah diselesaikan sampai dengan TW IV 2022, sebagai berikut :

No	Jenis keputusan	Jumlah permohonan	Jumlah keputusan yang tepat waktu
1.	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT.	18	14
2.	Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk	0	0
3.	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	15	15
4.	Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah, Sedang, dan Tinggi serta Usaha Mikro, dan Usaha Kecil dengan Risiko Produk Tinggi.	3	3
5.	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang	40	40
6.	Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)	23	23
7.	Hasil Pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) untuk penerbitan Sertifikat Pemenuhan Standar SMKPO di Sarana Peredaran Pangan Olahan Importir, Distributor, Sarana Ritel Pangan Modern selain minimarket dan Sertifikat Pemenuhan Komitmen SMKPO di Sarana Ritel Pangan Tradisional, Ritel Pangan Modern berupa minimarket, Pengelola Pasar	4	4



No	Jenis keputusan	Jumlah permohonan	Jumlah keputusan yang tepat waktu
	(apabila ada permintaan pemeriksaan dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan		
8.	Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB	20	20
9.	Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK	12	12
10.	Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan	1	1
11.	Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel early warning system)	409	409
	Total	545	545

Table 6. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	114,82

Jika dibandingkan terhadap capaian triwulan IV pada tahun 2021, capaian Triwulan IV pada tahun 2022 dibawah capaian triuwlan IV tahun 2021, namun masih masuk kriteria memenuhi ekspektasi/ Efektif

Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Peningkatan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

Keberhasilan capaian realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Triwulan IV tahun 2022 disebabkan :

1. Peningkatan kompetensi SDM petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis seiring dengan peningkatan Indeks Profesionalisme pegawai seperti pelatihan fasilitator pangan, fasilitator OT dan fasilitator Kosmetik
2. Desk sertifikasi atau resertifikasi CDOB untuk Pedagang Besar Farmasi (PBF) secara online

3. Pelaksanaan bimbingan teknis, pendampingan, desk dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap regulasi yang baru dalam perizinan dan pendaftaran produk obat dan makanan
4. Monitoring timeline penyelesaian keputusan sertifikasi

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja :

1. Pelaksanaan bimbingan teknis, pendampingan, desk dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap regulasi yang baru dalam perizinan dan pendaftaran produk obat dan makanan

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW II	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Pelaksanaan bimbingan teknis, pendampingan, desk dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap regulasi yang baru dalam perizinan dan pendaftaran produk obat dan makanan	Desk e-CPOB Oktober-Desember 2022	-	-

IKK.4.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Pada triwulan IV tahun 2022, Capaian IKK persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, jika dibandingkan dengan target 70% maka capaian pada TW IV mencapai 100%, dengan kriteria **memenuhi ekspektasi/ efektif**.

Table 7. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi Pembilang	Definisi Pembilang	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d triwulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d triwulan n		70	70	100

Capaian pada triwulan IV sebesar **100%** dengan kriteria memenuhi ekspektasi sehingga kesimpulan efektifitasnya adalah **Efektif**

Table 8. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	100	124,53

Jika dibandingkan terhadap capaian triwulan IV pada tahun 2021, capaian Triwulan IV pada tahun 2022, capaian tahun 2022 lebih baik dibanding capaian pada tahun 2021 dengan hasil yang tidak dapat disimpulkan. Capaian tahun 2022 dengan kriteria memenuhi ekspektasi/ Efektif.

Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Peningkatan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

1. Membuat renlak pelaksanaan pengawasan sarana produksi
2. Melakukan pembobotan sarana produksi yang menjadi target pengawasan
3. Melakukan penjadwalan setiap bulannya sehingga renlak yang telah disusun dapat terrealisasi

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

1. Penjadwalan setaip bulannya agar sesuai dengan pelaksanaan kegiatan pengawasan sesuai renlak yang telah disusun
2. Melakukan Monitoring evaluasi bulanan
3. Bimtek atau sosialisasi kepada pelaku usaha sehingga dapat meningkatkan capaian indicator kinerja utama sarana produksi yang memenuhi ketentuan sesuai target

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penjadwalan setaip bulannya agar sesuai dengan pelaksanaan kegiatan pengawasan sesuai renlak yang telah disusun	Selesai	-	-
2.	Melakukan Monitoring evaluasi bulanan	Selesai	-	-

IKK.4.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Pada triwulan IV tahun 2022, Capaian IKK persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, jika dibandingkan dengan target 79% maka capaian pada TW IV mencapai 94,58%, **memenuhi ekspektasi/ efektif**.

Table 9. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi Pembilang	Definisi Pembilang	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d triwulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d triwulan n		79	74,72	94,58

Capaian pada triwulan IV sebesar **94,58%** dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi sehingga kesimpulan efektifitasnya adalah **Kurang Efektif**

Table 10. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	94,58	127,59

Jika dibandingkan terhadap capaian triwulan IV pada tahun 2021, capaian Triwulan IV pada tahun 2022, capaian triwulan IV masih baik dibandingkan capaian pada tahun sebelumnya yang tidak dapat disimpulkan. Capaian triwulan IV tahun 2022, dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi/ Kurang Efektif.

Analisis Penyebab Kegagalan Atau Penurunan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

Kegagalan capaian realisasi ini disebabkan :

1. Adanya perubahan regulasi dan cek list untuk sarana distribusi dan ritail pangan, menyebabkan banyaknya sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan karena sarana distribusi juga harus memiliki SOP dan catatan
2. Perubahan tool pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian juga menyebabkan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan. Dimana sarana obat 40% dari target sarana distribusi
3. Monitoring juga harus dilakukan terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan sesuai Pedoman Pengawasan terutama Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan pangan yang menjadi acuan dalam pengawasan sarana distribusi obat dan makanan sehingga harus dilakukan monitoring terhadap capaian IKU ini

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

1. Penjadwalan setaip bulannya agar sesuai dengan pelaksanaan kegiatan pengawasan sesuai renlak yang telah disusun
2. Melakukan Monitoring evaluasi bulanan
3. Mengadakan bimbingan teknis kepada pelaku usaha distribusi obat dan makanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan sarana yang memenuhi ketentuan
4. Update data sarana distribusi obat dan makanan ke Dinas DMPTPSP kabupaten/kota

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penjadwalan setaip bulannya agar sesuai dengan pelaksanaan kegiatan pengawasan sesuai renlak yang telah disusun	Selesai	-	-
2	Melakukan Monitoring evaluasi bulanan	Selesai	-	-

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja di atas adalah :

1. Mengusulkan perubahan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 untuk Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

IKK.4.6 Indeks Pelayanan Publik

Pada triwulan IV telah dilakukan penilaian terhadap UPP BBPOM di Yogyakarta oleh Badan POM, dengan nilai 4,96 yang merupakan nilai terbaik dari seluruh unit kerja dan UPT yang berada di lingkungan Badan POM. Capaian Indeks pelayanan Publik adalah 109,9% dengan kriteria EFEKTIF.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian
Indeks Pelayanan Publik	Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan lembaga berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi kebijakan pelayanan, profesionalitas SDM, sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan, inovasi	Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP Badan POM dengan mengacu pada Permen PAN-RB nomor 17 tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	4.51	4.96	109.9%

Tabel Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian terhadap target tahun 2022
Indeks Pelayanan Publik	4.51	4.96	109,9 %

Pada TW IV telah dilakukan penilaian terhadap UPP BBPOM di Yogyakarta oleh Badan POM, dengan nilai 4,96 yang merupakan nilai terbaik dari seluruh unit kerja dan UPT yang berada di lingkungan Badan POM. Capaian nilai dalam kategori BAIK dengan range nilai “Pelayanan Prima” sesuai tabel di bawah ini :

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Tabel Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik Triwulan IV Th 2022 dibandingkan Capaian Triwulan IV Th 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW 4 Tahun 2022	Capaian TW 4 Tahun 2021
Indeks Pelayanan Publik	109,9 %	104,82 %

Bila dibandingkan dengan capaian di periode yang sama tahun 2021, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami kenaikan dari sebesar 5,08 % yang berarti bahwa UPP BBPOM di Yogyakarta telah memenuhi 6 komponen dalam penilaian UPP dan diberi penilaian yang baik oleh masyarakat.

Analisis penyebab peningkatan kinerja yang telah dilakukan.

Keberhasilan capaian realisasi nilai Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Yogyakarta :

- ✓ Review Standar Pelayanan Publik yang dilakukan setiap tahun untuk menyesuaikan peraturan dan kebijakan yang terbaru

- ✓ Penerapan Standar Pelayanan secara *konsisten* dengan menepati time line yang telah ditentukan untuk menjamin kepuasan konsumen. Standar pelayanan telah dipublikasikan melalui berbagai media untuk diketahui masyarakat.
- ✓ Sarana dan prasarana penunjang layanan telah dilengkapi sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Di tahun 2022 dilakukan penambahan sarana penunjang berupa ruang untuk layanan pengaduan.

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- ✓ Pelaksanaan Customer Gathering/Forum Konsultasi Publik secara berkala, untuk menjangkau masukan dan informasi yang diperlukan sebagai langkah perbaikan terhadap layanan yang sudah ada.
- ✓ Inovasi PARIS (Papan Aspirasi dan Insirasi) sebagai media komunikasi dari pengguna layanan terkait layanan yang telah diberikan. Masukan dan saran dari pengguna layanan dapat langsung ditulis di PARIS sehingga akan lebih cepat ditindaklanjuti.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan Forum Konsultasi Publik untuk memperoleh masukan terhadap Standar Pelayanan Publik BBPOM di Yogyakarta yang telah disusun dengan 4 jenis layanan	Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik pada bulan Oktober 2022 dengan mengundang 5 elemen masyarakat yaitu pengguna layanan, lintas sektor, ahli/pakar, LSM dan media.		
2	Melakukan tindak lanjut hasil kesepakatan Forum Konsultasi Publik	Melakukan revisi SOP Tindak Lanjut Pengaduan pada bagian time line layanan pengaduan, disesuaikan dengan Peraturan MenPAN RB Nomor 62 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Nasional		

Upaya-upaya rencana tindak lanjut untuk mendukung tercapainya Indeks Indeks Pelayanan Publik yang memenuhi target di tahun 2023 :

- ✓ Memenuhi 6 kriteria yang masuk dalam penilaian UPP, yaitu Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, Sarana Prasarana, Sistem Informasi Pelayanan Publik, Konsultasi Pengaduan dan Inovasi.
- ✓ Implementasi inovasi yang sudah ada untuk mempercepat dan mempermudah layanan kepada masyarakat.

IKK.4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Pada triwulan IV tahun 2022, Capaian IKK Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, jika dibandingkan dengan target 77% maka capaian pada TW IV mencapai 116,88%, dengan kriteria **memenuhi ekspektasi/ Efektif**.

Table 11. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		77,00	90	116,88

Capaian pada triwulan IV sebesar **116,88%** dengan kriteria memenuhi ekspektasi sehingga kesimpulan efektifitasnya adalah **Efektif**

Table 12. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	116,88%	-

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

Keberhasilan capaian realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Triwulan IV tahun 2022 disebabkan :

1. Peningkatan kompetensi SDM petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis seiring dengan peningkatan Indeks Profesionalisme pegawai seperti pelatihan fasilitator pangan, fasilitator OT dan fasilitator Kosmetik

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja :

1. Melakukan proses pendampingan sesuai jadwal yang telah ditentukan
2. Monitoring tahapan pendampingan untuk masing-masing UMKM
3. Pendampingan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan CPPOB/CPOTB/CPKB di sarana produksi dengan melakukan pemeriksaan secara luring.
4. Pendampingan Pelaku Usaha dalam Rangka Penerapan GMP dan Memperoleh Izin Edar, pendampingan dalam bentuk pengawasan di sarana untuk mapping antara kondisi yang saat ini dengan persyaratan minimal yang harus dipenuhi.
5. *Desk-CPPOB* untuk percepatan penerbitan izin edar pangan olahan

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Pendampingan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan CPPOB/CPOTB/CPKB.	Pendampingan kepada Pelaku Usaha secara luring di sarana produksi pada bulan Oktober-Desember 2022	-	-
2	Pendampingan Pelaku Usaha dalam Rangka Penerapan GMP dan Memperoleh Izin Edar, pendampingan dalam bentuk pengawasan di sarana untuk mapping antara kondisi yang saat ini dengan persyaratan minimal yang harus dipenuhi.	Pendampingan kepada Pelaku Usaha secara luring di sarana produksi pada bulan Oktober-Desember 2022	-	-
		Desk CPPOB untuk percepatan terbitnya izin penerapan CPPOB untuk registrasi Produk, terlaksana pada bulan Oktober-Desember 2022		

SASARAN STRATEGIS 5
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI
OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH BALAI BESAR POM DI YOGYAKARTA

Sasaran Strategis 5 didukung dengan 4 (empat) Indikator dengan capaian pada tabel berikut :

Tabel Capaian Kinerja Sasaran kegiatan 5 BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGE TTW III-2022	REALISA SITW III-2022	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektifitas
Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,8	93,86	100,06%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	63	63	100%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Jumlah desa pangan aman	29	29	100%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Jumlah pasar aman daribahan berbahaya	3	3	100%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

IKK.5.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tabel Capaian Indikator Kinerja Efektifitas KIE BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,8	93,86	100,06%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Tingkat efektifitas KIE diukur berdasarkan survey Efektifitas KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Yogyakarta dengan sasaran peserta yang telah diberikan materi KIE. Hasil capaian survey sampai TW IV sebesar 93,86 termasuk dalam kategori EFEKTIF dengan capaian 100,06%

Tabel Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE adalah ukuran efektifitas atau kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi)	Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan atau terpapar KIE BBPOM Yogyakarta melalui berbagai media pada tahun berjalan	93,8	93,86	100,06%

Survei dilaksanakan sepanjang waktu saat BBPOM di Yogyakarta melakukan KIE, penilaian dilakukan tiap triwulan dengan target yang sama pada tiap triwulan yaitu sebesar 93,8. Untuk triwulan IV realisasi Indeks Efektifitas KIE 93,86 target yang ditetapkan telah tercapai.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian terhadap target tahun 2022
Indeks Efektifitas KIE	93,8	93,86	100,06 %

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik; KIE langsung ke masyarakat; dan KIE melalui media sosial. Indikator efektifitas KIE diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

1. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
2. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
3. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
4. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Hasil survey Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada triwulan IV tahun 2022 adalah 93,86 dengan capaian 100,06% kriteria EFEKTIF. Skor indeks interpretasi efektifitas yang dicapai dengan range nilai 85,01 – 95 adalah SANGAT EFEKTIF.

Skor Indeks	Interpretasi Effektivitas
< 65	Kurang efektif
65,01 – 75	Cukup efektif
75,01 – 85	Efektif
85,01 – 95	Sangat efektif
95,01 - 100	Sangat efektif sekali

Tabel Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Triwulan IV Th 2022 dibandingkan Capaian Triwulan III Th 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW 4 Tahun 2022	Capaian TW 4 Tahun 2021
Indeks Efektifitas KIE	100,06 %	101,03 %

Bila dibandingkan dengan capaian di periode yang sama tahun 2021, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami penurunan sebesar 0,97 %. Hal ini terjadi karena perbedaan nilai target yang cukup tinggi, dari 88,58 di tahun 2021 menjadi 93,8 di tahun 2022.

Analisis penyebab peningkatan kinerja yang telah dilakukan.

Keberhasilan capaian realisasi nilai Indeks kepuasan masyarakat terhadap Indeks Efektifitas KIE BBPOM di Yogyakarta :

- ✓ Pemantauan secara berkala terhadap hasil evaluasi setiap kali selesai melakukan KIE, dengan pemantauan ini akan dilakukan perbaikan terhadap unsur-unsur yang belum memenuhi target untuk diperbaiki pada KIE berikutnya

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- ✓ Pelaksanaan KIE di semua media baik media cetak, media online, media sosial, dan media elektronik.
- ✓ Pelaksanaan KIE di semua elemen masyarakat termasuk KIE atas dasar permintaan narasumber dari lintas sektor, perguruan tinggi, sekolah, pelaku usaha, desa dan komunitas tertentu lainnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan KIE melalui radio, televisi, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi <i>non millennial</i> , untuk meningkatkan ragam pilihan KIE yang bisa diakses oleh masyarakat.	KIE melalui dialog interaktif di radio yang selama triwulan 4 dilaksanakan sebanyak 6 kali menggunakan anggaran Balai ataupun diundang pihak radio terkait maraknya satu kasus tertentu. KIE melalui TV dilakukan 1 kali dan KIE melalui koran 6 kali. KIE ini menasar generasi <i>non millennial</i> yang masih setia dengan radio-TV dan koran		
2	Penganekaragaman isi materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial dan media elektronik, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai macam strata	KIE dengan materi yang berbeda untuk semua komoditi baik obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan		

Rencana Tindak Lanjut di TW IV untuk meningkatkan nilai Efektifitas KIE di tahun 2023 adalah :

- ✓ Berdasarkan grafik di bawah ini, komponen penyusun nilai Indeks efektifitas KIE yang paling rendah adalah minat yaitu sebesar 89,07 yang artinya meskipun peserta KIE paham dan menerima manfaat namun minat mereka untuk mengikuti KIE yang diadakan oleh BBPOM di Yogyakarta masih belum maksimal. Diperlukan kemasan kegiatan yang lebih menarik masyarakat agar memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti lagi KIE yang diadakan oleh BBPOM di Yogyakarta



IKK.5.2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian	Kriteria	Keterangan
Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	63	63	100%	EFEKTIF	Target Tercapai

Target dinyatakan dalam jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman sebanyak 63 sekolah terdiri dari 23 sekolah intervensi baru di tahun 2022 dan 40 sekolah yang dikawal dan merupakan intervensi tahun 2020-2021. Target tercapai 100% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi.

Target dinyatakan dalam jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman sebanyak 63 sekolah terdiri dari 23 sekolah intervensi baru di tahun 2022 dan 40 sekolah yang dikawal dan merupakan intervensi tahun 2020-2021. Target tercapai 100% dengan kriteria EFEKTIF.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah sekolah dengan PJAS Aman Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, bimtek kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS aman	Dihitung dari jumlah sekolah yang memiliki kriteria sekolah dengan PJAS aman	63	63	100%

Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah. Kriteria keberhasilan program PJAS adalah :

1. Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan



BADAN POM

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian terhadap target tahun 2022
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	63	63	100%

Target tahun 2022 sebanyak 63 sekolah. Untuk 23 sekolah intervensi tahun 2022, telah dilakukan tahapan sesuai juknis Badan POM dan diselesaikan dengan tepat sesuai tenggat waktu yang diberikan

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan IV Th 2022 dibandingkan Capaian Triwulan IV Th 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW 3 Tahun 2022	Capaian TW 3 Tahun 2021
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100%	100%

Di akhir tahun 2022 capaian target sekolah yang diintervensi sebanyak 63 atau 100% sedangkan di tahun 2021, capaian 40 sekolah atau 100%. Sampai saat ini BBPOM di Yogyakarta selalu mengintervensi sekolah sesuai dengan jumlah target yang diberikan oleh Badan POM.

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- ✓ Pejadwalan tahapan kegiatan disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Badan POM
- ✓ Koordinasi dengan membentuk WAG grup dari masing-masing perwakilan guru sekolah yang diintervensi dengan petugas pengelola program PJAS, sehingga komunikasi berjalan lancar dan semua tahapan dapat terlaksana dengan baik.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyelesaikan kegiatan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman dan kegiatan Pengawasan	Melaksanakan kegiatan sertifikasi sekolah dengan berkunjung ke sekolah intervensi untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik. Melaksanakan kegiatan pengawasan untuk sekolah intervensi tahun sebelumnya, memastikan bahwa kegiatan mandiri telah dilakukan pihak sekolah		
2	Memastikan bahwa sekolah yang diintervensi tahun 2022 sebanyak 23 sekolah telah melaksanakan 3 Indikator Keberhasilan program PJAS.	Dilaksanakan dengan berkunjung ke sekolah dan pertemuan akhir untuk memastikan bahwa indikator keberhasilan program PJAS telah dilaksanakan		

Rencana kegiatan untuk tahun 2023 adalah :

- ✓ Melaksanakan tahapan kegiatan program Sekolah dengan PJAS Aman sesuai juknis Badan POM tahun 2023
- ✓ Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan baik propinsi maupun kabupaten-kota dalam pemilihan sekolah yang akan diintervensi.

IKK.5.3 Jumlah Desa Pangan Aman

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

BBPOM di

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta	Jumlah Desa Pangan Aman	29	29	100%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Target dinyatakan dalam jumlah Desa Pangan Aman, target ini terealisasi di TW IV dengan jumlah desa intervensi 21 desa terdiri dari 7 desa intervensi baru dan 14 desa intervensi tahun sebelumnya.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian
Jumlah Desa Pangan Aman	Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan	Dihitung berdasarkan jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan.	21	21	100%

Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting. Target jumlah desa untuk tahun 2022 sebanyak 21 desa, yang diintervensi baru 7 desa dan yang dikawal sebanyak 14 desa. Keberhasilan program ini dapat diukur dengan terpenuhinya beberapa indikator yaitu :

1. Kader keamanan pangan desa yang aktif
2. Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
3. Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri baik dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan III Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW43 2022	% Capaian terhadap target tahun 2022
Jumlah Desa Pangan Aman	21	21	100%

Target tahun 2022 sebanyak 21 sekolah dengan rincian 7 desa merupakan intervensi baru di tahun 2022, dan 14 desa merupakan sekolah yang diintervensi tahun 2020-2021 atau sebagai sekolah pengawalan.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan IV Th 2022 dibandingkan Capaian Triwulan IV Th 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW 3 Tahun 2022	Capaian TW 3 Tahun 2021
Jumlah Desa Pangan Aman	100%	100%

Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2021, prosentase sama yaitu 100% BBPOM di Yogyakarta selalu melakukan intervensi sesuai dengan target jumlah desa yang diberikan oleh Badan POM, sehingga prosentase capaian tiap tahun sama yaitu sebesar 100%

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- ✓ Pejadwalan tahapan kegiatan disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Badan POM
- ✓ Koordinasi dengan membentuk WAG grup seluruh Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader Keamanan Pangan yang telah dilatih, untuk mengkoordinasikan tahapan kegiatan selanjutnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
1	Melaksanakan kegiatan Intensifikasi dan Fasilitasi tahap II	Intensifikasi dan Fasilitasi tahap 2 telah dilaksanakan di bulan September pada 7 desa intervensi		
2	Melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi terhadap 7 desa intervensi untuk memastikan bahwa 3 Indikator Keberhasilan Program telah dilaksanakan di tiap desa.	Monev dilaksanakan bulan Oktober-November dengan mengundang Tim dan Kader Keamanan Pangan Desa untuk memastikan bahwa telah dibuat Program Keamanan Pangan di desa di tahun berikutnya		

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Time line
	Melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap desa intervensi tahun sebelumnya untuk memantau pelaksanaan Program Desa Pangan Aman secara mandiri.	Program pengawalan dilakukan di bulan November dengan berkunjung ke desa intervensi tahun sebelumnya untuk melihat keberlanjutan program Desa Pangan Aman		
	Menetapkan desa yang akan diikuti dalam Lomba Desa Pangan Aman tahun 2022 dan membuat proporsal kegiatan keamanan pangan di desa terpilih.	Penetapan desa Jeruk Wudel Gunungkidul untuk diajukan ke lomba Desa Pangan Aman berdasarkan kriteria yang ditetapkan Badan POM		

Rencana kegiatan untuk tahun 2023 adalah :

- ✓ Melaksanakan tahapan kegiatan program Desa Pangan Aman sesuai juknis Badan POM tahun 2023
- ✓ Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terutama kabupaten-kota termasuk puskesmas sebagai ujung tombak keberhasilan program.

IKK.5.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian	Kriteria	Keterangan
Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	3	3	100%	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Target dinyatakan dalam jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas, secara kumulatif target sebanyak 3 pasar dengan 1 pasar intervensi baru dan 2 pasar pengawalan intervensi tahun sebelumnya.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW 4 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar	Dihitung dari jumlah pasar yang : - Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas - Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2	3	3	100%

Pasar yang diintervensi meliputi 1 pasar baru yang belum pernah diintervensi yaitu Pasar Prawirotan di Kota Yogyakarta dan 2 pasar lama untuk pengawalan, yaitu pasar Playen Gunungkidul dan pasar Bendungan Kulonprogo

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW 4 2022	% Capaian terhadap target tahun 2022
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	3	3	100%

Tabel Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan IV Th 2022 dibandingkan Capaian Triwulan IV Th 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW 3 Tahun 2022	Capaian TW 3 Tahun 2021
Jumlah Desa Pangan Aman	100%	=100%-

Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2021, prosentase sama yaitu 100%. BBPOM di Yogyakarta selalu melakukan intervensi sesuai dengan target jumlah spasar yang diberikan oleh Badan POM, sehingga prosentase capaian tiap tahun sama yaitu sebesar 100%.

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- ✓ Pejadwalan tahapan kegiatan disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Badan POM
- ✓ Koordinasi dengan membentuk WAG grup seluruh Tim baik pengelola pasar maupun pedagang yang ditunjuk dan telah dilatih, untuk memudahkan melakukankordinasi dan monitoring tahapan kegiatan terutama sampling dan uji yang telah dilakukan oleh petugas pasar.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyelesaikan monev tahap II di 2 pasar (pasar Playen dan pasar Bendungan) serta melaporkan hasil monev berupa sampling dan uji ke Badan POM melalui aplikasi SIPAMAN	Hasil sampling dan uji oleh petugas pasar telah diselesaikan di bulan Oktober dan diinput di aplikasi SIPAMAN pada bulan November		
2	Menetapkan pasar yang akan diikuti dalam Lomba Pasar Pangan Aman tahun 2022 dan membuat proporsal kegiatan keamanan pangan di pasar terpilih.	Penetapan pasar Prawirotaman sebagai pasar yang diikuti dalam lomba tahun 2022. Proporsal telah dibuat dan dikirim ke Badan POM untuk dilakukan penilaian		



Rencana kegiatan untuk tahun 2023 adalah :

- ✓ Melaksanakan tahapan kegiatan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai juknis Badan POM tahun 2023
- ✓ Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau Dinas Perdagangan di Kabupaten/Kota yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan pasar.

SASARAN STRATEGIS 6
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT
DAN MAKANAN DI WILAYAH BALAI BESAR POM DI YOGYAKARTA

Sasaran Strategis 6 didukung dengan 2 (dua) Indikator dengan capaian pada tabel berikut :

Table 16. Capaian Kinerja Sasaran kegiatan 6 BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV-2022	REALISASI TW IV-2022	%CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%	98,10%	98,10%	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang efektif
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%	99,89%	99,89%	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang efektif

IKK.6.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Sampai dengan triwulan IV 2022 realisasi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 98,10% jika dibandingkan dengan target 100%, maka capaian sampai dengan TW IV adalah 98,10% (kategori kurang efektif). Rincian capaian indikator kinerja “Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Pembilang : - Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar s.d triwulan III - Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar s.d triwulan III Penyebut : - Jumlah target sampel Obat yang diperiksa s.d tahun n - Jumlah target sampel Obat yang diuji s.d tahun n	Pembilang : -Jml sampel obat yang diperiksa : 2272 -Jml sampel yg diuji: 2301 Penyebut : -Jml target obat yg diperiksa : 2272 -Jml target obat yg diuji: 2392	100	98,10	98,10

Indikator ini tersusun dari 2 komponen yaitu:

- a) perbandingan jumlah sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang diperiksa sesuai ketentuan dengan jumlah target sampel setahun, dan
- b) perbandingan jumlah sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang diuji sesuai standart dengan jumlah target sampel setahun .

Nilai dari indikator ini merupakan rata-rata dari komponen penyusunnya. Definisi pengujian memenuhi standar adalah memenuhi pedoman sampling dan timeline yang diatur dalam SOP. Sedangkan definisi pemeriksaan sesuai ketentuan yaitu pemeriksaan meliputi nomor ijin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/label.

Pada tabel 16 di atas tampak bahwa capaian pada TW 4 belum mencapai target yang ditetapkan, jika dibandingkan dengan target 1 tahun, maka capaiannya adalah 98,10% seperti pada tabel berikut :

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan IV dibandingkan dengan target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	98,10	98,10

Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan IV tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW III Tahun 2022	Capaian TW III Tahun 2021
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98,10%	94,79%

Dari data pada tabel 17 dan 18, tampak bahwa indikator kinerja belum mencapai target yang ditetapkan, meskipun ada peningkatan capaian dari tahun lalu sebesar 3,31%. Analisis kegagalan dalam pencapaian target antara lain karena :

- Pada pengujian komoditi obat $\pm 10\%$ melebihi time line pengujian dikarenakan dengan regionalisasi sampel obat yang diterima laboratorium melebihi 12% dari renlak, yang mempengaruhi antrian pengujian sampel diantaranya :
 1. terbatasnya jumlah alat gelas yang ada di laboratorium, anggaran pembelian alat gelas terbatas (tahun 2022 Rp. 52.000.000, untuk 6 laboratorium)
 2. meningkatnya produk obat yang diduga tidak memenuhi syarat sehingga memerlukan pengulangan (kasus TMS disolusi Miniaspi) dan proses yang dibutuhkan lebih panjang.
 3. Banyaknya sampel kasus polisi yang masuk di tahun 2022 (meningkat 83% dari tahun sebelumnya) menyebabkan beban uji masing-masing personilnya meningkat.
 4. Beberapa personil lab obat dan lab lain memiliki tanggung jawab lain (PPK, subkooor, narasumber, foodsecurity, ahli dalam persidangan, lab ling), sehingga pengerjaan sampel sering tertinggal.

Matrik Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Terus menjaga komitmen yang tinggi dari petugas untuk pencapaian target sampling ataupun timeline pengujian			
2	Terus menjaga komunikasi yang efektif antar petugas, antar substansi			
3	Meneruskan monev yang melekat untuk memperoleh solusi yang cepat			

Upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan capaian kinerja antara lain:

1. monitoring capaian secara intensif
2. pemastian ketersediaan reagen/media dan baku pembanding
3. pemastian peralatan berfungsi dengan baik, yaitu dengan pemeliharaan dan penyediaan suku cadang serta kalibrasi secara berkala.
4. penguji mampu melaksanakan pengujian, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi melalui pelatihan maupun magang
5. ketersediaan metode analisis yang handal dan udah tervalidasi.

IKK.6.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Sampai dengan triwulan IV 2022 realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 99,89% jika dibandingkan dengan target 100%, maka capaian sampai dengan TW IV adalah 99,89% (kategori kurang efektif). Rincian capaian indikator kinerja “Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar” dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Pembilang : - Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar s.d triwulan III - Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar s.d triwulan III Penyebut : - Jumlah target sampel Makana yang diperiksa s.d tahun n - Jumlah target sampel Makana yang diuji s.d tahun n	Pembilang : -Jml sampel Makana yang diperiksa : 1182 -Jml sampel yg diuji: 1324 Penyebut : -Jml target Makana yg diperiksa : 1182 - Jml sampel yg diuji: 1327	100	99,89	99,89

Seperti halnya pada sampel obat, maka Indikator ini juga tersusun dari 2 komponen yaitu:

- perbandingan jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai ketentuan dengan jumlah target sampel setahun
- perbandingan jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standart dengan jumlah target sampel setahun .
- Nilai dari indikator ini merupakan rata-rata dari komponen penyusunnya. Definisi pengujian memenuhi standar adalah memenuhi pedoman sampling dan timeline yang diatur dalam SOP. Sedangkan definisi peeriksaan sesuai ketentuan yaitu pemeriksaan meliputi nomor ijin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/label.

Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan IV dibandingkan dengan target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99,89	99,89

Tabel 21 Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan IV tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,89%	99,53%

Dari data pada tabel 20 dan 21, tampak bahwa target nyaris tercapai (kurang 0,11%), namun jika dibandingkan dengan tahun 2021 ada peningkatan 0,36%. Analisis kegagalan pencapaian target karena : adanya 3 sampel dari total 1327 yang tidak memenuhi time line pengujian, disebabkan terdapat reagensia / media mikro yang habis, sehingga harus menunggu pengadaan (suplemen listeria dan SPE). Ditahun mendatang untuk hal tersebut telah diambil kebijakan untuk menerapkan lock off dan lock on saat menunggu media / reagen.

Yang harus dilakukan untuk keberhasilan pencapaian target ini adalah :

- Komitmen petugas (sampling dan penguji) yang tinggi terhadap tercapainya target jumlah sampel maupun timeline pengujian
- Komunikasi yang terjalin efektif antara substansi pemeriksaan dan pengujian
- pemastian ketersediaan reagen/media dan baku pembanding
- pemastian peralatan berfungsi dengan baik, yaitu dengan pemeliharaan dan penyediaan suku cadang serta kalibrasi secara berkala.
- penguji mampu melaksanakan pengujian, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi melalui pelatihan maupun magang
- ketersediaan metode analisis yang handal dan udah tervalidasi.
- Dilakukannya monitoring dan evaluasi yang melekat sehingga apabila ada kendala bisa segera dicarikan solusi

Matrik Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Terus menjaga komitmen yang tinggi dari petugas untuk pencapaian target sampling ataupun timeline pengujian	v		
2	Terus menjaga komunikasi yang efektif antar petugas, antar substansi	v		
3	Meneruskan monev yang melekat untuk memperoleh solusi yang cepat	v		

SASARAN STRATEGIS 7
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN
MAKANAN DI WILAYAH BBPOM DI YOGYAKARTA

Sasaran Strategis 7 didukung dengan 1 (satu) Indikator dengan capaian pada tabel berikut :

Table 13. Capaian Kinerja Sasaran Strategi 7 BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV 2022	REALISASI TW IV 2022	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah BBPOM di Yogyakarta	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	85	75,52	88,85	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang efektif

IKK.7. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.

Berdasarkan Surat dari Sekretaris Utama Badan POM RI No. B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 Perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara target perkara tahun 2022 dari 7 (tujuh) perkara berubah menjadi 5 (lima) perkara, sampai Triwulan IV sudah mendapat 4 perkara pada tahun berjalan dan 1 perkara *carry over* , persentase capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan oleh BBPOM di Yogyakarta sebesar 88,85 (Belum Memenuhi Ekspektasi). Capaian tersebut dikarenakan pada triwulan IV dalam posisi:

- Satu (1) perkara dalam tahap I (Tahap penyerahan berkas Ke Kejaksaan) pada tanggal 9 September 2022.
- Tiga (3) perkara sudah tahap II (Penyerahan barang bukti dan tersangka) pada tanggal 28 Juli 2022, tanggal 22 September 2022 dan 5 Desember 2022
- Satu (1) perkara *carry over*, yaitu perkara tahun 2021 pada posisi sudah ada putusan pengadilan yaitu 1 (satu) tahun dan 4 (empat) bulan; pidana denda kepada sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh Juta Rupiah), apabila denda tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama 6 (enam) bulan (putusan PN Sleman 05 Juli 2022); Terdakwa mengajukan Banding. Putusan banding adalah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Sleman Nomor 194/Pid.Sus/2022/PN Smn. tanggal 5 Juli 2022, dan Terdakwa tetap berada dalam tahanan (putusan 18 Agustus 2022)

Table 14. Capaian Indikator Kinerja IK No. 7 Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan			85	75,52	88,85

Definisi :

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
2. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.
3. Tahapan Penindakan antara lain:
 - a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
 - b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
 - c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
 - d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
4. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Perhitungan :

TABEL PERHITUNGAN TINGKAT KEBERHASILAN PENINDAKAN BBPOM di Yogyakarta TW IV Tahun 2022

Tahapan	Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi
	Perkara Tahun Berjalan	Perkara Carry Over				
SPDP	0		1,0000		0,15	15,00%
Tahap I	1	0	0,7500	0,2000	0,4	40,00%
P21	0	0	0,5000	0,2000	0,3	23,75 %
Tahap II	3	1	0,5000	0,2000	0,15	11,88%
Realisasi Tahun Berjalan	4					90.63%
Realisasi Carry Over		1				
Uraian	Perkara Tahun Berjalan	Perkara Carry Over	Total Realisasi Perkara	Total Target	Capaian Perkara	Nilai Kinerja
Realisasi Perkara	4	1	5	6	83,33%	75,52%
Target Perkara	5					

Table 15. Capaian Indikator Kinerja IK 7 Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	85	75,52	88,85

Capaian persentase keberhasilan penindakan di bidang obat dan makanan Triwulan IV tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022 adalah 88,85 %. Target perkara penindakan Tahun 2022 adalah 5 perkara, sampai akhir bulan Desember 2022 baru mendapatkan 4 perkara.

Table 16. Capaian Indikator Kinerja IK 7 Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	88,85	58,17

Capaian indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Triwulan IV Tahun 2022 lebih baik dibanding capaian Triwulan IV Tahun 2021. Untuk Triwulan IV tahun 2022 capaian dalam kategori belum memenuhi ekspektasi dan untuk capaian Triwulan IV tahun 2021 masuk dalam kategori kurang.

Kendala yang mengakibatkan tidak maksimalnya pencapaian indikator kinerja adalah :

1. Semakin banyaknya produk obat dan makanan tidak memenuhi syarat yang dijual online / melalui media sosial atau place market, memerlukan petugas pengawasan daring yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang teknologi informasi serta kegiatan intelijen yang lebih lama dan intensif.
2. Permohonan bantuan upaya paksa ke pihak Korwas Polda DIY mengalami kendala, karena untuk bantuan upaya paksa harus mengacu ke telegram Kapolri sesuai Surat Telegram Kapolri No. ST/2454/XI/RES.10.2/2021 tanggal 29 Nopember 2021, dengan persyaratan administrasi penyidikan yang perlu dilengkapi terlebih dahulu yaitu: Laporan Kejadian, Surat Perintah Penyidikan, SPDP, Gelar Perkara dengan Korwas dan Lapju penanganan perkara. Permohonan bantuan upaya paksa dimintakan 7 hari sebelum pelaksanaan.
3. Kendala no. 2 di atas membuat kasus pelanggaran Obat, terutama OOT (Obat Obat Tertentu) , sulit untuk ditindak lanjuti.
4. 1 (satu) perkara yang ditangani masih dalam tahap 1, karena pembuktian Pasal 198 UU Kesehatan RI No. 36 Tahun 2009, sesuai dengan petunjuk dari Jaksa Penuntut umum harus ada saksi mengedarkan dan petunjuk jaksa tersebut belum bisa dipenuhi.
5. Semakin pintarnya pelaku pelanggaran obat dan makanan yang menjual produknya secara online dalam menyembunyikan identitas dan peredaran produk yang dijual, sehingga petugas mengalami kesulitan untuk melakukan penindakan.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dan telah dilakukan dalam meningkatkan capaian kinerja adalah:

1. Adanya kegiatan coffee morning dengan lintas sektor, sehingga memperkuat koordinasi dan sinergisme antar lintas sektor dan Criminal justice Sistem
2. Kegiatan patroli siber yang ditindaklanjuti dengan pendalaman pengawasan daring oleh petugas yang kompeten terhadap akun yang diduga menjual produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat dan dilanjutkan dengan verifikasi di lapangan terhadap akun yang dicurigai.



3. Bimbingan Teknis PPNS dalam penanganan perkara pelanggaran di bidang obat dan makanan dengan nara sumber dari Biro Hukum dan Organisasi Badan POM, Direktorat Penyidikan Badan POM, BNNP DIY dan Kejaksaan Tinggi DIY.
4. Memperluas jejaring sehingga bisa lebih banyak mendapatkan informasi pelanggaran di bidang obat dan makanan
5. Memaksimalkan Informan untuk mengumpulkan informasi tentang pelanggaran di bidang obat dan makanan
6. Meningkatkan koordinasi dengan *Criminal Justice System* dalam hal penyelidikan dan penyidikan serta pemberkasan.
7. Selalu berkonsultasi dengan Biro Hukum dan Organisasi Badan POM di setiap langkah penyidikan/ pemberkasan, untuk memastikan bahwa langkah PPNS tidak menyalahi aturan (*on the track*), sehingga meminimalisir untuk di praperadilan
8. Meningkatkan kompetensi petugas dalam melaksanakan investigasi awal, penyidikan dan pemberkasan.

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2022

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Memperluas jejaring sehingga bisa lebih banyak mendapatkan informasi pelanggaran di bidang obat dan makanan	<p>Penggalangan dukungan stakeholder dalam rangka pencegahan kejahatan obat dan makanan dilaksanakan tanggal 1 dan 22 November 2022</p> <p>Criminal Justice Sistem untuk ppns BBPOM Yogyakarta dan lintas sektor serta penyidik kepolisian di wilayah DIY dilaksanakan tanggal 15 November 2022</p> <p>Coffee morning dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPP Bea Cukai Tipe Madya Pabean B pada 5 Oktober 2022 - BNN Kota Yogyakarta pada 3 November 2022 - Ditresnarkoba Polda DIY pada 4 November 2022 	<p>Melakukan penggalangan dukungan stakeholder sebagai upaya pencegahan kejahatan obat dan makanan</p> <p>Merencanakan pertemuan dengan Criminal Justice System</p>	<p>Minggu I November 2023</p> <p>Minggu ke 2 Nopember 2023</p>



No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	<i>Timeline</i>
2.	Meningkatkan kompetensi petugas dalam melaksanakan kegiatan intelijen, penyidikan dan pemberkasan	<p>- BNN Kabupaten Sleman pada 23 November 2022</p> <p>Bimtek Penanganan Perkara bagi PPNS dilaksanakan pada 17-18 November 2022</p>	Meningkatkan kompetensi petugas dalam teknis intelijen dan penyidikan	Minggu ke 3 Oktober 2023

**SASARAN STRATEGIS 8
TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN DI LINGKUP
BALAI BESAR POM DI YOGYAKARTA YANG OPTIMAL**

Sasaran Strategis 8 didukung dengan 2 (dua) indikator dengan capaian pada table berikut :

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran kegiatan 8 BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV	REALISASI TW IV 2022	%CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Yogyakarta yang Optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Yogyakarta	86.50	91.72	106.03	Memenuhi ekspektasi	Efektif
	Nilai AKIP Balai Besar POM di Yogyakarta	86.10	80.42	95.73	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif

IKK.8.1 Indeks RB Balai Besar POM di Yogyakarta

Indikator Kinerja Indeks RB Balai Besar POM di Yogyakarta dengan :

Definisi Operasional

- a. Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.
- b. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
- c. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses



perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

- d. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
- e. Tabel rincian bobot **komponen pengungkit**:
 - 1) Manajemen Perubahan : bobot 8%
 - 2) Penataan Tatalaksana : bobot 7%
 - 3) Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10%
 - 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
 - 5) Penguatan Pengawasan : bobot 15%
 - 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%
- f. Tabel rincian bobot **komponen penilaian hasil**
 - 1) Nilai Survey Persepsi Korupsi : 15%
 - 2) Persentase temuan hasil pemeriksaan : 5%
 - 3) Nilai persepsi kualitas pelayanan (survey ekseternal) : 15%

Cara Perhitungan Indikator

Indeks RB diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE).

Tabel 8.1.1 Capaian Indikator Kinerja Indeks RB Balai Besar POM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Indeks RB Balai Besar POM di Yogyakarta	86,50	91,72	106,03



Pada tahun 2022 untuk indikator Indeks RB BBPOM di Yogyakarta, frekuensi target dan capaian dihitung tahunan.

Table 8.1.2 Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 Dibandingkan Dengan Target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Indeks RB Balai Besar POM di Yogyakarta	86,50	91,72	106,03

Indikator Indeks RB BBPOM di Yogyakarta meskipun target ditetapkan pada akhir tahun, namun pada Triwulan IV ini telah terbit Laporan Hasil Evaluasi (LHE) hasil evaluasi PMPZI oleh TPI dengan nilai total 91,72 jika dibandingkan dengan target tahun 2022 86,50 maka persentase capaiannya adalah 106,03 dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hal-hal yang telah dilakukan dalam pembangunan Zona Integritas BBPOM di Yogyakarta adalah :

- a. Membangun komitmen antara pimpinan dan pegawai dalam membangun Zona Integritas secara konsisten.
- b. Melengkapi unsur-unsur Zona Integritas pada unsur pengungkit.
- c. Melakukan survey terkait pelayanan publik dan persepsi anti korupsi.
- d. Melakukan survey integritas jabatan dan survey integritas organisasi
- e. Mengembangkan inovasi dalam upaya perbaikan pelayanan publik yaitu aplikasi Hitung Informasi Nilai Gizi (ING), Aplikasi tersebut mendapat apresiasi dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan (Direktorat RPO), serta direncanakan akan dilakukan replikasi oleh Direktorat RPO terhadap aplikasi ING tersebut untuk dapat digunakan diseluruh Indonesia.
- f. Dilakukan *benchmarking* atau studi tiru terhadap implementasi ZI BBPOM di Yogyakarta kepada UPT lain di lingkungan BPOM dan instansi eksternal.



Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada 2022 telah dilakukan beberapa kegiatan yang mendukung percepatan implementasi Reformasi Birokrasi BBPOM di Yogyakarta, antara lain:

1. Melakukan perubahan anggota tim ZI agar agar lebih meningkatkan kinerja.
2. Melakukan kegiatan Sinau Bareng / *Benchmarking* yang dimotori oleh Agen Perubahan BBPOM di Yogyakarta
3. Membuat inovasi untuk meningkatkan pelayanan publik, antara lain: aplikasi Tamuku, aplikasi SiLakda, Ngopi Selow, aplikasi New Kulinerku Oke, aplikasi Hitung ING, E-PSB. Maupun inovasi untuk pelayanan internal, yaitu : aplikasi E-Office, aplikasi SiMANJA.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	<i>Timeline</i>
1.	Memperbaiki dan meningkatkan sarana pelayanan publik	1. Memperbaiki display layanan publik 2. Memperbaiki mushola layanan publik dan melengkapi informasi waktu sholat.		

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja :

1. Terus meningkatkan pemenuhan sarana pelayanan publik yang merupakan tindak lanjut dari saran/masukan pelanggan yang ditulis pada papan PARIS.
2. Meningkatkan capaian kinerja agar semua hasil kinerja sesuai ekspektasi
3. Mamaksimalkan nilai pengungkit pada aspek reform masing-masing pokja serta meningkatkan nilai komponen hasil yaitu meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik dan sesuai ekspektasi.

IKK.8.2 Nilai AKIP Balai Besar POM di Yogyakarta

Definisi Operasional

- Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.
- Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama.
- Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi Internal.
- Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

Komponen	Sub- Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan (20%)	Sub-Komponen 2 Kualitas (30%)	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (50%)	
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	4	6	10	20
Capaian Kinerja				20
Nilai Akuntabilitas Kinerja				100

Cara Perhitungan Indikator

Penjumlahan 5 komponen penilaian evaluasi AKIP.

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

Nilai Pemenuhan terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
>90 - 100	AA	Sangat Memuaskan
>80 - 90	A	Memuaskan
>70 - 80	BB	Sangat Baik
>60 - 70	B	Baik
>50 - 60	CC	Cukup Memadai
>30 - 50	C	Kurang
>0 - 30	D	Sangat Kurang

Nilai AKIP BBPOM di Yogyakarta dihitung pertahun, rincian capaian indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Balai Besar POM di Yogyakarta Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Nilai AKIP Balai Besar POM di Yogyakarta	86,10	80,42	93,40

Pada tahun 2022 untuk indikator Indeks RB BBPOM di Yogyakarta, frekuensi target dan capaian dihitung tahunan.

Table 8.1.2 Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan Target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Nilai AKIP Balai Besar POM di Yogyakarta	86,10	80,42	93,40

Nilai AKIP BBPOM di Yogyakarta adalah 80,42 jika dibandingkan dengan target tahun 2022 yaitu 86,10 maka persentase capaiannya adalah 93,40 dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kegagalan capaian realisasi ini disebabkan :

1. Belum memanfaatkan hasil monitoring atas rencana aksi dalam pengarah dan pengorganisasian secara optimal
2. Belum memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja pada laporan kinerja dan dokumen kinerja untuk memperbaiki perencanaan, perbaikan kegiatan maupun perbaikan /peningkatan kinerja.
3. Keandalan data capaian kinerja belum optimal

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Meningkatkan pemanfaatan hasil monitoring atas rencana aksi untuk perbaikan kinerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perbaikan/ revisi SOP terkait pengumpulan data. 2. Membuat aplikasi untuk pengumpulan sumber data kinerja 		

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja :

1. Menyusun target kinerja yang baik berdasarkan basis data yang memadai dan dilengkapi dengan kertas kerja.
2. Meningkatkan keandalan data kinerja sehingga data capaian kinerja dapat diyakini dan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan melengkapi aplikasi SIMANJA yang telah dibuat.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara konsisten dan memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan dan menilai keberhasilan kegiatan.
4. Meningkatkan capaian kinerja
5. Menindaklanjuti rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja secara kontinyu untuk perbaikan capaian kinerja.

Sasaran Strategis 9 didukung dengan 1 (satu) Indikator dengan capaian pada tabel berikut :

Tabel 18. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9 BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV 2022	REALISASI TW 2022	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Yogyakarta yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Yogyakarta	85,80	86,63	100,97	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

IKK.9.1 Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Yogyakarta

Definisi Operasional

- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu: 1) Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai 2) Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan 3) Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS 4) Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami
- Catatan: Form Survei disiapkan oleh Biro Umum dan SDM.

Cara Perhitungan Indikator

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN)

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi; b. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
- c. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah; dan
- d. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Yogyakarta	85,80	86,63	100,97

Pada tahun 2022 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Yogyakarta, target ditetapkan di Triwulan IV sebesar 85,80 dengan realisasi 86,63 sehingga capaiannya adalah 100,97 kriteria **Memenuhi Ekspektasi** .

Table 8.1.2 Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan Target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Yogyakarta	85,80	86,63	100,97

Capaian Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Yogyakarta pada Triwulan IV dengan realisasi 86,63 dibandingkan dengan target tahun 2022 sebesar 85,80 adalah 100,97 kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas adalah **Efektif**.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan monitoring pengembangan kompetensi pegawai minimal 20 JP sudah tercapai	1. Pegawai melakukan pengembangan kompetensi teknis melalui IDEAS POM 2. Mengikuti pelatihan teknis terkait masing-masing jabatan fungsional		



Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja :

1. Meningkatkan kualifikasi pendidikan ASN BBPOM di Yogyakarta dari jenjang pendidikan D3 kejenjang pendidikan S1
2. Melakukan diklat teknis bagi jabatan fungsional tertentu.

SASARAN STRATEGIS 10
MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Table 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 10 BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV 2022	REALISASI TW IV 2022	%CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektifitas
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84,00	87,30	103,93	Memenuhi ekspektasi	Efektif
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Yogyakarta yang optimal	2,25	2,18	96,89	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif

IKK.10.1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya laboratorium untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium, atau yang juga disebut dengan Standar kemampuan Laboratorium (SKL). Adapun cara perhitungannya diperoleh berdasarkan nilai assesmen yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN). Pada akhir bulan Desember 2022 telah dilakukan assesmen dengan hasil sbb:

- Pemenuhan Standar Ruang Lingkup : 83,9 %
- Pemenuhan Standar Kompetensi : 91,65 %
- Pemenuhan Standar Peralatan : 86,46 %

Sehingga rata-rata realisasi Standar Kemam puan Balai adalah 87,3 %

Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 (84%), maka capaian pada TW IV adalah 103,57%.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Pembilang		Penyebut		Target (%)		Realisasi TW	% Capaian	
	Definisi	Realisasi	Definisi	Realisasi	TW IV	2022	IV -2022	TW IV	2022
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Realisasi pemenuhan standar GLP, yang meliputi: Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Lab, Standar Kompetensi Lab	-	Standar Ruang Lingkup, Standar Alat lab, Standar Kompetensi personil Lab	-	-	84	87,3	103,57	103,57

Tabel Capaian Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP triwulan IV dibandingkan dengan target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84	87,3	103,57

Tabel Capaian Indikator Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP triwulan IV tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	103,57%	101,77%

Capaian sementara pada TW IV berkategori efektif, bahkan berhasil meningkatkan realisasi yang cukup signifikan dari tahun lalu yaitu dari 80,4%(2021) menjadi 87,3% (2022), hal ini dikarenakan selalu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala tiap triwulan terhadap realisasi penambahan ruang lingkup baru dan peningkatan kompetensi melalui penugasan dan pelatihan.



Laboratorium telah melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan realisasi persentase Standar Kemampuan Laboratorium sesuai Roadmap tahun 2021-2024 yang telah disusun melalui :

- Pengadaan peralatan laboratorium untuk meningkatkan persentase pemenuhan standar peralatan
- Peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis baik pelatihan internal, eksternal dan magang di PPPOMN, serta penugasan menguji sampel tertentu.
- Mengikuti program uji profisiensi dan kolaborasi yang diselenggarakan oleh PPPOMN dan maupun institusi penyelenggara yang lain.
- Monitoring dan evaluasi pemenuhan roadmap pemenuhan Standar Kemampuan laboratorium setiap triwulan
- Meningkatkan koordinasi dengan Bidang Pemeriksaan dalam rangka sampling komoditi sehingga bisa meningkatkan capaian SRL

IKK.10.2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Yogyakarta yang optimal

Definisi Operasional

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

- e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
- a) UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - b) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
- a. Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
 - b. Pusat : email dan dashboard BOC
 - c. Loka : email, dashboard BOC
- Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Cara Perhitungan Indikator

Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

Nilai	Kriteria
2,26 – 3	Optimal
1,51 – 2,25	Cukup
0,76 – 1,5	Kurang Optimal
0 – 0,75	Sangat Kurang

Tabel Capaian Indikator Kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Yogyakarta Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Yogyakarta yang optimal	2,25	2,18	96,89

Pada tahun 2022 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Yogyakarta pada tahun 2022 frekuensi target dimulai dari B03 sampai dengan B12 secara flat. Realisasi Triwulan IV sebesar 2,18 jika dibandingkan dengan target Triwulan IV maka capaiannya adalah 96,89% kriteria belum memenuhi ekspektasi sehingga dinyatakan kurang efektif.

Table Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan Target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Yogyakarta yang optimal	2,25	2,18	96,89

Realisasi Triwulan IV sebesar 2,18 jika dibandingkan dengan target tahun 2022 maka capaiannya adalah 96,89 % kriteria belum memenuhi ekspektasi sehingga dinyatakan kurang efektif.

Table 20. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Yogyakarta yang optimal	2,18	1,78

Bila dibandingkan dengan capaian di periode yang sama pada tahun 2021, capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Yogyakarta yang optimal mengalami kenaikan dari sebesar 0,4 poin.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

Kegagalan capaian realisasi ini disebabkan :

1. Belum konsistennya pemutakhiran data kinerja pada BOC
2. Belum optimalnya pemanfaatan system informasi BPOM antara lain email corporate dan pemanfaatan email individu.
3. Belum konsistennya pengisian pelaporan SPIMKER

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Tetap dilakukan evaluasi terhadap pelaporan secara tepat waktu dan selalu mengingatkan untuk penggunaan email corporate	Telah dilakukan evaluasi terhadap data di BOC sehingga data dapat diinput secara tepat waktu		



Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja :

1. Meningkatkan penggunaan email corporate dengan cara mengintegrasikan email dengan presensi pegawai
2. Memaksimalkan pemanfaatan BOC
3. Meningkatkan pelaporan SPIMKER

SASARAN STRATEGIS 11
TERKELOLANYA KEUANGAN BBPOM DI YOGYAKARTA SECARA
AKUNTABEL

Sasaran Strategis 11 didukung dengan 1 (satu) Indikator dengan capaian pada tabel berikut :

Table 21. Capaian Kinerja Sasaran Strategi 11 BBPOM di Yogyakarta Tahun 2022

SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV 2022	REALISASI TW 2022	% CAPAIAN	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIFITAS
Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Yogyakarta secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta	93,50	89,65	95,88	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

IKK.11.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta

Tahun 2022 triwulan IV dari target 93,50 realisasi 89,65 dengan capaian 95,88% (BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI). Realisasi 89,65 berasal dari nilai EKA sebesar 85,84 pada Monev DJA dan nilai IKPA 95,36 dengan perhitungan $(85,84 \times 60\%) + (95,36 \times 40\%)$. Capaian Nilai Kinerja Anggaran triwulan IV tahun 2022 dengan hasil BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI sehingga perlu ditingkatkan untuk perbaikan capaian di tahun berikutnya.

Table 22. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja	Definisi	Perhitungan	Target TW IV 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta	$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$	$(85,84 \times 60\%) + (95,36 \times 40\%)$	93,50	89,65	95,88

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Nilai EKA merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 4 indikator yaitu Realisasi anggaran, Konsistensi RPD awal, Konsistensi RPD akhir, Capaian keluaran kegiatan, dan Efisiensi.

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) BBPOM di Yogyakarta Triwulan IV tahun 2022 tersedia pada aplikasi Monev Smart DJA, terlihat pada gambar berikut :



Gambar Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Triwulan IV Tahun 2022

Dilihat dari nilai EKA penyerapan anggaran memperoleh nilai 99,04 konsistensi terhadap perencanaan 96,58 capaian CRO sebesar 100 dengan tingkat efisiensi 1,2 sehingga nilai efisiensi sebesar 53. Dilihat dari unsur penilaian diatas dapat terlihat bahwa antara capaian CRO atau capaian rincian output (100) lebih tinggi dari capaian penyerapan anggaran (99,04) sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Nilai IKPA merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Indikator pembentuk IKPA, antara lain : revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, serta capaian output.

Untuk pencapaian nilai IKPA pada triwulan IV tahun 2022 ini sebesar 95,36 pada gambar dibawah ini :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	030	063	432778	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	Nilai	100.00	83.11	92.97	95.50	100.00	90.66	100.00	99.34	95.36	100%	95.36
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.31	18.59	9.55	10.00	9.07	5.00	24.83			
					Nilai Aspek	91.56		95.83					99.34			

Disclaimer:
 Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Gambar Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan IV Tahun 2022

Dilihat dari nilai IKPA yang dicapai untuk penyerapan Anggaran perlu adanya peningkatan sehingga dapat sesuai dengan target. Dari 8 indikator IKPA tersebut ada 5 indikator yang capaiannya belum maksimal yaitu : deviasi halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja kontraktual, pengelolaan UP dan TUP serta capaian output.

Table 23. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi TW IV 2022	% Capaian terhadap Target Tahun 2022
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta	93,50	89,65	95,88

Capaian sampai dengan Triwulan IV jika yang merupakan target akhir tahun 2022 masih perlu peningkatan agar capaian di tahun berikutnya dapat terpenuhi.

Table 24. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja	Capaian TW IV Tahun 2022	Capaian TW IV Tahun 2021
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta	95,88	97,45

Apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan IV Tahun 2021 ada penurunan hal ini dikarenakan nilai EKA dan Nilai IKPA lebih baik pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu untuk nilai EKA sebesar 86,23 dan nilai IKPA 96,97.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

Keberhasilan capaian realisasi Nilai Kinerja Anggaran Triwulan III tahun 2022 disebabkan :

1. Revisi DIPA sesuai dengan jadwal dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA yang dilakukan dalam satu triwulan. Triwulan IV telah dilakukan revisi DIPA sebanyak 5 kali yaitu 3 kali revisi update POK dan halaman III , 1 kali revisi buka blokir, serta Revisi pemotongan blokir, untuk revisi POK dilakukan sebanyak 5 kali;
2. Sampai dengan Triwulan IV ada 80 penyelesaian tagian yang disampaikan tepat waktu;
3. Tidak adanya dispensasi SPM;
4. Capaian output dari semua Rincian Output sudah terkonfirmasi semua dengan nilai 99,34

Kegagalan capaian realisasi ini disebabkan :

4. Walaupun telah dilakukan update halaman III DIPA secara tepat waktu tetapi ada deviasi antara halaman III dengan realisasi yang ada. Nilai IKPA Deviasi Halaman III DIPA memperhitungkan rata-rata deviasi antara realisasi anggaran dengan RPD setiap bulan. Triwulan IV nilai deviasinya 83,11
5. Penyerapan Anggaran Dihitung berdasarkan rata-rata rasio antara persentase penyerapan anggaran atas pagu DIPA terhadap target penyerapan anggaran setiap triwulan. Dibandingkan dengan target penyerapan anggaran masih dibawah target yang harus dicapai
5. Pengelolaan UP dan TUP dilakukan tepat waktu, batas waktu pertanggungjawaban UP ke KPPN /pengajuan Penggantian Uang Persediaan (GUP) adalah paling lambat satu bulan sejak SP2D UPnya dengan jumlah GUP minimal 50% UPnya Dihitung

berdasarkan rasio ketepatan waktu pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai terhadap seluruh pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai. Karena bersifat kumulatif dan ada keterlambatan penyampaian GTUP yang terlambat pada Triwulan I.

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja :

1. Dilakukan optimalisasi anggaran terhadap kegiatan yang tidak dilaksanakan
2. Untuk pengadaan yang barang telah datang segera dapat dilakukan pembayaran
3. Mengajukan TUP agar pelaksanaan proses pembayaran dapat berjalan lebih lancar dan cepat
4. Pembayaran untuk pengadaan dibawah 20 juta atau pembayaran perjalanan dinas untuk pembelian tiket atau penginapan menggunakan KKP sehingga mempercepat realisasi

Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Rekomendasi TW III	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan optimalisasi anggaran	Telah dilakukan optimalisasi terhadap sisa kegiatan atau pengadaan untuk kegiatan lain yang menunjang kinerja		
2.	Melakukan kegiatan brancmarking ke Balai untuk meningkatkan wawasan terkait pengelolaan anggaran, SAKIP, IT, Arsip, Pengadaan dan yang menunjang pencapaain output	Dengan adanya benchmarking ke beberapa Balai untuk proses keuangan perjalanan dinas dilakukan secara LS agar proses keuangan dapat		



		segera terealisasi.	Memperbaharui Aplikasi SiMANJA untuk menunjang proses monitoring dan evaluasi serta penyimpanan data	Akhir Januari 2023
--	--	---------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah :

3. Memaksimalkan proses kuitansi untuk perjalanan dinas melalui LS
4. Melakukan rekonsiliasi setiap bulan terhadap realisasi
5. Melakukan review PoA setiap bulan

3.2. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka pengawasan obat dan makanan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 jumlah anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta DIPA awal sebesar Rp. 40.612.643.000,- (Empat puluh juta enam ratus dua belas juta enam ratus empat puluh tiga ribu rupiah), dan DIPA terakhir sebanyak Rp.38.363.688.000,- karena adanya revisi pemotongan untuk anggaran yang diblokir. Dari total anggaran tersebut, pada triwulan IV tahun 2022 terealisasi sebesar Rp. 37.995.596.539,- (Tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus Sembilan puluh lima juta lima ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah) atau 99,04%.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA

PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja								Total	
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain		Transfer
1	063-432778	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	030	PAGU	16,330,000,000	17,320,906,000	4,712,782,000	0	0	0	0	0	0	38,363,688,000
				REALISASI	16,191,372,519	17,092,967,247	4,711,256,773	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	37,995,596,539
				PERSENTASE	(99.15%)	(98.68%)	(99.97%)							(99.04%)
				SISA	138,627,481	227,938,753	1,525,227	0	0	0	0	0	0	368,091,461
TOTAL				PAGU	16,330,000,000	17,320,906,000	4,712,782,000	0	0	0	0	0	0	38,363,688,000
				REALISASI	16,191,372,519	17,092,967,247	4,711,256,773	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	37,995,596,539
				PERSENTASE	(99.15%)	(98.68%)	(99.97%)							(99.04%)
				SISA	138,627,481	227,938,753	1,525,227	0	0	0	0	0	0	368,091,461

Gambar. Realisasi Anggaran Belanja Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi apabila dibandingkan dengan target Triwulan IV masih belum tercapai :

- Belanja Pegawai target 95% realisasi 99,15%
- Belanja Barang target 90% realisasi 98,68%
- Belanja Modal target 90% realisasi 99,04%

Dilihat dari hasil tersebut terlihat bahwa ralisasi anggaran perjenis belanja telah tercapai. Dan anggaran yang dikblokir telah dilakukan pemotongan.

Upaya yang telah dilakukan BBPOM di Yogyakarta untuk memperbaiki/ meningkatkan realisasi anggaran antara lain :

1. Pelaksanaan rapat progresif bulanan monev realisasi anggaran.
2. Mengoptimalkan sisa anggaran kegiatan atau pengadaan barang dan jasa dengan melakukan revisi DIPA atau POK
3. Mempercepat proses pengadaan barang dan jasa
4. Mempercepat proses realisasi dengan banyak melakukan pembayaran melalui proses LS

3.3. ANALISIS EFISIENSI

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan kinput yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/ lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

No	Program/ Kegiatan/ Output	Rata-rata % Capaian Target		IE	SE	TE	KATEGORI
		INPUT	OUTPUT				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	98,17	100,00	1,02	1	0,02	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	99,94	119,78	1,20	1	0,20	Efisien
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	94,92	100,00	1,05	1	0,05	Efisien
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	99,99	119,44	1,19	1	0,19	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	99,94	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	99,72	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
8	Layanan Umum	98,45	100,00	1,02	1	0,02	Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99,60	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Yogyakarta	99,15	80,00	0,81	1	(0,19)	Efisien
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	99,97	80,00	0,80	1	(0,20)	Efisien
12	Desa Pangan Aman	99,84	70,00	0,70	1	(0,30)	Efisien
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	99,94	80,00	0,80	1	(0,20)	Efisien
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	99,90	102,07	1,02	1	0,02	Efisien
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	96,23	100,86	1,05	1	0,05	Efisien
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	99,35	100,18	1,01	1	0,01	Efisien
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	98,31	109,24	1,11	1	0,11	Efisien
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	99,48	100,00	1,01	1	0,01	Efisien

No	Program/ Kegiatan/ Output	Rata-rata % Capaian Target		IE	SE	TE	KATEGORI
		INPUT	OUTPUT				
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	97,53	100,28	1,03	1	0,03	Efisien
20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99,98	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
21	Layanan Perkantoran	99,03	100,00	1,01	1	0,01	Efisien

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1.

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ ketidak efisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan BBPOM di Yogyakarta pada Triwulan IV Tahun 2022 sebagai berikut :

No	Program/ Kegiatan/ Output	Rata-rata % Capaian Target		IE	SE	TE	KATEGORI
		INPUT	OUTPUT				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	98,17	100,00	1,02	1	0,02	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	99,94	119,78	1,20	1	0,20	Efisien
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	94,92	100,00	1,05	1	0,05	Efisien
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	99,99	119,44	1,19	1	0,19	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	99,94	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	99,72	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
8	Layanan Umum	98,45	100,00	1,02	1	0,02	Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99,60	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Yogyakarta	99,15	80,00	0,81	1	(0,19)	Efisien
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	99,97	80,00	0,80	1	(0,20)	Efisien
12	Desa Pangan Aman	99,84	70,00	0,70	1	(0,30)	Efisien
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	99,94	80,00	0,80	1	(0,20)	Efisien
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	99,90	102,07	1,02	1	0,02	Efisien
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	96,23	100,86	1,05	1	0,05	Efisien
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	99,35	100,18	1,01	1	0,01	Efisien
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	98,31	109,24	1,11	1	0,11	Efisien
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	99,48	100,00	1,01	1	0,01	Efisien
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	97,53	100,28	1,03	1	0,03	Efisien
20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99,98	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
21	Layanan Perkantoran	99,03	100,00	1,01	1	0,01	Efisien

Balai Besar POM di Yogyakarta melaksanakan 21 kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran kegiatan. Pada Triwulan IV Tahun 2022 nilai tingkat efisiensi dari 21 kegiatan semuanya EFISIEN. Dengan Nilai Tingkat Efisiensi antara 0,00 hingga 0,20.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber dana/ anggaran yang terbatas BBPOM di Yogyakarta mampu menghasilkan output kinerja yang optimal untuk mendukung tercapainya target sasaran strategis dengan pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

Keberhasilan capaian realisasi Tingkat Efisiensi Triwulan IV tahun 2022 disebabkan karena realisasi output dan realisasi kinerja dapat tercapai dengan baik.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Melakukan Monitoring evaluasi anggaran dan kinerja secara rutin
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa terutama dibawah nilai 20 juta menggunakan KKP sehingga mempercepat realisasi.
3. Melakukan pelaksanaan kegiatan tepat waktu sesuai dengan perencanaan

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

BBPOM di Yogyakarta telah menyusun Rencana Strategis 2020-2024, Tahun 2022 merupakan tahun ketiga periode renstra 2020-2024. Diawali dengan tersusunnya Rencana Kinerja tahunan yang memuat sasaran kegiatan, indikator dan target kinerja tahunan. Dan ini menjadi acuan penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 yang memuat 11 Sasaran Kegiatan dan 29 Indikator Kinerja Kegiatan.

Dari hasil Sasaran kegiatan yang dapat diukur capaiannya sebagai berikut :

- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis pertama sebesar 91,57% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan bahwa BBPOM di Yogyakarta dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah D.I.Yogyakarta pada tahun 2022 belum optimal
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kedua sebesar 103,30% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah BBPOM di Yogyakarta terus meningkat.
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis ketiga sebesar 102,29% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan meningkat
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis keempat sebesar 105,39% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan BBPOM di Yogyakarta dalam meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Yogyakarta
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kelima sebesar 100,02% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan bahwa efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta meningkat

- Capaian indikator pada Sasaran Strategis keenam sebesar 99,00% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta belum efektif.
- Capaian indikator pada Sasaran Strategis ketujuh sebesar 96,46% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta belum efektif
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kedelapan sebesar 99,72% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan bahwa tatakelola pemerintahan belum optimal
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kesembilan sebesar 100,97% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan bahwa Indeks Profesionalitas ASN meningkat
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kesepuluh sebesar 100,41 dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, laboratorium dan pengelolaan data dan informasi di BBPOM di Yogyakarta sudah kuat dan terkelola
- Capaian Indikator pada Sasaran Strategis kesebelas sebesar 95,88% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan pengelolaan keuangan di BBPOM di Yogyakarta belum efektif dan efisien.

Dalam rangka pengawasan obat dan makanan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 jumlah anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta DIPA awal sebesar Rp. 40.612.643.000,- (Empat puluh juta enam ratus dua belas juta enam ratus empat puluh tiga ribu rupiah), dan DIPA terakhir sebanyak Rp.38.363.688.000,- karena adanya revisi pemotongan untuk anggaran yang diblokir. Dari total anggaran tersebut, pada triwulan IV tahun 2022 terealisasi sebesar Rp. 37.995.596.539,- (Tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus Sembilan puluh lima juta lima ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah) atau 99,04%.

BBPOM di Yogyakarta berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kinerja pada setiap tahun sehingga sasaran strategis dapat tercapai sesuai dengan target pada RENSTRA.

Nilai Kinerja Organisasi berdasarkan perspektif *Balance Score Card*. Nilai sasaran program untuk tiap perspektif sebesar 99,50% yang terdiri dari Nilai Kinerja Perspektif Stakeholder/Customer (99,06%); Nilai Kinerja Perspektif Internal Process (100,21%); dan Nilai Kinerja Perspektif Learning and Growth (99,24%). Secara garis besar sasaran strategis yang dirumuskan dalam Rencana Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dan Perjanjian Kinerja 2022 dapat dicapai.

4.2. SARAN

Dari beberapa indikator kinerja yang ada capaiannya masih terdapat indikator yang capaiannya tidak memenuhi ekspektasi sehingga perlu segera ditindaklanjuti dengan mengusulkan revisi target untuk penetapan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Indikator yang dilakukan usulan target pada Perjanjian Kinerja adalah untuk indikator :

1. Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.
2. Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
3. Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.
4. Indikator Persentase Makanan yang Aman dan bermutu berdasarkan pengawasan.
5. Indikator Persentase Pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat.
6. Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
7. Indikator Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Yogyakarta
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Dewi Prawitasari, Apt, M.Kes
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 17 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Dra. Dewi Prawitasari, Apt, M.Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Yogyakarta

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87.7
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80.45
4	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.51
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	86.5
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	86.1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.8
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
11	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.5
12	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.8
13	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	63
14	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	21
15	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
17	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
18	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
19	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79
20	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85
21	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
22	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
23	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.6
24	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
25	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96
26	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
27	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
28	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
29	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
40,612,643,000.00

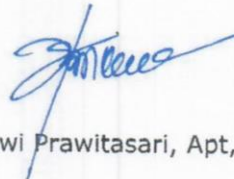
Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Yogyakarta, 17 Desember 2021

Pihak Pertama



Dr. Dewi Prawitasari, Apt, M.Kes



2. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	379.438.280,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	214.209.900,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	408.674.720,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	217.938.100,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	30.682.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82	325.659.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												87.7	551.392.300,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												80.45	63.400.000,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												90	173.599.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	368.295.520,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	157.957.020,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	218.073.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	75.582.160, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	256.843.000, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT												4.55	95.747.000, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	7	7	7	7	50	50	70	70	70	77	77	77	108.944.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	1.762.694.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman			20%	25%	25%	40%	50%	50%	65%	65%	100	63	643.510.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman			20	20	27	40	45	50	60	70	100	21	893.361.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	10	15	20	35	45	55	65	75	85	90	100	731.140.000, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	10	15	20	35	45	55	65	75	85	90	100	344.800.000, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9	9	9	24	24	24	43	43	43	85	85	85	1.059.949.000, 00
23.	Indeks RB UPT												86.5	215.312.000, 00
24.	Nilai AKIP UPT												86.1	211.360.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.8	246.161.000, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												84	9.040.280.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	409.900.000, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	20	30	40	50	60	68.7	70	75	82.5	85	90	93.5	21.303.672.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			25	35	35	40	60	65	65	85	100	3	104.069.000, 00
Total												40.612.643.000, 00		

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta



Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt.



3. RENCANA KINERJA TAHUN 2022



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN di YOGYAKARTA

Jalan Tompeyan I, Tegalrejo, Yogyakarta 55244

Telp. (0274) 561038, Telp./Fax. (0274) 519052 / ULPK Telp./Fax. (0274) 552250

e-mail : bpom_yogyakarta@pom.go.id / bbpomjg@yahoo.co.id ; website : www.pom.go.id

BADAN POM

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI YOGYAKARTA

NOMOR B-PR.04.02.14A.14A5.12.21.2164 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI YOGYAKARTA

TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta Tahun 2022;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI YOGYAKARTA TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI YOGYAKARTA TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN di YOGYAKARTA

Jalan Tompeyan I, Tegalrejo, Yogyakarta 55244

Telp. (0274) 561038, Telp./Fax. (0274) 519052 / ULPK Telp./Fax. (0274) 552250

e-mail : bpom_yogyakarta@pom.go.id / bbpomjg@yahoo.co.id ; website : www.pom.go.id

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Yogyakarta

pada tanggal 20 Desember 2021

KEPALA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI YOGYAKARTA



(DEWI PRAWITASARI)

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI YOGYAKARTA

NOMOR B-PR.04.02.14A.14A5.12.21.2164 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI YOGYAKARTA TAHUN 2022

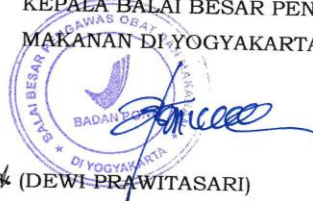
RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI YOGYAKARTA TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,6
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87,7
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80,45
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79
		Indeks Pelayanan Publik	4,55
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	63		
Jumlah desa pangan aman	21		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	3		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	86,5
		Nilai AKIP UPT	86,1
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,8
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,5

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI YOGYAKARTA



*(DEWI-PRAWITASARI)

4. CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	Pembilang	Penyebut	Target Desember	Realisasi s.d bulan			
					DESEMBER			
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	90,50	1344	1650	81,45	90,01
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	82,00	668	828	80,68	98,39
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	88,60	503	625	80,48	90,84



		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	88,00	195	225	86,67	98,48
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	96,00	100	130	76,92	80,13
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	Hasil Survei oleh PRKOM		82,00			84,71	103,30

3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Hasil Survei oleh PRKOM		87,70			95,90	109,35
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Hasil Survei oleh PRKOM		80,45			76,81	95,48
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		90,00			91,85	102,06



4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		91,00			96,37	105,90
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	rata2 (% keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		81,00			88,45	109,20



12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	100,00	545	545	100,00	100,00
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	70,00	154	220	70,00	100,00
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	79,00	532	712	74,72	94,58
15	Indeks Pelayanan Publik	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		4,51			4,96	109,98



		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		77,00			90,91	118,06
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		93,80			93,86	100,06
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		63,00			63,00	100,00
		19	Jumlah desa pangan aman	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		21,00			21,00	100,00
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		3,00			3,00	100,00



6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	100,00			98,10	98,10
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	100,00			99,89	99,89
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		85,00			75,52	88,85
8	Terwujudnya tatakelola	24	Indeks RB UPT	Hasil indeks RB dari Ittama		86,50			91,72	106,03



	pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	Hasil nilai AKIP dari Ittama		86,10			80,42	93,40
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		85,80			86,63	100,97
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		84,00			87,30	103,93
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	hasil assesment oleh Pusdatin		2,25			2,18	96,89
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		93,50			89,65	95,88

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

No	Program/ Kegiatan/ Output	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Input : Dana	Rp.	298.394.000	292.939.145	98,17
		Output : Jumlah Laboratorium sesuai GLP	Laboratorium	14	14	100,00
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Input : Dana	Rp.	518.203.000	517.877.850	99,94
		Output : Jumlah Laporan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	Laporan	455	545	119,78
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Input : Dana	Rp.	108.944.000	108.940.500	100,00
		Output : Jumlah Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	Keputusan	29	29	100,00
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Input : Dana	Rp.	840.199.000	797.546.031	94,92
		Output : Jumlah Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Laporan	1	1,00	100,00
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Input : Dana	Rp.	140.622.000	140.603.206	99,99
		Output : Jumlah Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Laporan	36	43	119,44
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Input : Dana	Rp.	592.402.000	592.033.206	99,94
		Output : Jumlah Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	Layanan	1	1,00	100,00
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Input : Dana	Rp.	135.100.000	134.718.500	99,72
		Output : Jumlah Alat Laboratorium yang sesuai GLP	Paket	1	1,00	100,00
8	Layanan Umum	Input : Dana	Rp.	686.264.000	675.596.667	98,45
		Output : Jumlah Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan	Paket	1	1,00	100,00

No	Program/ Kegiatan/ Output	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Input : Dana	Rp.	3.576.321.000	3.562.187.871	99,60
		Output : Jumlah Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan	Paket	1	1,00	100,00
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Yogyakarta	Input : Dana	Rp.	685.942.000	680.117.245	99,15
		Output : Jumlah Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	Perkara	5	4,00	80,00
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Input : Dana	Rp.	551.926.000	551.738.587	99,97
		Output : Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Sekolah	63	63	80,00
12	Desa Pangan Aman	Input : Dana	Rp.	809.731.000	808.437.870	99,84
		Output : Jumlah Desa Pangan Aman	Desa	21	21	70,00
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	Input : Dana	Rp.	104.069.000	104.006.800	99,94
		Output : Jumlah Pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar	3	3	80,00
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Input : Dana	Rp.	1.141.790.000	1.140.653.525	99,90
		Output : Jumlah orang yang dilakukan KIE	Orang	4100	4.185	102,07
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Input : Dana	Rp.	756.915.000	728.350.778	96,23
		Output : Jumlah Sampel makanan yang Diperiksa	Sampel	1043	1.052	100,86
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Input : Dana	Rp.	1.437.925.000	1.428.574.793	99,35
		Output : Jumlah Sampel obat yang di periksa	Sampel	2268	2.272	100,18
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	Input : Dana	Rp.	39.910.000	39.235.661	98,31
		Output : Jumlah Sampel fortifikasi yang di periksa	Sarana Produksi	119	130	109,24

No	Program/ Kegiatan/ Output	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Input : Dana	Rp.	203.064.000	202.008.208	99,48
		Output : Jumlah Sarana Produksi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	Sarana Distribusi	220	220	100,00
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Input : Dana	Rp.	906.421.000	884.050.593	97,53
		Output : Jumlah Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	Layanan	710	712	100,28
20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Input : Dana	Rp.	3.985.280.000	3.984.505.067	99,98
		Output : Jumlah Alat Laboratorium yang sesuai GLP	Layanan	1	1,00	100,00
21	Layanan Perkantoran	Input : Dana	Rp.	20.844.266.000	20.642.151.355	99,03
		Output : Jumlah Layanan Perkantoran	Layanan	1	1,00	100,00

PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI KINERJA KEGIATAN

No	Program/ Kegiatan/ Output	Rata-rata % Capaian Target		IE	SE	TE	KATEGORI
		INPUT	OUTPUT				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	98,17	100,00	1,02	1	0,02	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	99,94	119,78	1,20	1	0,20	Efisien
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	94,92	100,00	1,05	1	0,05	Efisien
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	99,99	119,44	1,19	1	0,19	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	99,94	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	99,72	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
8	Layanan Umum	98,45	100,00	1,02	1	0,02	Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99,60	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Yogyakarta	99,15	80,00	0,81	1	(0,19)	Efisien
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	99,97	80,00	0,80	1	(0,20)	Efisien
12	Desa Pangan Aman	99,84	70,00	0,70	1	(0,30)	Efisien
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	99,94	80,00	0,80	1	(0,20)	Efisien
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	99,90	102,07	1,02	1	0,02	Efisien
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	96,23	100,86	1,05	1	0,05	Efisien
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	99,35	100,18	1,01	1	0,01	Efisien
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	98,31	109,24	1,11	1	0,11	Efisien
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	99,48	100,00	1,01	1	0,01	Efisien
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	97,53	100,28	1,03	1	0,03	Efisien
20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99,98	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
21	Layanan Perkantoran	99,03	100,00	1,01	1	0,01	Efisien

LAMPIRAN REALISASI HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Hasil Pengujian

PENGUJIAN																																								
No	Jenis Produk	Methode Sampling	Target 1 tahun sesuai	s.d Oktober										s.d November										s.d Desember																
				Jumlah sampling	TMK	TMK Label / Pena adas	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang dieji	Kesimpulan Akhir MS	TMS*	Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Dinar	Jumlah sampling	TMK	TMK Label / Pena adas	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang dieji	Kesimpulan Akhir MS	TMS*	Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Dinar	Jumlah sampling	TMK	TMK Label / Pena adas	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang dieji	Kesimpulan Akhir MS	TMS*	Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Dinar							
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																																								
1281	1	Obat	Rando	518	484	0	0	0	27	484	437	408	29	29	47	437	518	0	0	0	29	518	473	442	31	31	45	473	518	0	0	0	29	518	518	478	40	40	0	518
1285			Target	518	484	0	0	0	27	484	437	408	29	29	47	437	518	0	0	0	29	518	473	442	31	31	45	473	518	0	0	0	29	518	518	478	40	40	0	518
1286			ed	126	122	0	0	0	9	122	110	101	9	9	12	110	123	0	0	0	9	123	114	102	12	12	9	114	130	0	0	0	9	130	134	118	16	16	-4	134
1289			TOTA	126	122	0	0	0	9	122	110	101	9	9	12	110	123	0	0	0	9	123	114	102	12	12	9	114	130	0	0	0	9	130	134	118	16	16	-4	134
1290			644	606	0	0	0	36	606	547	509	38	38	59	547	641	0	0	0	38	641	587	544	43	43	54	587	648	0	0	0	38	648	652	596	56	56	-4	652	
1291	2	Obat Tradisional	Rando	340	304	0	0	0	81	304	286	203	83	83	18	286	336	0	0	0	88	336	322	232	90	90	14	322	340	0	0	0	90	340	340	224	116	116	0	340
1294			Target	340	304	0	0	0	81	304	286	203	83	83	18	286	336	0	0	0	88	336	322	232	90	90	14	322	340	0	0	0	90	340	340	224	116	116	0	340
1295			ed	146	140	0	0	0	48	140	127	83	44	44	13	127	146	0	0	0	48	146	142	90	52	52	4	142	146	0	0	0	48	146	146	92	54	54	0	146
1296			TOTA	146	140	0	0	0	48	140	127	83	44	44	13	127	146	0	0	0	48	146	142	90	52	52	4	142	146	0	0	0	48	146	146	92	54	54	0	146
1299			486	444	0	0	0	129	444	413	286	127	127	31	413	482	0	0	0	136	482	464	322	142	142	18	464	486	0	0	0	138	486	486	316	170	170	0	486	
1300	3	Obat Kuasi	Rando	22	19	0	0	0	5	19	12	7	5	5	7	12	22	0	0	0	5	22	20	15	5	5	2	20	22	0	0	0	5	22	22	17	5	5	0	22
1303			Target	22	19	0	0	0	5	19	12	7	5	5	7	12	22	0	0	0	5	22	20	15	5	5	2	20	22	0	0	0	5	22	22	17	5	5	0	22
1304			ed	10	8	0	0	0	2	8	8	6	2	2	0	8	10	0	0	0	3	10	8	6	2	2	2	8	10	0	0	0	3	10	10	7	3	3	0	10
1307			TOTA	10	8	0	0	0	2	8	8	6	2	2	0	8	10	0	0	0	3	10	8	6	2	2	2	8	10	0	0	0	3	10	10	7	3	3	0	10
1308			32	27	0	0	0	7	27	20	13	7	7	7	20	32	0	0	0	8	32	28	21	7	7	4	28	32	0	0	0	8	32	32	24	8	8	0	32	
1309	4	Suplemen Kesehatan	Rando	31	83	0	0	0	14	83	83	68	15	15	0	83	31	0	0	0	14	31	85	70	15	15	6	85	31	0	0	0	14	31	31	75	16	16	0	31
1312			Target	31	83	0	0	0	14	83	83	68	15	15	0	83	31	0	0	0	14	31	85	70	15	15	6	85	31	0	0	0	14	31	31	75	16	16	0	31
1313			ed	39	38	0	0	0	4	38	33	29	4	4	5	33	39	0	0	0	4	39	38	34	4	4	1	38	39	0	0	0	4	39	39	35	4	4	0	39
1316			TOTA	39	38	0	0	0	4	38	33	29	4	4	5	33	39	0	0	0	4	39	38	34	4	4	1	38	39	0	0	0	4	39	39	35	4	4	0	39
1317			130	121	0	0	0	18	121	116	97	19	19	5	116	130	0	0	0	18	130	123	104	19	19	7	123	130	0	0	0	18	130	130	110	20	20	0	130	
1318	5	Kosmetik	Rando	680	633	0	0	0	166	633	585	459	126	126	48	585	675	0	0	0	168	675	646	519	127	127	29	646	680	1	0	0	168	679	679	550	129	130	0	680
1321			Target	680	633	0	0	0	166	633	585	459	126	126	48	585	675	0	0	0	168	675	646	519	127	127	29	646	680	1	0	0	168	679	679	550	129	130	0	680
1322			ed	292	264	0	0	0	42	264	236	198	38	38	28	236	288	0	0	0	46	288	269	230	39	39	19	269	292	0	0	0	48	292	292	248	44	44	0	292
1326			TOTA	292	264	0	0	0	42	264	236	198	38	38	28	236	288	0	0	0	46	288	269	230	39	39	19	269	292	0	0	0	48	292	292	248	44	44	0	292
1327	6	Robok	Rando	4	4	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	4	0	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	4	0	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	
1330			Target	4	4	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	4	0	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	4	0	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	
1331			ed	4	4	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	4	0	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	4	0	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	
1334			TOTA	4	4	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	4	0	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	4	0	0	0	0	4	4	3	1	1	0	4	
1335	TOTAL	Rando	1651	1523	0	0	0	293	1523	1403	1145	258	258	120	1403	1642	0	0	0	304	1642	1546	84	268	268	96	1546	1651	1	0	0	306	1650	1650	84	306	307	0	1651	
1336		Target	1651	1523	0	0	0	293	1523	1403	1145	258	258	120	1403	1642	0	0	0	304	1642	1546	84	268	268	96	1546	1651	1	0	0	306	1650	1650	84	306	307	0	1651	
1342		ed	617	576	0	0	0	105	576	518	420	98	98	58	518	610	0	0	0	110	610	575	465	110	110	35	575	621	0	0	0	112	621	625	503	122	122	-4	625	
1343	TOTAL	617	576	0	0	0	105	576	518	420	98	98	58	518	610	0	0	0	110	610	575	465	110	110	35	575	621	0	0	0	112	621	625	503	122	122	-4	625		
1344	TOTAL	2268	2039	0	0	0	338	2039	1921	1565	356	356	178	1921	2252	0	0	0	414	2252	2121	1743	378	378	131	2121	2272	1	0	0	418	2271	2275	1847	428	429	-4	2276		
1342	OBAT_OT	2268	2039	0	0	0	338	2039	1921	1565	356	356	178	1921	2252	0	0	0	414	2252	2121	1743	378	378	131	2121	2272	1	0	0	418	2271	2275	1847	428	429	-4	2276		

A. Capaian RAPK BBBalai POM

1. pengujian (ind 1-5)

2.TL hasil pengawasan

3.sarprod

4.sa ...

2. Hasil Pengujian

PENGUJIAN																																								
No	Jenis Produk	Metode Sampling	Target 1 tahun sesuai	s.d Oktober										s.d November										s.d Desember																
				Jumlah sampling	TMK	TMK Label / Pena adas	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir	Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Dinar	Jumlah sampling	TMK	TMK Label / Pena adas	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir	Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Dinar	Jumlah sampling	TMK	TMK Label / Pena adas	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir	Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji										
1343	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																																							
1344	1	Pangan (selain Forti)	Random	825	796	0	0	0	205	796	691	566	125	125	105	691	828	0	0	0	212	828	777	626	151	151	51	777	828	1	0	0	212	827	827	668	159	160	0	828
1347			Target	218	188	0	0	0	26	188	158	131	27	27	30	158	223	0	0	0	32	223	204	173	31	31	19	204	224	0	0	0	32	224	225	195	30	30	-1	225
1348		TOTAL	1043	984	0	0	0	231	984	849	697	152	152	135	849	1051	0	0	0	244	1051	981	799	182	182	70	981	1052	1	0	0	244	1051	1052	863	189	190	-1	1053	
1351		TOTAL	1043	984	0	0	0	231	984	849	697	152	152	135	849	1051	0	0	0	244	1051	981	799	182	182	70	981	1052	1	0	0	244	1051	1052	863	189	190	-1	1053	
1352	2	Fortifikasi	Target	120	130	0	0	0	76	130	130	97	33	33	0	130	130	0	0	0	76	130	130	97	33	33	0	130	130	0	0	0	76	130	130	100	30	30	0	130
1353			Random	120	130	0	0	0	76	130	130	97	33	33	0	130	130	0	0	0	76	130	130	97	33	33	0	130	130	0	0	0	76	130	130	100	30	30	0	130
1354	TOTAL	PAN	Random	825	796	0	0	0	205	796	691	566	125	125	105	691	828	0	0	0	212	828	777	626	151	151	51	777	828	1	0	0	212	827	827	668	159	160	0	828
1355			Targeted	338	318	0	0	0	102	318	288	228	60	60	30	288	353	0	0	0	108	353	334	270	64	64	19	334	354	0	0	0	108	354	355	295	60	60	-1	355
1356	TOTAL	TOTAL	1163	1114	0	0	0	307	1114	979	794	185	185	135	979	1181	0	0	0	320	1181	1111	896	215	215	70	1111	1182	1	0	0	320	1181	1182	963	219	220	-1	1183	

A. Capaian RAPK BBBalai POM

1. pengujian (ind 1-5)

2.TL hasil pengawasan

3.sarprod

4.sa ...



3. **BADAN POM** keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

1 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM di YOGYAKARTA														
4 B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan														
5														
6														
No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	s. d Oktober			s. d November			s. d Desember				
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)		
7														
840	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Yogyakarta	59	57		59	57		65	61		
843			TOTAL	59	57	103,51	59	57	103,51	65	61	106,56		
844			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Yogyakarta	18	15		19	17		23	17		
847			TOTAL	18	15	120,00	19	17	111,76	23	17	135,29		
848			Suplemen Kesehatan	Yogyakarta	0	0		0	0		0	0		
851			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
852		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Kosmetik	Yogyakarta	11	11		13	11		16	11	
855				TOTAL	11	11	100,00	13	11	118,18	16	11	145,45	
856				Pangan	Yogyakarta	44	37		49	37		54	38	
859				TOTAL	44	37	118,92	49	37	132,43	54	38	142,11	
860				Yogyakarta	132	120	110,00	140	122	114,75	158	127	124,41	
863				TOTAL	132	120	110,00	140	122	114,75	158	127	124,41	
864	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Yogyakarta	0	0		0	0		0	0		
867			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
868			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Yogyakarta	1	2		1	2		1	2		
871			TOTAL	1	2	50,00	1	2	50,00	1	2	50,00		
872			Suplemen Kesehatan	Yogyakarta	0	0		0	0		0	0		
875			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
876		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Kosmetik	Yogyakarta	0	0		0	0		0	0	
879				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
880				Pangan	Yogyakarta	17	37		20	38		20	38	
883				TOTAL	17	37	45,95	20	38	52,63	20	38	52,63	
884				Yogyakarta	18	39	46,15	21	40	52,50	21	40	52,50	
887				TOTAL	18	39	46,15	21	40	52,50	21	40	52,50	
888	TOTAL Yogyakarta			150	159	78,08	161	162	83,83	179	167	88,45		
891	TOTAL total			150	159	78,08	161	162	83,83	179	167	88,45		
892														

4. Pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN												
No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun -	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
2	Industri Bahan Baku Obat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	40	17	13	8	11	20	9	11	20	3	11
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	5	3	3	1	2	4	2	2	4	2	2
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Keras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	25	20	18	13	5	20	15	5	20	15	5
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	30	30	82	71	11	35	84	11	38	87	11
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	3470	86	71	35	36	76	33	37	76	33	37
	Yogyakarta	3639	218	133	128	65	215	143	66	220	154	66
TOTAL		3639	218	133	128	65	215	143	66	220	154	66

5. Pemeriksaan distribusi obat dan makanan

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN													
No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Yogyakarta	43	22	13	16	3	21	17	4	22	18	4
		TOTAL	43	22	13	16	3	21	17	4	22	18	4
2	Apotek	Yogyakarta	624	30	81	51	30	88	55	33	30	55	35
		TOTAL	624	30	81	51	30	88	55	33	30	55	35
3	Toko Obat	Yogyakarta	44	20	16	12	4	18	13	5	20	14	6
		TOTAL	44	20	16	12	4	18	13	5	20	14	6
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Yogyakarta	6	6	6	5	1	6	5	1	6	5	1
		TOTAL	6	6	6	5	1	6	5	1	6	5	1
5	Rumah Sakit (RS)	Yogyakarta	80	51	45	32	13	51	37	14	52	38	14
		TOTAL	80	51	45	32	13	51	37	14	52	38	14
6	Puskemas	Yogyakarta	121	52	47	47	0	51	51	0	52	52	0
		TOTAL	121	52	47	47	0	51	51	0	52	52	0
7	Klinik	Yogyakarta	200	46	40	37	3	46	42	4	46	42	4
		TOTAL	200	46	40	37	3	46	42	4	46	42	4
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Yogyakarta	58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Yogyakarta	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Yogyakarta	130	110	63	37	26	66	38	28	66	38	28
		TOTAL	130	110	63	37	26	66	38	28	66	38	28
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Yogyakarta	20	16	16	16	0	16	16	0	16	16	0
		TOTAL	20	16	16	16	0	16	16	0	16	16	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Yogyakarta	473	120	35	78	17	101	83	18	101	83	18
		TOTAL	473	120	35	78	17	101	83	18	101	83	18
13	Klinik Kecantikan	Yogyakarta	0	0	17	17	0	13	18	1	13	18	1
		TOTAL	0	0	17	17	0	13	18	1	13	18	1
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Yogyakarta	1048	187	183	123	60	222	153	63	222	153	63
		TOTAL	1048	187	183	123	60	222	153	63	222	153	63
		Yogyakarta	2320	720	634	477	157	705	528	177	712	532	180
		TOTAL	2320	720	634	477	157	705	528	177	712	532	180

6. Pendampingan UMKM

1	PENDAMPINGAN UMKM																					
2	BALAI BESAR POM di YOGYAKARTA																					
3																						
4	UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)												CAPAI
5										Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah UMKM
708	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2	2	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	2		
709			2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah	20%	30%			Maret-April	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20		20	20
710			3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan	40%	70%			Maret-	0	0	0	20	20	20	20	40	40	40		40	40
711			4	Sertifikasi	20%	90%			September-	0	0	0		10	10	10	10	20	20		20	15
712			5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%			Tiap Triwulan	0	0	0		0	0	0	0					5
713	Total Progres								0	10	10	50	60	60	60	60	90	90	90			
714	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik	10%	10%	Januari	2	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	2		
715			2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB,	40%	50%			Februari-	0	0	0	40	40	40	40	40	40	40		40	
716			3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%			Februari-	0	0	0		0	10	10	20	30	30		40	35
717			4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka	10%	100%			November	0	0	0		0	0	0	0					5
718	Total Progres								10	10	10	50	50	60	60	70	80	80	90	90		
719	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-	25	25	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80		
720			2	Bimtek CPPPOB	20%	30%			April-Mei	0	0	20	20	10	20	20	20	20	20		20	
721			3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%			Juni-	0	0	0	10	10	20	20	30	30	40		40	40
722			4	PSB/Sertifikasi CPPPOB	20%	90%			Oktober-	0	0	0		10	0	10	10	10	10		20	10
723			5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%			Desember	0	0	0		0	0	0	0					10
724	Total Progres								10	10	30	40	40	50	60	70	70	80	90	90		
725	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							29	29	6,67	10,00	16,67	46,67	50,00	56,67	60,00	66,67	80,00	83,33	90,00	90,00	
726																						
727																						
728																						
729																						
730																						
731																						
732																						



7. Sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS)

SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)																			
BALAI BESAR POM di YOGYAKARTA																			
No	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												Ralisasi Jumlah Sekolah Tahun N: 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun		
					s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember			
229	1 Adokasi Lintas Sektor	20,00	23	63	0,00	0,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	63	
230	2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00			0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00		10,00
231	3 Bimbingan teknis keamanan	15,00			0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00		15,00
232	4 Pemberian Paket	10,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00		10,00
233	5 Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00		15,00
234	- Pembentukan Tim Keamanan																		
235	- Intervensi Keamanan Pangan																		
236	6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00					0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	20,00		20,00
237	7 Pengawasan	10,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00			
241	Total skor (Tahun N)	100,00	23	63	0,00	0,00	20,00	30,00	30,00	45,00	55,00	68,00	80,00	90,00	100,00	100,00	63		



8. Pasar pangan aman berbasis komunitas

PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS																		
BALAI BESAR POM di YOGYAKARTA																		
No	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												Ralisasi Jumlah Pasar Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
						Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
1	Advokasi	20,00	Januari-April	1	3	0,00	0,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	3
2	Survei Pasar	5,00	Januari-April			0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	
3	Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei			0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	
5	Penyuluhan	10,00	Juni-Juli			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	
6	Kampanye	10,00	Juni-Juli			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September-Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	15,00	15,00	15,00	
8	Lomba	10,00	Februari-Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	10,00	
Total		100,00		1	3	0,00	0,00	25,00	25,00	40,00	65,00	75,00	75,00	80,00	90,00	92,00	100,00	3

9. Desa pangan aman

1 DESA PANGAN AMAN																		
2 BALAI BESAR POM di YOGYAKARTA																		
3																		
4 No	5 Kegiatan	6 Pembobotan Progres (%)	7 Target pelaksanaan	8 Target Desa Tahun N	9 Target Desa s.d Tahun N	10 Progres (Capaian DJA) (%)												11 Ralisasi Jumlah Desa Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
						12 Januari	13 s.d Februari	14 sd Maret	15 s.d April	16 s.d Mei	17 s.d Juni	18 s.d Juli	19 Agustus	20 Septembe r	21 s.d Oktober	22 Novembe r	23 Desemb er	
161	1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	7	21	0,00	0,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	21
162	2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2			0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	
163	3 Pelatihan Kader Keamanan	15,00	April-Juli			0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	
164	4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,00	8,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	
165	5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	5,00	7,00	10,00	10,00	10,00	10,00	
166	6 Intensifikasi Pengawasan	10,00	Mei-Oktober- Post Nove			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	5,00	7,00	10,00	10,00	10,00	10,00	
167	7 Monitoring dan Evaluasi	10,00	November-Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	10,00	10,00	10,00	
168	8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	
169	9 Pengawalan	10,00	Juni-Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	
170	Total	100,00		7	21	0,00	0,00	25,00	25,00	30,00	48,00	56,00	65,00	69,00	79,00	95,00	100,00	21



10. Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

SAMPel OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR																						
BALAI BESAR POM di YOGYAKARTA																						
No	UPT	s.d Oktober							s.d November							s.d Desember						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun <small>(Menurut data jumlah uji yang diinput)</small>	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
11	Yogyakarta	2268	2099	Benar	2268	1966	Benar	89,62	2268	2252	Benar	2268	2192	Benar	97,97	2272	2272	Benar	2392	2301	Benar	98,10



11. Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

SAMPel MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR																					
BALAI BESAR POM di YOGYAKARTA																					
No	s.d Oktober							s.d November							s.d Desember						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun <small>(diperiksa dengan jumlah uji yang ditetapkan)</small>	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	2.400	2.000	Benar	2.400	2.410	Salah	91,88	2.400	2.200	Benar	2.700	2.700	Benar	95,83	2.430	2.430	Benar	3.000	3.000	Benar	100,00
21	1162	1114	Benar	1162	973	Benar	89,80	1162	1181	Salah	1162	1104	Benar	98,32	1182	1182	Benar	1327	1324	Benar	99,89



12. Penyidikan obat dan makanan

9	UPT	Tahap an	S.D. OKTOBER										S.D. NOVEMBER										S.D. DESEMBER												
			Target		Realisasi		Koefi sien Tahu n Berja	Koefi sien Carry Over	Bobot	Nilai Reali sasi	Total Nilai Reali sasi	Capai an perka ra	% keberhas ilan penindak an	Target		Realisasi		Koefi sien Tahu n Berja	Koefi sien Carry Over	Bobot	Nilai Reali sasi	Total Nilai Reali sasi	Capai an perka ra	% keberhas ilan penindak an	Target		Realisasi		Koefi sien Tahu n Berja	Koefi sien Carry Over	Bobot	Nilai Reali sasi	Total Nilai Reali sasi	Capai an perka ra	% keberhas ilan penindak an
			Perk ara tahun	Perk ara Carrq	Perkar a s.d bulan	Perk ara Carrq								Perk ara tahun	Perk ara Carrq	Perkar a s.d bulan	Perk ara Carrq								Perk ara tahun	Perk ara Carrq	Perkar a s.d bulan	Perk ara Carrq							
352	Yogyakarta	SPDP	7	1	0	0	1,00	0,15	15,00%	81,25%	62,50%	50,78	7	1	0	0	1,00	0,20	0,4	40,00%	87,50%	62,50%	54,69	5	1	0	0	1,00	0,20	0,4	40,00%	90,63%	83,33%	75,52	
353		Tahap			2	0	1,00	0,20	0,4	40,00%					1	0	1,00	0,20	0,4	40,00%						1	0	1,00	0,20	0,4	40,00%				
354		P21			0	0	0,50	0,20	0,3	17,50%					1	0	0,75	0,20	0,3	23,75%						0	0	0,75	0,20	0,3	23,75%				
355		Tahap			2	1	0,50	0,20	0,15	8,75%					2	1	0,50	0,20	0,15	8,75%						3	1	0,75	0,20	0,15	11,88%				
356		Total	7	1	4	1							7	1	4	1									5	1	4	1							
357		SPDP		0				0,15	0,00%	0,00%	0	0,00		0				0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	0,00						0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	0,00	
358		Tahap						0	0	0,4	0%							0	0	0,4	0%								0	0	0,4	0%			
359		P21						0	0	0,3	0%							0	0	0,3	0%								0	0	0,3	0%			
360		Tahap						0	0	0,15	0%							0	0	0,15	0%								0	0	0,15	0%			
361		Total	0	0	0	0							0	0	0	0			0	0	0,15	0%			0	0	0	0			0,15	0%			
362		SPDP		0				0,15	0,00%	0,00%	0	0,00		0				0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	0,00						0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	0,00	
363		Tahap						0	0	0,4	0%							0	0	0,4	0%								0	0	0,4	0%			
364		P21						0	0	0,3	0%							0	0	0,3	0%								0	0	0,3	0%			
365		Tahap						0	0	0,15	0%							0	0	0,15	0%								0	0	0,15	0%			
366		Total	0	0	0	0							0	0	0	0			0	0	0,15	0%			0	0	0	0			0,15	0%			
367	TOTAL	SPDP	7	1	0	0	1,00	0,15	15,00%	81,25%	62,50%	50,78	7	1	0	0	1,00	0,20	0,4	40,00%	87,50%	62,50%	54,69	5	1	0	0	1,00	0,20	0,4	40,00%	90,63%	83,33%	75,52	
368		Tahap			2	0	1,00	0,20	0,4	40,00%					1	0	1,00	0,20	0,4	40,00%						1	0	1,00	0,20	0,4	40,00%				
369		P21			0	0	0,50	0,20	0,3	17,50%					1	0	0,75	0,20	0,3	23,75%						0	0	0,75	0,20	0,3	23,75%				
370		Tahap			2	1	0,50	0,20	0,15	8,75%					2	1	0,50	0,20	0,15	8,75%						3	1	0,75	0,20	0,15	11,88%				
371		Total	7	1	4	1							7	1	4	1									5	1	4	1							

13. Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat



Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat per Provinsi

TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS TERTINGGI
DKI Jakarta (91.04), Banten (89.77) dan Kepulauan Riau (86.53).

TIGA PROVINSI DENGAN CAPAIAN TERENDAH
Kalimantan Utara (71.59), Maluku Utara (71.42) dan Papua (65.80)

No	Provinsi	Capaian Indeks Tahun 2021	Capaian Indeks Kesadaran Tahun 2022		Target Indeks Tahun 2022	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	DKI Jakarta	87.12	91.04	Sangat Baik	87.00	104.65%
2	Banten	74.26	89.77	Baik	91.00	98.65%
3	Kepulauan Riau	85.12	86.53	Baik	82.00	105.53%
4	Sumatera Utara	74.07	85.95	Baik	82.00	104.82%
5	Kalimantan Timur	83.27	85.72	Baik	86.00	99.67%
6	Kep. Bangka Belitung	71.56	85.72	Baik	78.00	109.89%
7	Sulawesi Utara	78.15	85.32	Baik	84.00	101.58%
8	DI Yogyakarta	84.97	84.71	Baik	82.00	103.31%
9	Sumatera Barat	74.28	83.22	Baik	86.00	96.76%
10	Gorontalo	78.01	83.13	Baik	84.00	98.96%
11	Kalimantan Tengah	74.69	83.04	Baik	74.00	112.21%
12	Kalimantan Selatan	79.08	83.04	Baik	84.00	98.85%
13	Jawa Barat	78.33	82.63	Baik	74.00	111.66%
14	Kalimantan Barat	77.95	82.55	Baik	83.00	99.46%
15	Sumatera Selatan	76.47	82.53	Baik	84.00	98.25%
16	Jawa Timur	73.36	81.26	Baik	79.00	102.87%
17	Sulawesi Tengah	74.34	81.19	Baik	80.00	101.49%
18	Sulawesi Tenggara	74.77	79.90	Baik	78.00	102.44%
19	Nusa Tenggara Timur	72.11	79.46	Baik	74.00	107.37%
20	Sulawesi Selatan	74.11	79.41	Baik	81.00	98.03%
21	Aceh	75.21	79.36	Baik	78.00	101.74%
22	Bengkulu	77.62	79.27	Baik	88.00	90.08%
23	Jawa Tengah	87.05	78.85	Baik	78.00	101.09%
24	Bali	76.28	78.78	Baik	75.00	105.04%
25	Jambi	77.54	77.56	Baik	78.00	99.44%
26	Riau	78.13	77.15	Baik	80.00	96.44%
27	Maluku	78.32	76.12	Baik	80.00	95.15%
28	Lampung	71.20	75.29	Baik	87.00	86.54%
29	Sulawesi Barat	67.81	75.00	Cukup Baik	71.00	105.63%



14. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

LAPORAN RINGKAS PENILAIAN KEMAMPUAN LABORATORIUM

Unit Kerja: Balai Besar POM di Yogyakarta
Tanggal Penilaian: Rabu, 28 Desember 2022
Nama Tim Penilai: 1. Atiek Supardiati E.S.
2. Lia Rahmawati
3. Kemala S. Nagur

Hasil Penilaian:

No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	83.9
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	91.65
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	86.46
Persentase Pemenuhan SKL (%)		87.3

Kendala Pemenuhan:

SRL Pangan	Tidak terdapat kendala pemenuhan pada SRL pangan, peningkatan SRL Pangan pada TW IV Tahun 2022 sebanyak 4 ruang lingkup
SRL Kosmetik	Pengujian parameter Difenhidramin & Mikonazol secara GC-MS tahun 2022 tertunda karena alat GC-MS diutamakan untuk pengujian sampel regionalisasi.
SRL Obat	1. Tidak adanya baku (bahkan di PPPOMN). Apabila semua baku di kelas terapi yang diuji BBPOM Yogyakarta terpenuhi, maka SRL yang dapat tercapai hanya 70 %. Oleh karena itu mohon untuk ditinjau kembali tentang pengelompokan target SRL Obat berkaitan dengan regionalisasi Laboratorium. 2. Keterbatasan anggaran di BBPOM Yogyakarta untuk membeli baku sendiri. Data list baku yang tidak sudah disampaikan ke P3OMN sebagai bahan perencanaan produksi BP 3. Sediaan darah yang diuji dengan Polarimeter belum bisa diuji karena tidak mendapatkan rekomendasi th 2023. Solusi : Diajukan lagi tahun 2024 (sudah acc oleh PPPOMN, hanya depending karena th 2023 diprioritaskan untuk DUSA).
SRL OT	SRL OT yang menggunakan metode GC MS belum bisa dilakukan karena belum mempunyai kompetensi tersebut

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT BB/BPOM TAHUN 2022



No	UPP	Nilai SKM 2022
1	Balai Besar POM di Mataram	99,49
2	Balai POM di Manokwari	99,33
3	Balai Besar POM di Pekanbaru	96,84
4	Balai Besar POM di Jakarta	96,03
5	Balai Besar POM di Bandar Lampung	95,62
6	Balai Besar POM di Manado	95,44
7	Balai POM di Bengkulu	95,23
8	Balai Besar POM di Medan	94,64
9	Balai POM di Mamuju	94,61
10	Balai POM di Kendari	94,49
11	Balai Besar POM di Banjarmasin	94,28
12	Balai Besar POM di Semarang	94,18
13	Balai POM di Jambi	93,83
14	Balai POM di Gorontalo	93,66
15	Balai Besar POM di Palangka Raya	93,50
16	Balai Besar POM di Serang	93,41
17	Balai POM di Pangkalpinang	92,46

No	UPP	Nilai SKM 2022
18	Balai POM di Ambon	92,41
19	Balai Besar POM di Bandung	92,37
20	Balai POM di Sofifi	92,26
21	Balai POM di Palu	92,09
22	Balai Besar POM di Banda Aceh	91,93
23	Balai Besar POM di Makassar	91,90
24	Balai Besar POM di Yogyakarta	91,85
25	Balai Besar POM di Surabaya	91,80
26	Balai Besar POM di Padang	91,65
27	Balai Besar POM di Pontianak	91,39
28	Balai Besar POM di Palembang	90,93
29	Balai Besar POM di Denpasar	89,77
30	Balai Besar POM di Jayapura	89,40
31	Balai POM di Kupang	89,06
32	Balai Besar POM di Samarinda	87,65
33	Balai POM di Batam	87,16
34	Balai POM di Tarakan	80,86

Indeks Kepuasan Masyarakat per Provinsi

TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS KEPUASAN TERTINGGI

Provinsi Gorontalo (81.72), Kepulauan Bangka Belitung (80.84), dan DKI Jakarta (80.22)

TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS KEPUASAN TERENDAH

Provinsi Maluku Utara (66.09), Sulawesi Barat (66.03) dan Papua (63.4)

No	Provinsi	Capaian Indeks Tahun 2021	Capaian Indeks Kepuasan Tahun 2022		Target Indeks Tahun 2022	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	Gorontalo	77.43	81.72	Puas	66.35	123.17%
2	Kep. Bangka Belitung	69.06	80.84	Puas	72.36	111.72%
3	DKI Jakarta	73.80	80.22	Puas	76.65	104.66%
4	Banten	67.69	80.13	Puas	82.39	97.26%
5	Sumatera Utara	64.67	79.95	Puas	72.00	111.04%
6	Kalimantan Tengah	69.17	79.14	Puas	65.51	120.81%
7	Jawa Timur	66.55	78.14	Puas	77.09	101.36%
8	Jawa Barat	69.12	77.61	Puas	80.22	96.75%
9	Lampung	66.78	77.51	Puas	81.37	95.25%
10	Sumatera Selatan	71.83	77.20	Puas	77.12	100.11%
11	Sumatera Barat	67.93	76.84	Puas	75.92	101.21%
12	Sulawesi Utara	69.70	76.82	Puas	85.59	89.76%
13	DI Yogyakarta	64.71	76.81	Puas	80.45	95.48%
14	Kalimantan Timur	72.18	76.55	Puas	75.11	101.91%
15	Jambi	76.31	76.54	Puas	71.92	106.43%
16	Nusa Tenggara Timur	70.01	76.42	Puas	70.42	108.51%
17	Aceh	70.16	75.94	Puas	72.23	105.14%
18	Sulawesi Tenggara	67.20	75.25	Puas	70.57	106.63%
19	Jawa Tengah	72.56	75.08	Puas	72.16	104.05%
20	Kepulauan Riau	74.65	74.97	Cukup Puas	71.85	104.34%
21	Bengkulu	71.51	74.32	Cukup Puas	80.59	92.22%
22	Sulawesi Selatan	70.84	73.84	Cukup Puas	77.00	95.90%
23	Kalimantan Selatan	73.03	73.72	Cukup Puas	80.56	91.51%
24	Kalimantan Barat	69.52	73.51	Cukup Puas	70.38	104.44%
25	Papua Barat	68.87	71.72	Cukup Puas	70.69	101.46%
26	Bali	68.09	71.33	Cukup Puas	72.05	99.00%
27	Maluku	68.02	71.15	Cukup Puas	71.58	99.40%
28	Riau	65.14	70.82	Cukup Puas	66.19	107.00%
29	Nusa Tenggara Barat	61.64	70.46	Cukup Puas	77.50	90.92%
30	Sulawesi Tengah	65.65	67.80	Cukup Puas	70.05	96.79%
31	Kalimantan Utara	-	66.11	Cukup Puas	80.63	81.99%
32	Maluku Utara	59.95	66.09	Cukup Puas	65.04	101.62%
33	Sulawesi Barat	61.50	66.03	Cukup Puas	76.01	86.87%

16. Indeks Kepuasan pelaku usaha

INDEKS BALAI BESAR/BALAI POM

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	92,3	93,5	101,2%	7	119
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	92,3	98,6	106,9%	3	102
3	Balai Besar POM di Bandung	92,3	94,4	102,3%	7	117
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	92,3	98,1	106,3%	6	122
5	Balai Besar POM di Denpasar	91,8	94,1	102,5%	23	214
6	Balai Besar POM di Jakarta	87,7	95,1	108,4%	57	1236
7	Balai Besar POM di Jayapura	92,3	94,5	102,4%	8	127
8	Balai Besar POM di Makassar	84,6	90,6	107,1%	9	43
9	Balai Besar POM di Manado	91,0	97,8	107,4%	6	97
10	Balai Besar POM di Mataram	89,7	90,3	101,8%	7	56
11	Balai Besar POM di Medan	92,3	97,2	105,4%	10	119
12	Balai Besar POM di Padang	83,8	94,7	113,0%	6	130
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	89,8	96,3	107,2%	6	182
14	Balai Besar POM di Palembang	89,9	97,0	107,9%	9	183
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	89,3	97,3	108,9%	12	258
16	Balai Besar POM di Pontianak	92,3	90,8	98,4%	7	148
17	Balai Besar POM di Samarinda	85,7	95,8	111,8%	9	226
18	Balai Besar POM di Semarang	88,2	94,5	107,1%	36	773
19	Balai Besar POM di Serang	85,8	90,2	105,1%	10	690
20	Balai Besar POM di Surabaya	84,7	94,2	111,2%	24	640
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	87,7	95,9	109,4%	10	135
22	Balai POM di Ambon	89,6	92,9	103,6%	9	106
23	Balai POM di Batam	89,1	94,1	105,6%	6	208
24	Balai POM di Bengkulu	92,3	95,9	103,9%	4	97
25	Balai POM di Gorontalo	86,7	97,8	112,8%	8	94
26	Balai POM di Jambi	88,9	93,8	105,5%	3	106
27	Balai POM di Kendari	81,3	93,1	114,6%	8	88
28	Balai POM di Kupang	91,3	91,3	99,9%	6	65
29	Balai POM di Mamuju	92,3	96,1	104,1%	7	86
30	Balai POM di Manokwari	88,3	92,3	104,5%	10	179
31	Balai POM di Palu	91,1	95,0	104,2%	5	81
32	Balai POM di Pangkalpinang	92,3	91,2	98,8%	11	102
33	Balai POM di Soffi	92,3	97,0	105,1%	6	71
34	Balai POM di Tarakan	89,4	93,3	104,4%	8	70

- ✓ Secara keseluruhan (Pusat dan Balai) rentang jumlah kegiatan antara 3 - 100, jumlah responden antara 29 - 3.849, dan capaian Indeks antara 87,7 - 98,6.
- ✓ Rentang capaian target antara 98,0% - 114,6%.
- ✓ Sebanyak 92% (45 unit kerja) telah mencapai target dan 8% (4 unit kerja) belum mencapai target.
- ✓ Pada tahun 2022 terjadi kenaikan capaian target yang signifikan, dari 40% pada tahun 2021 menjadi 92%.



BerAKHLAK #bangun
#masyarakat
#bangsa

17. Nilai TKPA



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA

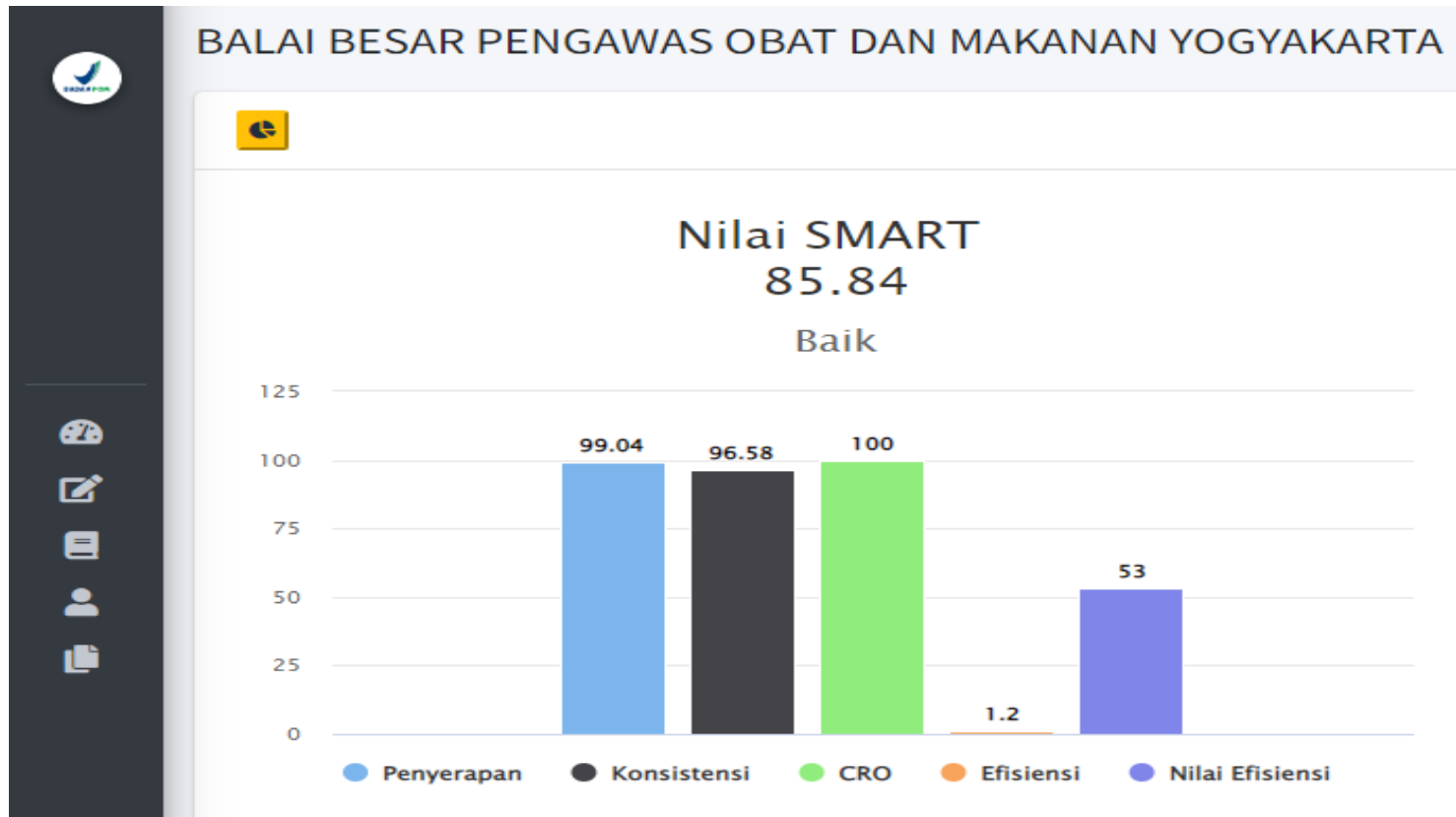
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	030	063	432778	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	Nilai	100.00	83.11	92.97	95.50	100.00	90.66	100.00	99.34	95.36	100%	95.36
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.31	18.59	9.55	10.00	9.07	5.00	24.83			
					Nilai Aspek	91.56		95.83					99.34			

Disclaimer:

Sesuai [Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



19. Indeks ASN

DATA IP
• Kualifikasi : 16.63
• Kompetensi : 40
• Kinerja : 25
• Disiplin : 5
• Total : 86.63
• Target Roren : 85.8
• Target Sudah Terpenuhi (+ 0.83)



bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada BBPOM di Yogyakarta sebesar **91,72** dengan rincian sebagai berikut:

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	PENGUNGKIT	60,00				
I.	Manajemen Perubahan	8,00	4,00	3,67	7,67	MS
II.	Penataan Tatalaksana	7,00	3,50	3,34	6,84	MS
III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,81	5,00	9,81	MS
IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,84	3,55	8,39	MS
V.	Penguatan Pengawasan	15,00	6,84	7,50	14,34	MS
VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	5,00	5,00	10,00	MS
TOTAL PENGUNGKIT					57,04	
B.	HASIL	40,00				
I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			18,14	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

-2-

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
	1. Nilai Survey Persepsi Korupsi	17,50			16,89	MS
	2. Capaian Kinerja lebih baik Pelayanan Publik yang Prima	5,00			1,25	TMS
		17,50			16,54	
II.	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50			16,54	MS
TOTAL HASIL					34,68	
NILAI PMPZI					91,72	

Secara ringkas hasil evaluasi dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. BBPOM di Yogyakarta telah melakukan pembangunan ZI secara konsisten dan

LAMPIRAN

Surat Dinas Inspektur Utama

Nomor : B-PI.04.7.72.01.23.10

Tanggal : 18 Januari 2023

Nilai Hasil Evaluasi SAKIP Satuan Kerja BPOM Tahun 2022

1. Satuan Kerja Eselon I

No	Satuan Kerja	Nilai 2021	Nilai 2022	Kategori
1.	Sekretariat Utama	81.200	80.350	A
2.	Inspektorat Utama	82.210	81.960	A
3.	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	78.440	79.550	BB
4.	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	79.690	76.360	BB
5.	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	78.180	79.475	BB
6.	Deputi Bidang Penindakan	71.929	75.670	BB

2. Satuan Kerja Eselon II Mandiri

No	Satuan Kerja	Nilai 2021	Nilai 2022	Kategori
1.	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	75.091	76.620	BB
2.	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	80.223	83.990	A
3.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	75.099	80.475	A
4.	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	79.420	81.000	A

3. Balai Besar/Balai POM

No	Satuan Kerja	Nilai 2021	Nilai 2022	Kategori
1.	Balai Besar POM di Yogyakarta	82.370	80.420	A
2.	Balai Besar POM di Surabaya	82.790	84.990	A
3.	Balai Besar POM di Pekanbaru	80.632	81.420	A

21. Nilai pengelolaan kearsipan

Nilai Pengelolaan Kearsipan Unit Kerja

NO	UNIT KERJA	NILAI
1	Biro Umum	98,24
2	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	97,30
3	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	97,30
4	Direktorat Direktur Registrasi Pangan Olahan	97,29
5	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	97,09
6	Biro Sumber Daya Manusia	97,07
7	Biro Perencanaan dan Keuangan	97,00
8	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	96,84
9	Direktorat Registrasi Obat	96,58
10	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	96,48
11	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	96,36
12	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	96,26
13	Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	96,23
14	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	95,97
15	Biro Hukum dan Organisasi	95,89
16	Inspektorat II	95,79
17	Direktorat Pengawasan Kosmetik	95,77
18	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	95,56
19	Direktorat Cegah Tangkal	95,27
20	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	94,90
21	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	94,80
22	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	94,56
23	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	93,81
24	Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	93,58
25	Inspektorat I	92,08
26	Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	91,20
27	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	89,68
28	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	83,89
29	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	83,69
30	Direktorat Siber Obat dan Makanan	81,89

NO	UNIT	NILAI
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	96,45
2	Balai POM di Ambon	94,50
3	Balai Besar POM di Palangkaraya	94,32
4	Balai Besar POM di Banda Aceh	94,08
5	Balai Besar POM di Mataram	94,02
6	Balai Besar POM di Bandung	93,58
7	Balai POM di Bengkulu	93,42
8	Balai Besar POM di Palembang	93,37
9	Balai Besar POM di Jakarta	93,20
10	Balai Besar POM di Semarang	93,06
11	Balai Besar POM di Pontianak	92,67
12	Balai Besar POM di Serang	91,51
13	Balai POM di Pangkalpinang	91,42
14	Balai Besar POM di Surabaya	91,42
15	Balai POM di Kendari	91,25
16	Balai Besar POM di Samarinda	90,81
17	Balai Besar POM di Pekanbaru	90,61
18	Balai POM di Manokwari	90,46
19	Balai Besar POM di Jayapura	90,36
20	Balai Besar POM di Padang	90,13
21	Balai Besar POM di Makassar	89,47
22	Balai POM di Palu	88,88
23	Balai POM di Gorontalo	88,77
24	Balai POM di Batam	88,12
25	Balai Besar POM di Bandar Lampung	88,07
26	Balai Besar POM di Denpasar	87,96
27	Balai Besar POM di Medan	86,68
28	Balai POM di Jambi	86,63
29	Balai POM di Kupang	84,90
30	Balai Besar POM di Manado	84,13
31	Balai Besar POM di Banjarmasin	80,20
32	Balai POM di Mamuju	68,68
33	Balai POM di Sofifi	66,57

22. Pengelolaan Barang dan Jasa

Nilai Indikator

No	Nama Satuan Kerja	% SIRUP (31 Maret)	Skor SIRUP (10%)	% E- Tendering/E- Seleksi	Skor E- Tendering/E- Seleksi (5%)	% E- Purchasing	Skor E- Purchasing (5%)	% Non E- Tendering/Non E-Seleksi	Skor Non E- Tendering/Non E-Seleksi (5%)	% E-Kontrak	Skor E- Kontrak (5%)	TOTAL SKOR
1	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16
1	BALAI BESAR POM DI PALEMBANG	100,00%	20	100,00%	20	100,00%	20	100,00%	20	100,00%	20	100
2	BALAI BESAR POM DI BANDAR LAMPUNG	92,43%	20	100,00%	20	100,00%	20	70,72%	20	100,00%	20	100
3	BALAI POM DI GORONTALO	100,00%	20	100,00%	20	100,00%	20	76,40%	20	100,00%	20	100
4	BALAI POM DI PALU	100,00%	20	100,00%	20	100,00%	20	79,68%	20	87,50%	20	100
5	Loka POM di Kota Sungai Penuh	100,00%	20	100,00%	20	100,00%	20	92,01%	20	100,00%	20	100
6	BALAI BESAR POM DI MATARAM	100,00%	20	100,00%	20	80,00%	15	97,06%	20	100,00%	20	95
7	BALAI BESAR POM DI PONTIANAK	100,00%	20	100,00%	20	90,91%	15	100,00%	20	100,00%	20	95
8	Loka POM di Kabupaten Ende	100,00%	20	100,00%	20	100,00%	20	52,80%	15	100,00%	20	95
9	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	100,00%	20	100,00%	20	75,00%	10	100,00%	20	100,00%	20	90
10	BALAI POM DI BATAM	100,00%	20	100,00%	20	83,33%	15	46,19%	15	100,00%	20	90
11	BALAI BESAR POM DI YOGYAKARTA	100,00%	20	100,00%	20	65,52%	10	100,00%	20	91,30%	20	90
12	BALAI BESAR POM DI MANADO	100,00%	20	100,00%	20	75,00%	10	86,05%	20	100,00%	20	90
13	BALAI POM DI SOFIFI	96,01%	20	100,00%	20	100,00%	20	24,88%	10	83,33%	20	90
14	BALAI BESAR POM DI SAMARINDA	100,00%	20	100,00%	20	71,43%	10	100,00%	20	100,00%	20	90
15	BALAI BESAR POM DI DENPASAR	97,16%	20	85,85%	17,17	61,54%	10	88,58%	20	92,31%	20	87,17
16	BALAI BESAR POM DI SURABAYA	100,00%	20	100,00%	20	64,00%	10	56,59%	15	100,00%	20	85,00
17	BALAI POM DI PANGKAL PINANG	92,55%	20	100,00%	20	64,29%	10	45,53%	15	80,00%	20	85,00
18	BALAI POM DI MANOKWARI	100,00%	20	100,00%	20	83,33%	15	30,23%	10	100,00%	20	85,00
19	PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	84,23%	15	100,00%	20	83,33%	15	59,00%	15	100,00%	20	85,00
20	BALAI BESAR POM DI JAKARTA	97,88%	20	100,00%	20	66,67%	10	52,64%	15	100,00%	20	85,00
21	BALAI BESAR POM DI BANDA ACEH	78,41%	15	100,00%	20	100,00%	20	25,55%	10	100,00%	20	85,00
22	BALAI BESAR POM DI SEMARANG	84,11%	15	99,44%	19,89	60,00%	10	87,32%	20	100,00%	20	84,89
23	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	100,00%	20	59,72%	11,94	60,00%	10	76,21%	20	100,00%	20	81,94
24	Loka POM Di Kota Tasikmalaya	91,75%	20	100,00%	20	0,00%	0	100,00%	20	75,00%	20	80,00
25	BALAI POM DI JAMBI	100,00%	20	100,00%	20	0,00%	0	65,59%	20	84,62%	20	80,00
26	Loka POM di Kota Dumai	100,00%	20	100,00%	20	0,00%	0	100,00%	20	100,00%	20	80,00
27	BALAI BESAR POM DI SERANG	99,99%	20	100,00%	20	46,15%	0	73,58%	20	90,00%	20	80,00
28	BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN	99,81%	20	100,00%	20	40,00%	0	69,94%	20	85,71%	20	80,00
29	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	100,00%	20	100,00%	20	0,00%	0	90,99%	20	80,00%	20	80,00
30	BALAI BESAR POM DI PEKAN BARI	100,00%	20	100,00%	20	0,00%	0	97,45%	20	100,00%	20	80,00

23. Pengelolaan BMN


Range penilaian untuk Satker yang mampu mengelola BMN dengan baik :											
		- < 40: Kurang		- 40- 59: Cukup							
		- 60- 79: Baik		- 80-100: Sangat Baik							
%TASE		75%		25%		30%		10%		20% 20% 20% dalam persentase	
No	Satker	Penatausahaan BMN (Laporan		Pelaporan yang		Ketepatan waktu		PSP (20%)		Pemusnahan	
		Kualitas		Baik (30%) =		penyampaian					
		Pelaporan (75%)		jumlah dari C		RKBMN (10%)					
		= 75%* nilai		dan D							
		Ketepatan waktu		5 = 3 + 4							
		Laporan (25%)									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Sekretariat Utama	70	19	27	0	20	20	20	86	sangat baik	
2	Inspektorat Utama	68	23	27	8	20	20	20	95	sangat baik	
3	Deputi I	69	10	24	8	19	11	20	80	sangat baik	
4	Deputi II	69	15	25	8	18	20	20	91	sangat baik	
5	Deputi III	69	10	24	0	18	20	20	82	sangat baik	
6	Deputi IV	69	15	25	8	5	0	20	58	cukup	
7	PPPOMN	70	10	24	0	19	20	20	83	sangat baik	
8	PUSDATIN	70	10	24	3	16	0	20	63	baik	
9	PPSDM	68	15	25	8	15	20	20	88	sangat baik	
10	PRKOM	68	15	25	0	6	20	20	71	baik	
11	BBPOM di Banda Aceh	69	19	26	3	19	19	20	88	sangat baik	
12	BBPOM di Medan	68	19	26	8	18	0	20	72	baik	
13	BBPOM di Pekanbaru	68	15	25	0	20	2	20	67	baik	
14	BBPOM di Padang	69	15	25	8	20	20	20	92	sangat baik	
15	BBPOM di Palembang	70	15	25	8	20	20	20	93	sangat baik	
16	BBPOM di Bandar Lampung	69	17	26	0	10	0	20	55	cukup	
17	BBPOM di Jakarta	68	21	27	3	19	0	20	68	baik	
18	BBPOM di Bandung	69	19	26	8	19	20	11	83	sangat baik	
19	BBPOM di Semarang	69	15	25	8	20	20	20	92	sangat baik	
20	BBPOM di Yogyakarta	70	15	25	8	20	20	20	93	sangat baik	
21	BBPOM di Surabaya	68	21	27	8	20	20	20	94	sangat baik	
22	BBPOM di Serang	69	19	26	8	19	17	0	70	baik	
23	BBPOM di Denpasar	70	15	25	3	19	0	20	67	baik	
24	BBPOM di Mataram	68	15	25	3	17	1	0	46	cukup	
25	BBPOM di Pontianak	68	10	24	8	10	0	20	72	baik	